



Bank Resona Perdana

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Tahun 2022

Implementation Report of Governance 2022

Daftar Isi

Table of Contents

2	Pendahuluan Preliminary	62	Jumlah Penyimpangan (<i>Internal Fraud</i>) Amount of Internal Fraud
4	Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola Transparency in the Implementation of Governance	64	Permasalahan Hukum Legal Issues
5	Pengungkapan Pelaksanaan Tata Kelola Disclosure of Governance Implementation	68	Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan Transactions with Conflicts of Interest
61	Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Mencapai 5% atau Lebih dari Modal Disetor Shares Ownership of the Members of the Board of Commissioners and Board of Directors Exceeding 5% or Larger than the Submitted Capital	68	Pembelian Kembali (<i>Buy Back</i>) Saham dan/atau Obligasi Bank Buy Back Shares and Buy Back Obligation Bank
61	Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Direksi Lain, Anggota Komisaris Lain, dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank Financial and Family Affiliation of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders of the Bank	69	Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik selama Periode Laporan Provision of Funds for Social Activities and Political Activities in the Reporting Period
62	Frekuensi Rapat Dewan Komisaris The Frequency of the Board of Commissioners' Meetings	74	Kebijakan/Paket Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris Remuneration Policy/Package and Other Facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners
		82	Penutup Closing



Pendahuluan

Preliminary

Laporan ini disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (i) POJK No.55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, (ii) SEOJK No.13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, (iii) POJK No.45/POJK.03/2015 tanggal 28 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum, (iv) SEOJK No.40/SEOJK.03/2016 tanggal 26 September 2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.

Dalam rangka meningkatkan kinerja Bank, melindungi kepentingan *stakeholders* dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika (*code of conduct*) yang berlaku secara umum pada industri perbankan, Bank wajib melaksanakan kegiatan usahanya dengan berpedoman pada 5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola yaitu: TARIF, sebagai berikut:

1. **Transparency** (Transparansi), keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material, relevan dan keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.
2. **Accountability** (Akuntabilitas), kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Bank sehingga Pengelolaannya berjalan secara efektif.
3. **Responsibility** (Pertanggungjawaban), kesesuaian pengelolaan Bank dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip pengelolaan Bank yang sehat.
4. **Independency** (Independensi), pengelolaan Bank secara profesional tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.
5. **Fairness** (Kewajaran), keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

PT. Bank Resona Perdania ("Bank") memiliki visi: "Menjadi Bank yang paling dapat diandalkan di Indonesia untuk perusahaan-perusahaan lokal dan Jepang dengan menyediakan kualitas layanan keuangan terbaik".

Penerapan prinsip Tata Kelola telah dijalankan oleh Bank sebagai budaya perusahaan yang senantiasa harus dipelihara, dijaga, dan ditingkatkan kualitasnya dalam rangka pencapaian Visi, Misi, dan Strategi.

This report was prepared based on the Financial Services Authority Regulations (i) POJK No.55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016, concerning Implementation of Governance for Commercial Banks, (ii) SEOJK No.13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017, concerning Implementation of Governance for Commercial Banks, (v) POJK No.45/POJK.03/2015 dated December 28, 2015, concerning Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks, (vi) SEOJK No.40/SEOJK.03/2016 dated September 26, 2016, concerning Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks.

In order to improve the performance of the Bank, protect the interests of stakeholders, and improve compliance with laws and regulations as well as ethical values that are generally applicable to the banking industry, Banks are required to carry out their business activities based on 5 (five) basic principles of Governance, namely: TARIF, as follows:

1. **Transparency**, openness in presenting material, relevant information and openness in the decision-making process.
2. **Accountability**, clarity of functions and implementation of accountability of Bank's organ so that the management of the company runs effectively.
3. **Responsibility**, the conformity of the Bank's management with the laws and regulations and principles of sound management of the Bank.
4. **Independency**, management of Bank in a professional manner without any influence or pressure from any party.
5. **Fairness**, fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and laws and regulations.

PT Bank Resona Perdania (Bank) has a vision: "To be the most reliable bank in Indonesia for Local and Japanese companies by providing the best quality financial services".

The implementation of the principles of Governance has been carried out by Bank as a culture of company that must be preserved, maintained, and enhanced in order to achieve the Vision, Mission, and Strategy.

Bank mempunyai komitmen untuk meningkatkan pelaksanaan tata kelola karena masyarakat investor dan konsumen menilai Bank berdasarkan kriteria layanan yang baik, etika, kualitas, profesional, proporsional, dan terlindungi dari praktik penyimpangan usaha. Oleh karena itu, untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik tersebut, Bank telah menerapkan prinsip-prinsip dan praktek terbaik tata kelola secara konsisten, untuk kepentingan Bank dan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola dilaksanakan dalam setiap kegiatan usaha oleh seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, yaitu seluruh pengurus dan karyawan, mulai dari Direksi dan Dewan Komisaris sampai pada karyawan tingkat pelaksana.

Sepanjang tahun 2022, pelaksanaan tata kelola menjadi perhatian khusus manajemen Bank sebagai proses berkesinambungan dalam melanjutkan upaya-upaya yang telah menjadi komitmen Bank kepada seluruh *stakeholders*, yang terutama bertujuan untuk:

1. Meningkatkan efisiensi kinerja Bank melalui peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatnya pelayanan pada pihak-pihak yang berkepentingan dengan Bank, yang tidak hanya terbatas pada nasabah, melainkan juga regulator (Bank Indonesia/OJK), pemerintah, karyawan, serta pemegang saham.
2. Meningkatkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam menerapkan prinsip tata kelola.
3. Meningkatkan peran seluruh organ tata kelola Bank untuk melindungi Bank dari potensi tuntutan hukum, sanksi dan risiko reputasi yang disebabkan oleh ketidaktaatan Bank terhadap peraturan-peraturan yang berlaku.

Bank are committed to improving the implementation of Governance because the investor community and consumers Bank based on the criteria of good service, ethics, quality, professionalism, proportionality, and protection from business irregularities. Therefore, to realize good governance, Bank has consistently applied the best principles and practices of governance, for the benefit of Bank and all stakeholders.

The implementation of the Good Governance principles shall be carried out in every business activity by all levels of the organization, namely all management and employees, starting from the Board of Directors and the Board of Commissioners to employees at the executive level.

Throughout 2022, the implementation of Governance will be of particular concern to the management of Bank as a continuous process in continuing the efforts that have become the commitment of Bank to all stakeholders, which mainly aims to:

1. Improve the efficiency of Bank's performance by increasing the competence of Human Resources which ultimately expected to improving services to parties with an interest in Bank, which is not only limited to customers but also regulators (Bank Indonesia/OJK), Government, Employees, as well as Shareholders.
2. Increase the active supervision of the Board of Commissioners and implementation of duties and responsibility of the Board of Directors in applying the governance principles.
3. Increase the role of all governance organs to protect Bank from potential lawsuits, sanctions and reputation risks caused by Bank's non-compliance with applicable regulations.



Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola

Transparency in the Implementation of Governance

Dalam rangka memastikan penerapan 5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola, yaitu: TARIF (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, Fairness*), Bank telah melakukan penilaian sendiri (*Self Assessment*), terhadap 11 faktor penilaian penerapan Tata Kelola, yaitu penilaian terhadap kualitas manajemen atas penerapan prinsip Tata Kelola yang baik dengan memperhatikan signifikansi atau materialitas suatu permasalahan terhadap penerapan Tata Kelola pada Bank secara keseluruhan, sesuai skala, karakteristik dan kompleksitas usaha Bank.

Bank telah memiliki struktur dan infrastruktur Tata Kelola yang memadai yang diperlukan dalam proses pelaksanaan prinsip Tata Kelola untuk menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan Bank.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris, Komite-komite dan Satuan Kerja, penerapan kebijakan, sistem dan prosedur, dan sistem informasi manajemen serta pelaksanaan tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi telah berjalan dengan baik dan efektif sehingga menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan Pemangku Kepentingan Bank.

Hal tersebut tercermin dari kualitas *outcome* mencakup aspek kualitatif dan aspek kuantitatif berupa kecukupan transparansi laporan keuangan maupun non keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, perlindungan terhadap nasabah, hasil audit, dan kinerja Bank yang senantiasa terjaga dengan baik.

Dalam periode pelaporan tidak terdapat *fraud* dan pelanggaran yang signifikan, namun masih terdapat beberapa kelemahan yaitu:

Komposisi perbandingan anggota Direksi WNI dan Direksi Asing belum memenuhi ketentuan OJK, namun Bank telah menindaklanjuti dengan mengajukan calon anggota Direksi WNI pada Januari 2023 untuk proses Uji Kepatutan dan Kelayakan, Sumber Daya Manusia (SDM) yang belum memenuhi sertifikasi Manajemen Risiko yang dipersyaratkan, proses inisiasi dan/atau perpanjangan kredit perlu ditingkatkan kualitasnya untuk menghindari potensi meningkatnya risiko kredit, dan terdapat beberapa Rencana Bisnis yang tidak tercapai sesuai target. Selain itu, terdapat pengenaan sanksi denda terkait kekeliruan dalam pelaporan namun tidak signifikan dan telah diselesaikan.

In order to ensure the implementation of the 5 (five) basic principles of governance, namely: TARIF (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, Fairness*), Bank has carried out *Self Assessment*, of 11 assessment factors for the implementation of Governance, which are assessment of the quality of management on the application of the principles of Good Governance by taking into account the significance or materiality of a problem in the implementation of Governance in Bank as a whole, according to the scale, characteristics and complexity of the Bank business.

Bank has adequate structure and infrastructure for Governance which is required in the process of implementing the principles of Governance to produce outcomes that are in line with the expectations of the Bank stakeholders.

The implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors, Board of Commissioners, Committees and Work Units, implementation of policies, systems and procedures of the Bank, and management information systems as well as the implementation of the main duties and functions of each organizational structure have been going well and effectively resulting in outcomes in accordance with the expectations of the Bank's Stakeholders.

This is reflected in the quality of outcomes including qualitative aspects and quantitative aspects in the form of the adequacy of transparency in financial and non-financial reports, compliance with laws and regulations, customer protection, audit results, and well-maintained Bank performance.

During the reporting period, there were no significant frauds and violations, but there were still several weaknesses, such as:

The comparative composition between members of the Board of Directors who are Indonesian Citizen and those who are Foreign Citizen has not met the requirements of OJK, but the Bank has followed it up by nominating candidates for Indonesian members of the Board of Directors in January 2023 for the Fit and Proper Test process. The quality of Human Resources (HR) who have not met the required Risk Management certification, credit initiation and/or extension process has to be improved to avoid the potential for increased credit risk, and there are several Business Plans that are not achieved according to the target. In addition, there were penalties imposed related to errors in reporting but they were not significant and have been resolved.

Seluruh kelemahan tersebut di atas menjadi perhatian Bank, sedang dan akan ditindaklanjuti oleh Bank.

All weaknesses mentioned above shall be the Bank's concern, are being and will be followed up by the Bank.

Oleh karena itu, Bank dinilai telah melakukan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Bank dengan BAIK (peringkat 2).

Therefore, the Bank is considered to have implemented the principles of Good Bank Governance (Rating 2).

Pengungkapan Pelaksanaan Tata Kelola

Disclosure of Governance Implementation

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris

1. Implementation of duties and Responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners

a. Jumlah, Komposisi, Kriteria dan Independensi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

a. Number, Composition, Criteria and Independence of the Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners

- Direksi**

Komposisi Direksi pada per 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

- Board of Directors**

The composition of the Board of Directors as of 31 December 2022, is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Menjabat Appointed Date	Persetujuan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan Approval from Bank Indonesia/Financial Services Authority
1.	Ichiro Hiramatsu (WNA Foreign Citizen)	Presiden Direktur President Director	12 Februari 2018 February 12, 2018	No.SR-192/PB.12/2017/Rahasia, tanggal 15 November 2017 dated November 15, 2017
2.	Makoto Hasegawa (WNA Foreign Citizen)	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	07 November 2017 November 07, 2017	No.SR-64/PB.12/17/Rahasia, tanggal 04 September 2017 dated September 04, 2017
3.	Muhammad Akbar (WNI Indonesian Citizen)	Direktur Director	02 Mei 2017 May 02, 2017	No.SR-58/PB.12/2017/Rahasia, tanggal 27 Maret 2017 dated March 27, 2017
4.	Takeshi Yamasaki (WNA Foreign Citizen)	Direktur Director	23 September 2020 September 23, 2020	No.SR-149/PB.12/2020/Rahasia, tanggal 08 Juni 2020 dated June 08, 2020
5.	Fransisca Rita Gosal (WNI Indonesian Citizen)	Direktur Director	28 Juli 2021 July 28, 2021	No.SR-188/PB.12/2021/Rahasia, tanggal 16 Juli 2021 dated July 16, 2021
6.	Oki Oktavianus (WNI Indonesian Citizen)	Direktur Director	01 Oktober 2022 October 01, 2022	No.SR-177/PB.12/2022/Rahasia, tanggal 13 Agustus 2022 dated August 13, 2022

Keterangan | Notes:

Warga Negara Indonesia (WNI) | Indonesian Citizen (WNI)
Warga Negara Asing (WNA) | Foreign Citizen (WNA)



Jumlah anggota Direksi ada 6 (enam) orang. kondisi ini telah sesuai dengan ketentuan Pasal 4 ayat (1) POJK No.55/POJK.03/2016, yaitu jumlah anggota Direksi paling sedikit 3 (tiga) orang.

Komposisi perbandingan antara Direksi WNI dan WNA adalah 3 (tiga) berbanding 3 (tiga). Kondisi ini belum memenuhi ketentuan Pasal 12 ayat (3) POJK No.37/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pemanfaatan Tenaga Kerja Asing dan Program Alih Pengetahuan di Sektor Perbankan, yang mengatur bahwa Mayoritas anggota Direksi wajib berkewarganegaraan Indonesia.

Pada tanggal 20 Desember 2022, Bank telah menyelenggarakan Rapat Direksi Luar Biasa yang menetapkan agenda Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa terkait penunjukan Direktur WNI baru dimana keputusan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut akan berlaku efektif pada bulan Januari 2023 dan proses pengajuan Uji Kepatutan dan Kelayakan atas calon Direktur tersebut akan dilakukan pada Januari 2023.

Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur Bank berasal dari pemegang saham pengendali, namun sejak menjabat sebagai Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur, keterkaitannya dengan pemegang saham pengendali telah dilepaskan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, anggota Direksi:

1. Tidak memangku jabatan rangkap sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada perusahaan, lembaga dan/atau bank lain.
2. Tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau dengan anggota Dewan Komisaris.
3. Tidak memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
4. Tidak pernah memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat menyebabkan kerugian atau mengurangi keuntungan Bank.

There are 6 (six) members of the Board of Directors. This condition is in accordance with the provisions of Article 4 paragraph (1) POJK No.55/POJK.03/2016, that is, the number of members of the Board of Directors is at least 3 (three) people.

The composition of the local and foreign directors is 3 (three) people and 3 (three) people. This condition is not yet in accordance with the provisions of article 12 paragraph (3) POJK No.37/POJK.03/2017 dated July 12, 2017, concerning Utilization of Foreign Workers and Knowledge Transfer Programs in the Banking Sector, which stipulates that the majority of members of the Board of Directors must be Indonesian citizens.

On December 20, 2022, the Bank convened an Extraordinary Directors Meeting which stipulated Circular Resolutions of Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders related to the appointment of a new Indonesian Director which Resolutions shall be effective in January 2023 while the submission process of the Fit and Proper Test on candidate Directors will be carried out in January 2023.

The President Director and Vice President Director of the Bank come from the controlling shareholder, however, since serving as President Director and Vice President Director, their relationship with the controlling shareholder has been released in accordance with the prevailing regulations.

In addition, members of the Board of Directors:

1. Shall not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors or Executive Officer at other companies, institutions and/or banks.
2. Has no financial and family relations up to the second degree with fellow members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Shall not delegate general power of attorney to other parties which results in the transfer of duties and functions of the Board of Directors.
4. Never take advantage of the Bank for personal, family, and/or other party interests which may cause loss or decrease in the Bank's profits.

5. Tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

- **Dewan Komisaris**

Per 31 Desember 2022, Dewan Komisaris terdiri dari 4 (empat) orang, dengan komposisi 2 (dua) orang Warga Negara Indonesia (WNI), dan 2 (dua) orang Warga Negara Asing (WNA), sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Menjabat Appointed Date	Persetujuan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan Approval from Bank Indonesia/Financial Services Authority
1.	Didi Nurulhuda (WNI Indonesian Citizen)	Presiden Komisaris Independen Independent President Commissioner	14 Juli 2008 July 14, 2008	No.10/72/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 19 Mei 2008 dated May 19, 2008
2.	G.Wisnu Rosariastoko (WNI Indonesian Citizen)	Komisaris Independen Independent Commissioner	29 September 2017 September 29, 2017	No.SR-142/PB.12/2017/Rahasia, tanggal 22 Agustus 2017 dated August 22, 2017
3.	Hidekazu Konuma (WNA Foreign Citizen)	Komisaris Non-Independen Non Independent Commissioner	03 Desember 2019 December 03, 2019	No.SR-250/PB.12/2019/Rahasia, tanggal 24 September 2019 dated September 24, 2019
4.	Toru Inoue (WNA Foreign Citizen)	Komisaris Non-Independen Non Independent Commissioner	17 Desember 2021 December 17, 2021	No.SR-224/PB.12/2021/Rahasia, tanggal 17 Agustus 2021 dated August 17, 2021

Keterangan | Notes:
Warga Negara Indonesia (WNI) | Indonesian Citizen (WNI)
Warga Negara Asing (WNA) | Foreign Citizen (WNA)

Kondisi ini telah memenuhi ketentuan Pasal 23, POJK No.55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris paling sedikit 3 (tiga) orang dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi.

Komposisi perbandingan antara Komisaris WNA dengan Komisaris WNI adalah 2 (dua) berbanding 2 (dua). Kondisi ini telah sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat (4) POJK No.37/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pemanfaatan Tenaga Kerja Asing dan Program Alih Pengetahuan di Sektor Perbankan, yaitu 50% (lima puluh persen) atau lebih anggota Dewan Komisaris wajib berkewarganegaraan Indonesia.

5. Shall not take and/or receive personal benefits from the Bank, other than remuneration and other facilities determined by the resolution of the General Meeting of Shareholders.

- **Board of Commissioners**

As of 31 December 2022, the Board of Commissioners consists of 4 (four) people, with a composition of 2 (two) Indonesian Citizens (WNI), and 2 (two) Foreign Citizens (WNA), as follows:

This condition has met the provisions of Article 23, POJK No.55/POJK.03/ 2016 dated December 7, 2016, concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, which is the number of members of the Board of Commissioners is at least 3 (three) and a maximum is the same as the number of members of the Board of Directors.

The composition of the comparison between foreign commissioner and Indonesian commissioner is 2 (two) to 2 (two). This condition is in accordance with the provisions of Article 12 paragraph (4) POJK No.37/POJK.03/ 2017 dated July 12, 2017, concerning Utilization of Foreign Workers and the Transfer of Knowledge Program in the Banking Sector, as many as 50% (fifty percent) or more members. The Board of Commissioners must be Indonesian citizens.



Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi Pasal 24 POJK No.55/POJK.03/2016 yaitu Komisaris Independen paling sedikit berjumlah 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Seluruh anggota Dewan Komisaris telah lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) oleh Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan.

Selain itu, anggota Dewan Komisaris:

1. Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada Bank lain atau pada lembaga keuangan lain. Jabatan rangkap yang ada hanya pada hal-hal yang dikecualikan di dalam POJK, yaitu:
 - Terdapat 1 (satu) Komisaris Non-Independen yang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Anak bukan Bank yang dikendalikan Bank.
2. Tidak pernah memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat menyebabkan kerugian atau penurunan keuntungan Bank.
3. Tidak pernah mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Komisaris lain, dengan Direksi dan/atau pemegang saham pengendali, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

b. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris

- **Direksi**

Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab atas pelaksanaan kepengurusan Bank sebagai berikut:

1. Mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur

The composition of the members of the Board of Commissioners has complied with Article 24 POJK No.55/POJK.03/2016, which is the Independent Commissioners are at least 50% of the total members of the Board of Commissioners.

All members of the Board of Commissioners have passed the Fit and Proper Test by Bank Indonesia/Financial Services Authority.

In addition, members of the Board of Commissioners:

1. Shall not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors or Executive Officer at other banks or other financial institutions. Concurrent positions that exist only in matters that are excluded in the POJK, namely:
 - There is 1 (one) Non-Independent Commissioner who serves as a member of the Board of Commissioners of a nonbank subsidiary controlled by the Bank.
2. Never take advantage of the Bank for personal, family and/or other party interests which may cause loss or decrease in Bank profits.
3. Never take and/or receive personal benefits from the Bank, other than remuneration and other facilities determined by the resolution of the General Meeting of Shareholders.
4. Independent Commissioners do not have financial, management, share ownership and/or family relations up to the second degree with other members of the Board of Commissioners, with the Board of Directors and/or controlling shareholders, which may affect their ability to act independently.

b. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners

- **Board of Directors**

The Board of Directors has carried out the following duties and responsibilities for the management of the Bank:

1. Manage the Bank in accordance with its authorities and responsibilities as stipulated

- dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
2. Menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada semua tingkatan atau jenjang organisasi.
 3. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Divisi Audit Bank, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain yang berwenang.
 4. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
 5. Tidak menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan kecuali jika memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Proyek berkarakteristik khusus;
 - b. Berdasarkan kontrak yang jelas, paling sedikit meliputi lingkup kerja, tanggung jawab dan masa kerja serta biaya yang terlibat;
 - c. Konsultan Independen yang memiliki kualifikasi untuk bekerja pada proyek yang berkarakteristik khusus sebagaimana dimaksud pada huruf 'a'.
 6. Memberikan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris, baik lisan maupun tulisan.
 7. Memiliki pedoman dan tata tertib kerja (*Code of Conduct*) yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Direksi, dan Pedoman Rapat Direksi, yang mencakup:
 - a. Benturan Kepentingan/*Conflicts of Interest*;
 - b. Ketaatan pada peraturan-peraturan;
 - c. Waktu Kerja;
 - d. Pengaturan rapat Direksi/*Code of Meeting of BOD*;
- in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.
2. Implement the principles of good governance in all business activities of the Bank at all levels of the organization.
 3. Follow up on audit findings and recommendations from the Bank Audit Division, External Auditor, results of supervision by the Financial Services Authority and/or results of supervision by other competent authorities.
 4. Accountable for the implementation of his duties to the Shareholders through the General Meeting of Shareholders.
 5. Do not use individual advisors and/or professional services as a consultant unless they meet the following requirements:
 - a. Projects with special characteristics;
 - b. Based on a clear contract, covering at least the scope of work, responsibilities and years of service as well as costs involved;
 - c. Independent Consultant who has the qualifications to work on a project with special characteristics as referred to in the letter 'a'.
 6. Provide accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners, both orally and in writing.
 7. Has a work guideline and code of conduct (*Code of Conduct*) that is binding for each member of the Board of Directors, and the Board of Directors Meeting Guidelines, which include:
 - a. Conflicts of Interest;
 - b. Compliance with regulations;
 - c. Working Time;
 - d. Arrangement of Board of Directors meeting/*Code of Meeting of BOD*;

Semua keputusan yang dibuat Direksi sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi. Setiap perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) dan alasannya diungkapkan secara jelas dalam risalah rapat Direksi yang kemudian ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi.

All decisions made by the Board of Directors in accordance with the work guidelines and procedures are binding and are the responsibility of all members of the Board of Directors. Any dissenting opinion and reasons are clearly disclosed in the minutes of the Board of Directors meeting which is then signed by all members of the Board of Directors.



- **Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, sebagai berikut:

1. Memastikan pelaksanaan Tata Kelola yang baik dalam setiap usaha di seluruh tingkat atau jenjang organisasi, berupa:
 - a. Adanya transparansi dan keterbukaan informasi secara lengkap, akurat dan tepat waktu, antara lain mengenai laporan keuangan Bank;
 - b. Memastikan akuntabilitas setiap organ Bank;
 - c. Kepatuhan Bank terhadap peraturan perundangan yang berlaku;
 - d. Pengungkapan transaksi yang mengandung benturan kepentingan secara wajar dan adil, tanpa ada pengaruh dari pihak lain.
 - e. Perlakuan yang adil terhadap pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya.
2. Melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi dengan cara:
 - a. Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.
 - b. Menyetujui kebijakan-kebijakan Bank yang wajib memperoleh persetujuan Dewan Komisaris, sebagaimana yang dipersyaratkan oleh peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia;
 - c. Tidak terlibat dalam pengambilan keputusan terkait dengan kegiatan operasional Bank, kecuali :
 - (1) penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum; dan
 - (2) hal-hal lain yang ditetapkan dalam anggaran dasar Bank atau peraturan perundang-undangan.

- **Board of Commissioners**

The Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities independently, as follows:

1. Ensure the implementation of Good Governance in every business at all levels of the organization, in the form of:
 - a. Transparency and disclosure of information in a complete, accurate and timely manner, among others regarding the Bank's financial reports;
 - b. Ensure the accountability of every organ of the Bank;
 - c. Bank's compliance with applicable laws and regulations;
 - d. Disclosure of transactions with conflicts of interest in a reasonable and fair manner, without any influence from other parties.
 - e. Fair treatment of minority shareholders and other stakeholders.
2. Carry out the supervisory function of the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors, as well as provide advice to the Board of Directors by:
 - a. Directing, monitoring and evaluating the implementation of the Bank's strategic.
 - b. Consent policies, including Bank policies that are required to obtain approval from the Board of Commissioners, as required by the regulations of the Financial Services Authority/Bank Indonesia;
 - c. Not involved in making decisions related to the Bank's operational activities, except:
 - (1) provision of funds to related parties as stipulated by the provision on lending limits of commercial banks; and
 - (2) other matters specified in the articles of association of the Bank or the legislation.

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan/atau hasil pengawasan otoritas lain yang berwenang. 4. Membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi. Pengangkatan anggota komite dilakukan oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. 5. Memastikan bahwa komite yang telah dibentuk melaksanakan tugasnya secara efektif. 6. Mengkaji ulang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang mengikat anggota Dewan Komisaris. 7. Hadir di dalam rapat-rapat, seperti: Rapat Direksi, Rapat Kredit, Rapat ALCO dan Rapat Komite Manajemen Risiko untuk memantau dan melaksanakan fungsi pengawasan secara aktif dan langsung terhadap operasional Bank agar sesuai dengan Kebijakan Bank, Anggaran Dasar, peraturan OJK/BI, peraturan perundangan lain yang berlaku efektif, dan sah. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Ensure that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Bank's internal Audit Unit, external auditors, the results of supervision by the Financial Services Authority (OJK) and/or the results of supervision by other competent authorities. 4. Establish an Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee. The appointment of committee members is carried out by the Board of Directors based on the resolutions of the Board of Commissioners meeting. 5. Ensure that the committees that have been formed carry out their duties effectively. 6. Review the Work Guidelines and Code of Conduct of the Board of Commissioners that bind members of the Board of Commissioners. 7. Attend every meeting, such as: Board of Directors Meetings, Credit Meetings, ALCO Meetings, Risk Management Committee Meetings and other important meetings to monitor and carry out supervisory function actively and directly with the Bank's operations in order to comply with Bank Policies, Articles of Association, OJK/BI regulations, other effective and valid laws and regulations. |
|--|--|

c. Rekomendasi Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan setiap bulan membahas antara lain (i) Tindak lanjut rekomendasi Dewan Komisaris pada rapat-rapat yang lalu (3 bulanan), (ii) Kinerja Bank (realisasi Rencana Bisnis), termasuk *month in arrears* dan debitur NPL, (iii) Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan, termasuk APU-PPT, (iv) Penerapan Manajemen Risiko, (v) Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, (vi) Internal Audit, (vii) Laporan dari Komite Audit, (viii) Laporan dari Komite Pemantau Risiko, (ix) Kredit Porto Folio Manajemen dan (x) Laporan dari Komite Remunerasi dan Nominasi.

Persetujuan terhadap *Corporate Plan* dan Revisinya (lima tahun sekali), Rencana Bisnis Bank dan Revisi Rencana Bisnis (Tahunan) dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (Tahunan) bila tidak dapat dilaksanakan dalam rapat rutin bulanan maka diselenggarakan dalam rapat luar biasa.

c. Recommendation from the Board of Commissioners

Meetings of the Board of Commissioners are held once every month to discuss among others (i) Follow-up recommendations from the Board of Commissioners at previous meetings (3 months), (ii) Bank performance (realization of Business Plans), including month-in arrears and NPL debtors, (iii) Implementation of Compliance Function, including AML-CFT, (iv) Application of Risk Management, (v) Human Resources, Information Technology, (vi) Internal Audit, (vii) Report from the Audit Committee, (viii) Report from the Risk Monitoring Committee, (ix) Credit Port Folio Management and (x) Report from the Remuneration and Nomination Committee.

Approval of the Corporate Plan and its Revisions (once in five years), the Bank's Business Plan and the Revision of the Bank's Business Plan (Annual), and the Sustainable Finance Action Plan (Annual) if they cannot be held in regular monthly meetings, they will be held in an extraordinary meeting.

Berikut adalah ringkasan rekomendasi dari Dewan Komisaris kepada Direksi yang diselenggarakan pada tahun 2022, antara lain:

The following is a summary of recommendations from the Board of Commissioners to the Board of Directors held in 2022, among others:

No.	Materi Yang Dibahas The Material Discussed	Rekomendasi Dewan Komisaris Recommendation from the Board of Commissioners
1.	Pemenuhan komitmen Fulfillment of Bank's commitment	Dewan Komisaris meminta SKAI untuk mempercepat dan menyelesaikan komitmen sebelum tanggal target berikutnya. The Board of Commissioners will as SKAI speed up and complete the commitment prior to the next target date.
2.	Risiko reputasi Reputation Risk	Untuk meningkatkan kinerja Bank hingga akhir tahun, apabila Bank dapat meningkatkan jumlah kredit yang memadai maka akan menurunkan persentase kredit berkualitas rendah, menurunkan persentase NPL, meningkatkan pendapatan bunga dan meningkatkan Risiko Reputasi. Selain itu, Bank juga perlu mengantisipasi dampak kebijakan Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan terhadap pertumbuhan dan kualitas kredit. To improve the Bank performance until the end of the year, if the Bank could increase the number of adequate loans, it will reduce the percentage of low-quality loans, reduce the percentage of NPLs, increase interest income and increase Reputational Risk. In addition, the Bank also needs to anticipate the impact of Bank Indonesia's policy of raising the benchmark interest rate on credit growth and quality.
3.	Pemenuhan RPIM Fulfillment of RPIM	Dewan Komisaris menginformasikan, pada rapat Direksi, Presiden Direktur menyampaikan bahwa pencapaian Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) berada dalam situasi kritis, Bank harus mampu memberikan kontribusi bagi perekonomian Indonesia melalui peningkatan kredit dan laba. Dewan Komisaris berharap agar Business Development Division (BDD) meningkatkan pinjaman dan memastikan mengejar target pada triwulan II 2022. BDD harus menambah pipeline dan meningkatkan hubungan dengan nasabah. The Board of Commissioners informed in the last meeting of the Board of Directors yesterday, The President Director uttered that the achievement of Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM) was in a critical situation, The Bank should be capable to give contribution for Indonesian economy through the increase of credit and profit. The Board of Commissioners wishes that the Business Development Division (BDD) will increase loans and ensure to reach the target for quarter II 2022. BDD must add the pipeline and improve the relationship with customers.
4.	Peningkatan pendapatan Bank Increase of the Bank's income	Dewan Komisaris memandang perlu untuk mempertimbangkan peningkatan pendapatan Bank tidak hanya dari pendapatan bunga tetapi juga dari <i>fee based income</i> . The Board of Commissioners ponders whether it is necessary to consider increasing the Bank's income not only from interest income but also from fee-based income.
5.	Peningkatan portofolio kredit Increase of loan portfolio	Bank harus dapat melihat dari 2 arah terkait peningkatan portofolio kredit, di satu sisi Bank ingin meningkatkannya namun di sisi lain Bank juga perlu menjaga agar aset kreditnya tetap sehat. The bank must be able to see from both sides regarding the increase in the loan portfolio, on the one hand the Bank has to increase it, but on the other hand the Bank must also maintain its loan assets to remain healthy.
6.	Pemantauan kredit yang direstrukturisasi karena dampak COVID-19 Monitoring of loans restructured due to the impact of COVID-19.	Dewan Komisaris menyetujui rekomendasi dari Komite Pemantau Risiko, sebagai berikut: 1. Bank harus memantau secara ketat kinerja kredit yang direstrukturisasi yang terkena dampak COVID-19, agar pada akhir kebijakan stimulus pada 31 Maret 2023 debitur dapat kembali ke kondisi normal. 2. Berdasarkan <i>self assessment</i> Bank pada akhir Maret 2022, terdapat 4 debitur dengan kategori 3 dimana divisi terkait perlu melakukan langkah kedua analisis komprehensif untuk menetapkan tambahan penurunan nilai (individual) berdasarkan arus kas. Komite Pemantau Risiko merekomendasikan agar segera dilakukan. The Board of Commissioners approved the recommendations from the Risk Monitoring Committee, as follows: 1. The Bank must closely monitor the performance of restructured loans affected by COVID-19, so that by the end of the stimulus policy on March 31, 2023 debtors can return to normal conditions. 2. Based on the Bank's self-assessment at the end of March 2022, there are 4 debtors with category 3 where the relevant division needs to carry out a second step of comprehensive analysis to determine additional (individual) value reduction based on cash flows. The Risk Monitoring Committee recommends that it should be done immediately.

No.	Materi Yang Dibahas The Material Discussed	Rekomendasi Dewan Komisaris Recommendation from the Board of Commissioners
7.	Sistem Kepatuhan Bank Bank Compliance System	Dewan Komisaris meminta untuk meninjau dan mengevaluasi sistem kepatuhan Bank secara keseluruhan, tidak hanya pada Bagian Kepatuhan tetapi juga secara <i>bankwide</i> , dari manajemen hingga seluruh karyawan. The Board of Commissioners asks to review and evaluate the Bank compliance system in its entirety, not only to the Compliance Department but also on bank-wide basis, from management to all employees.
8.	Perlindungan data pribadi Personal data protection	Menyarankan untuk mengadakan pelatihan kepada seluruh karyawan tentang pentingnya pengelolaan data pribadi. Recommending conducting training for all employees on the importance of personal data management.
9.	Perencanaan Strategis Strategic Planning	Dewan Komisaris meminta Bagian Perencanaan Strategis untuk dapat mengelola pengeluaran perusahaan dengan baik. The Board of Commissioners asks the Strategic Planning Department to manage the Company's expenditure properly.
10.	Penanganan NPL NPL handling	Bank agar memperhatikan persentase rasio NPL gross dan NPL <i>net</i> , serta berupaya dari waktu ke waktu untuk mengelola rasio-rasio tersebut. Selalu patuh terhadap risk appetite Bank dan rencana bisnis bank tahun 2022. Bank must pay attention to the gross NPL ratio percentage and NPL net, and strive from time to time to manage these ratios. Always adhere to the Bank's risk appetite and 2022 business plan.
11.	Penerapan APU PPT Implementation of APU PPT	Mengurangi transaksi tunai dan meminta debitur untuk mulai menggunakan transaksi nontunai. Hal ini selain kepatuhan terhadap peraturan juga mempertimbangkan keselamatan dan keamanan Nasabah/debitur, karena ketika nasabah membawa dana tunai yang besar, ada risiko perampokan yang dapat menimbulkan korban jiwa. This is in addition to regulatory compliance as well as considering the safety and security of customers/borrowers since when customers carry large amounts of cash, there is a risk of robbery which may cause fatalities.
12.	Pemantauan Debitur Monitoring the Borrowers.	Dewan Komisaris juga meminta agar memantau debitur dan fokus untuk bernegosiasi secara optimal dengan debitur. The Board of Commissioners also asks to monitor the debtors and to focus on optimum negotiations with the Borrowers.

Rekomendasi dan/atau komentar Dewan Komisaris tidak hanya dalam Rapat Dewan Komisaris, tetapi juga dalam Rapat Direksi, Rapat Kredit, Rapat Komite Manajemen Risiko dan rapat lainnya.

Recommendations and/or comments from the Board of Commissioners not only in the Board of Commissioners Meetings but also in the Board of Directors Meetings, Credit Meetings, Risk Management Committee Meetings and other meetings.

2. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite-Komite

2. Completeness and implementation of the committees' duties

a. Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Independensi Anggota Komite

a. Structure, Membership, Skills and Independence of Committee Members

- **Komite Audit**

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris pertama kali pada tanggal 04 Juni 2007, dengan susunan anggota per Desember 2022 terdiri dari 4 (empat) anggota dengan komposisi sebagai berikut:

- **Audit Committee**

The Audit Committee was formed by the Board of Commissioners for the first time on 4 June 2007, with the composition of members as of December 2022 consisting of 4 (four) members with the following composition:

No.	Nama Name	Posisi Position
1.	Didi Nurulhuda	Ketua – Presiden Komisaris (Independen). Memiliki pengalaman di bidang Pengawasan Bank Umum, Bank Perkreditan Rakyat, Lembaga Keuangan Non-Bank, Internal Audit dan pengetahuan dibidang SDM. President - President Commissioner (Independent). Have experience in the field of Supervision of Commercial Bank, Rural Bank, Non-Bank Financial Institution, Internal Audit and knowledge in the field of HR.
2.	Hidekazu Konuma	Anggota – Komisaris Non-Independen. Memiliki keahlian di bidang Akunting dan di bidang Perbankan. Member - Non-Independent Commissioner. Have expertise in the field of Accounting and Banking.
3.	Aki H. Parwoto	Anggota – Pihak Independen. Memiliki keahlian di bidang Kredit dan di bidang Perbankan. Member - Independent party. Have expertise in the field of Credit and Banking.
4.	Lidia Novin Mandagie	Anggota – Pihak Independen. Memiliki keahlian di bidang Akunting dan di bidang Perbankan. Member-Independent party. Have expertise in the field of Accounting and Banking.

Komite Audit telah memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki pengetahuan yang cukup di bidang perbankan, keuangan dan audit dengan integritas, akhlak dan moral yang baik;
2. Kesiapan untuk menerima tanggung jawab;
3. Kemampuan memberikan pendapat ataupun saran dengan penuh pertimbangan;
4. Memiliki kepercayaan diri yang matang;
5. Memiliki objektivitas dan kejujuran intelektual.

- **Komite Pemantau Risiko**

Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris pertama kali pada tanggal 04 Juni 2007, dengan susunan anggota per Desember 2022 terdiri dari 4 (empat) anggota dengan komposisi sebagai berikut:

The Audit Committee has met the following requirements:

1. Have sufficient knowledge in banking, finance and auditing with good integrity, character and morals;
2. Willingness to accept responsibility;
3. Ability to give opinions or suggestions with full consideration;
4. Have mature self-confidence;
5. Have objectivity and intellectual honesty.

- **Risk Monitoring Committee**

The Risk Monitoring Committee was formed by the Board of Commissioners for the first time on 4 June 2007, with the composition of members as of the end of December 2022 consisting of 4 (four) independent members with the following composition:

No.	Nama Name	Posisi Position
1.	G. Wisnu Rosariastoko	Ketua – Komisaris (Independen). Memiliki pengalaman utama di bidang Perbankan, khususnya dibidang <i>Corporate Finance</i> . President - Commissioner (Independent). With major experience in Banking, particularly in the field of Corporate Finance.
2.	Hidekazu Konuma	Anggota – Komisaris Non-Independen. Memiliki keahlian di bidang Akunting dan di bidang Perbankan. Member - Non-Independent Commissioner. Have expertise in the field of Accounting and Banking.
3.	Aki H. Parwoto	Anggota – Pihak Independen. Memiliki keahlian di bidang Kredit dan di bidang Perbankan. Member - Independent party. Has expertise in the field of Credit and Banking.
4.	Lidia Novin Mandagie	Anggota – Pihak Independen. Memiliki keahlian di bidang Akunting dan di bidang Perbankan. Member - Independent party. Has expertise in Accounting and Banking.

Komite Pemantau Risiko telah memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki pengetahuan yang cukup di manajemen risiko bidang perbankan, keuangan, akuntansi dan audit dengan integritas, akhlak dan moral yang baik;
2. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan kewajibannya;
3. Mampu untuk berkomunikasi secara efektif;
4. Memiliki mental dan etika yang baik dan melaksanakan tanggung jawabnya secara profesional.

- **Komite Remunerasi dan Nominasi**

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk oleh Dewan Komisaris pertama kali pada bulan Juni 2008, dengan susunan anggota per akhir Desember 2022 terdiri dari 3 (tiga) orang dengan komposisi sebagai berikut:

No.	Nama Name	Posisi Position
1.	Didi Nurulhuda	Ketua – Presiden Komisaris (Independen). Memiliki pengalaman di bidang Pengawasan Bank Umum, Bank Perkreditan Rakyat dan Lembaga Keuangan Non-Bank serta Internal Audit, dan pengetahuan dibidang SDM. President - President Commissioner (Independent) With experience in the field of Supervision of Commercial Bank, Rural Bank and Non-Bank Financial Institutions as well as Internal Audit, and knowledge in the field of HR.
2.	Toru Inoue	Anggota - Komisaris (Non-Independen). Memiliki pengalaman utama di bidang Perbankan, khususnya dibidang <i>Marketing Promotion, Foreign Investment, Global Business Plan, Head of Branch, and Advisor.</i> Member - Commissioner (Non-Independent). With major experience in Banking, particularly in Marketing Promotion, Foreign Investment, Global Business Plan, Head of Branch, and Advisor.
3.	Yungki Aditya Kusmedi	Anggota – Pejabat Eksekutif. Memiliki pengetahuan dibidang SDM dan mengetahui ketentuan sistem remunerasi dan/atau nominasi serta rencana suksesi Bank. Member - Executive Officer. Who have knowledge in the field of HR and know the provisions of the remuneration and/or nomination systems as well as the Bank's succession plan.

Komite Remunerasi dan Nominasi telah memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki pengetahuan yang cukup di bidang Sumber Daya Manusia, perbankan dan keuangan dengan integritas, akhlak dan moral yang baik;
2. Mempunyai komitmen yang kuat atas tugas dan penilaian yang objektif;
3. Mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai konsep *Human Resources Management*;
4. Memiliki sifat proaktif dan pemikiran yang profesional.

The Risk Monitoring Committee has met the following requirements:

1. Have sufficient knowledge of risk management in banking, finance, accounting and auditing with good integrity, character and morals;
2. Provide sufficient time to carry out its obligations;
3. Able to communicate effectively;
4. Have a good mental and ethical attitude and carry out their responsibilities in a professional manner.

- **Remuneration and Nomination Committee**

The Remuneration and Nomination Committee was formed by the Board of Commissioners for the first time in June 2008, with the composition of members as of the end of December 2022 consisting of 3 (three) people, which are:

The remuneration and Nomination Committee has met the following requirements:

1. Have sufficient knowledge in the fields of Human Resources, banking and finance with good integrity, character and morals;
2. Have a strong commitment to carrying out their duties and making objective assessments;
3. Have sufficient knowledge about the concept of Human Resources Management;
4. Have a proactive nature and professional thinking.

b. Tugas dan Tanggung Jawab Komite

Berdasarkan Pasal 47 Peraturan OJK (POJK) No.55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, tugas dan tanggung jawab Komite yang diatur dalam ketentuan tersebut telah dituangkan ke dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite, yaitu sebagai berikut:

• Komite Audit

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas hal-hal di bawah ini untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris:
 - a. Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern;
 - b. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku;
 - c. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku;
 - d. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan oleh Satuan Kerja Audit Intern, Akuntan Publik, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan/ Bank Indonesia, dan otoritas lain.
3. Memberi rekomendasi atas penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Mengkaji ulang secara berkala semua laporan keuangan termasuk pembahasan dan analisa manajemen, pendapat dan saran auditor, serta permasalahan akuntansi atau pelaporan yang penting lainnya.

• Komite Pemantau Risiko

1. Membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab di bidang manajemen risiko Bank dengan memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
2. Melakukan evaluasi atas konsistensi antara kebijakan manajemen risiko dan pelaksanaan kebijakan Bank.

b. Committee Duties and Responsibilities

Based on Articles 47 of OJK Regulation (POJK) No.55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016, concerning Implementation of Governance for Commercial Banks, the duties and responsibilities of the Committee set out in these provisions have been outlined in the Work Guidelines and Code of Conduct of the Committees, as follows:

• Audit Committee

1. Carry out monitoring and evaluation of the planning and implementation of audits as well as monitoring of follow-up to audit results in order to assess the adequacy of internal control including the adequacy of the financial reporting process.
2. Carry out monitoring and evaluation of the matters below to provide recommendations to the Board of Commissioners:
 - a. Implementation of duties of the Internal Audit Unit;
 - b. The conformity of the audit implementation by the Public Accounting Firm with the applicable auditing standards;
 - c. The conformity of financial reports with the prevailing accounting standards;
 - d. Implementation of follow-up actions by the Board of Directors on findings by the Internal Audit Unit, Public Accountants, and results of supervision by the Financial Services Authority/ Bank Indonesia, and other authorities.
3. Provide recommendations on the appointment of a Public Accountant and Public Accountant Office to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
4. Periodically review all financial reports including management discussion and analysis, auditors' opinions and suggestions, as well as other important accounting or reporting issues.

• Risk Monitoring Committee

1. Assist the Board of Commissioners in carrying out duties and responsibilities in the area of Bank risk management by providing recommendations to the Board of Commissioners.
2. Carry out an evaluation of the consistency between risk management policies and the implementation of Bank policies.

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> 3. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas-tugas Komite Manajemen Risiko dan Divisi Manajemen Risiko. 4. Melakukan pemantauan atas perkembangan dari proses kebijakan, prosedur, dan pelaksanaan manajemen risiko Bank, untuk memastikan bahwa manajemen risiko Bank telah dilaksanakan dengan baik. 5. Melakukan kaji ulang dan memastikan kecukupan dan kelengkapan perangkat manajemen risiko Bank yang mencakup pengelolaan risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, reputasi, strategik dan kepatuhan. 6. Melakukan kaji ulang dan memastikan bahwa profil risiko Bank (<i>inherent risk</i> dan <i>risk control system</i>) telah sesuai dengan tingkat <i>Risk Appetite</i> dan <i>Risk Tolerance</i> yang ditetapkan oleh Manajemen. 7. Memberi pendapat dan rekomendasi tentang manajemen risiko Bank yang baik, termasuk identifikasi atas area-area yang berisiko tinggi sejalan dengan perubahan kondisi usaha Bank. <ul style="list-style-type: none"> • Komite Remunerasi dan Nominasi
Terkait dengan remunerasi: <ul style="list-style-type: none"> 1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan <i>peer group</i>, sasaran, dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Bank pada masa yang akan datang; 2. Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: <ul style="list-style-type: none"> a. Kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham. b. Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi. 3. Memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan; dan 4. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi; | <ul style="list-style-type: none"> 3. Carry out evaluation of the implementation duties of the Risk Management Committee and the Risk Management Division. 4. Carry out monitoring the development of the Bank's risk management policies, procedures, and implementation processes, to ensure that the Bank's risk management has been implemented properly. 5. Review and ensure the adequacy and completeness of the Bank's risk management tools covering credit, market, liquidity, operational, legal, reputation, strategic and compliance risk management. 6. Review and ensure that the Bank's risk profile (<i>inherent risk</i> and <i>risk control system</i>) is in accordance with the Risk Appetite and Risk Tolerance levels determined by the Management. 7. Provide opinions and recommendations on good Bank risk management, including identification of high-risk areas in line with changes in the Bank's business conditions. <ul style="list-style-type: none"> • Remuneration and Nomination Committee
Regarding remuneration: <ul style="list-style-type: none"> 1. Carry out evaluation of the remuneration policy based on performance, risk, fairness with peer groups, targets and long-term strategies of the Bank, fulfillment of reserves as stipulated in laws and regulations and the potential future earnings of the Bank; 2. Submit evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners regarding: <ul style="list-style-type: none"> a. Remuneration policy for the Board of Directors and the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders. b. Remuneration policy for Executive Officers and employees as a whole to be submitted to the Board of Directors. 3. Ensure that the remuneration policy is in accordance with the provisions; and 4. Conduct periodic evaluations of the implementation of the remuneration policy; |
|---|---|

Terkait dengan nominasi:

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.

Regarding the nomination:

1. Prepare and provide recommendations regarding the system and procedure for selecting and/ or replacing members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders;
2. Provide recommendations regarding candidate members of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders;
3. Provide recommendations regarding Independent Parties who will become members of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee to the Board of Commissioners.

c. Frekuensi Rapat Komite

- **Komite Audit**

Berdasarkan ketentuan di dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit, Komite Audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya setiap bulan sekali. Apabila ada hal-hal penting yang perlu dibahas, Komite Audit melakukan pertemuan lebih sering untuk memenuhi tanggung jawabnya.

Selama tahun 2022, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 15 (lima belas) kali.

c. Committee Meeting Frequency

- **Audit Committee**

Based on the provisions in the Work Guidelines and Code of Conduct of the Audit Committee, Audit Committee holds a meeting at least once a month. If there are important matters that need to be discussed, Audit Committee meets more frequently to fulfill its responsibilities.

During 2022, Audit Committee has held 15 (fifteen) meetings.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Didi Nurulhuda	Ketua President	15	15	100%
Hidekazu Konuma	Anggota Member	15	15	100%
Lidia Novin Mandagie	Anggota Member	15	15	100%
Aki H. Parwoto	Anggota Member	15	15	100%

Agenda rapat tersebut adalah:

The meeting agenda:

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	21 Januari 2022 January 21, 2022	Pembahasan materi yang akan disampaikan pada rapat Dewan Komisaris Discussion of material to be delivered at the Board of Commissioners meeting
2	22 Februari 2022 February 22, 2022	Pembahasan materi yang akan disampaikan pada rapat Dewan Komisaris Discussion of material to be delivered at the Board of Commissioners meeting
3	25 Maret 2022 March 25, 2022	Pembahasan materi yang akan disampaikan pada rapat Dewan Komisaris Discussion of material to be delivered at the Board of Commissioners meeting
4	28 Maret 2022 March 28, 2022	Rapat Pembahasan Rekomendasi Penunjukkan Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Audit Laporan Keuangan Tahun 2022 Discussion Meeting on the Appointment of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting Firm (KAP) for the 2022 Financial Statement Audit

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
5	25 April 2022 April 25, 2022	Pembahasan materi yang akan disampaikan pada rapat Dewan Komisaris Discussion of material to be delivered at the Board of Commissioners meeting
6	09 Mei 2022 May 09, 2022	Rapat Pembahasan Rekomendasi Penunjukkan Vendor Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mereview Kinerja Divisi Audit. Discussion Meeting on the Appointment of a Public Accounting Firm Vendor (KAP) to review Audit Division Performance.
7	25 Mei 2022 May 25, 2022	Pembahasan materi yang akan disampaikan pada rapat Dewan Komisaris Discussion of material to be delivered at the Board of Commissioners meeting
8	24 Juni 2022 June 24, 2022	Pembahasan materi yang akan disampaikan pada rapat Dewan Komisaris Discussion of material to be delivered at the Board of Commissioners meeting
9	25 Juli 2022 July 25, 2022	Pembahasan materi yang akan disampaikan pada rapat Dewan Komisaris Discussion of material to be delivered at the Board of Commissioners meeting
10	25 Agustus 2022 August 25, 2022	Pembahasan materi yang akan disampaikan pada rapat Dewan Komisaris Discussion of material to be delivered at the Board of Commissioners meeting
11	26 September 2022 September 26, 2022	Pembahasan materi yang akan disampaikan pada rapat Dewan Komisaris Discussion of material to be delivered at the Board of Commissioners meeting
12	24 Oktober 2022 October 24, 2022	Pembahasan materi yang akan disampaikan pada rapat Dewan Komisaris Discussion of material to be delivered at the Board of Commissioners meeting
13	24 November 2022 November 24, 2022	Pembahasan materi yang akan disampaikan pada rapat Dewan Komisaris Discussion of material to be delivered at the Board of Commissioners meeting
14	09 Desember 2022 December 09, 2022	Rapat Pembahasan Rekomendasi Audit Plan Divisi Audit Tahun 2023 2023 Audit Division Audit Plan Recommendation Meeting
15	26 Desember 2022 December 26, 2022	Pembahasan materi yang akan disampaikan pada rapat Dewan Komisaris Discussion of material to be delivered at the Board of Commissioners meeting

- **Komite Pemantau Risiko**

Berdasarkan ketentuan di dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko, Komite Pemantau Risiko mengadakan rapat sekurang-kurangnya setiap bulan sekali.

Selama tahun 2022, Komite Pemantau Risiko telah mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali.

- **Risk Monitoring Committee**

Based on the provisions in the Guidelines and Code of Conduct of the Risk Monitoring Committee, the Risk Monitoring Committee holds a meeting at least once a month.

During 2022, the Risk Monitoring Committee held 12 (twelve) meetings.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
G. Wisnu Rosariastoko	Ketua President	12	12	100%
Hidekazu Konuma	Anggota Member	12	12	100%
Aki H. Parwoto	Anggota Member	12	12	100%
Lidia Novin Mandagie	Anggota Member	12	12	100%

Agenda rapat tersebut adalah:

The meeting agenda:

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	25 Januari 2022 January 25, 2022	Tinjauan Profil Risiko Q4 – 2021 Risk Profile Q4 – 2021 Review
2	22 Februari 2022 February 22, 2022	Tinjauan Perputaran Karyawan Employee Turnover Review



No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
3	25 Maret 2022 March 25, 2022	a. Implikasi Perekonomian Global Terhadap Portofolio Kredit Bank b. Review Aplikasi <i>Credit Rating System</i> a. The Global Economic Implication on Bank's Credit Portfolio b. Credit Rating System Application Review
4	25 April 2022 April 25, 2022	a. Tinjauan Profil Risiko Kuartal 1-2022 b. Tren mengenai Kesalahan Manusia dalam Risiko Operasional a. Risk Profile Q1-2022 Review b. Trend Regarding Human Error in Operational Risk
5	25 Mei 2022 May 25, 2022	Review Pemberian Kredit di BRP dan RIF untuk Debitur yang Sama Review of Credit Granting in BRP and RIF for the Same Debtor
6	24 Juni 2022 June 24, 2022	Restrukturisasi Kredit Terkait Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional Credit Restructuring Related to the Implementation of the National Economic Recovery Program
7	25 Juli 2022 July 25, 2022	a. Tinjauan Profil Risiko Kuartal 2-2022 b. Usulan Pembaharuan Pedoman Kerja dan <i>Code of Conduct</i> Komite Pemantau Risiko c. Penjelasan Bank tentang Kepatuhan Terhadap Peraturan Bank Indonesia No.24/3/PBI/2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No.23/13/PBI/2021 Tentang Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, Dan Usaha Syariah a. Risk Profile Q2-2022 Review b. The Proposed Updating of Work Guidelines and Code of Conduct Risk Monitoring Committee c. Bank Explanation on Compliance with Bank Indonesia Regulation No.24/3/PBI/2022 regarding amendment of Bank Indonesia Regulation No.23/13/PBI/2021 concerning Macro-Prudential Inclusive Financing Ratio for Conventional Commercial Bank, Sharia Commercial Bank, and Sharia Business Unit
8	25 Agustus 2022 August 25, 2022	a. Tinjauan Keamanan Informasi b. Berbagi Pengetahuan: Tanggung Jawab Keamanan <i>Cyber</i> dan Dewan/Audit & Komite Risiko c. Update Peraturan: POJK No.11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi Bagi Bank Umum a. Information Security Review b. Sharing Knowledge: Cyber Security and Board/Audit & Risk Committee Responsibility c. Update Regulation: POJK No.11/POJK.03/2022 concerning the Implementation of Information Technology by Commercial Banks
9	26 September 2022 September 26, 2022	a. Tinjauan Risiko Hukum b. Kredit kepada Pihak Terkait Bank a. Legal Risk Review b. Credit to Bank-Related Parties
10	24 Oktober 2022 October 24, 2022	a. Tinjauan Profil Risiko Kuartal 3-2022 b. Profil Debitur Baru c. <i>Update</i> Tindak Lanjut Hasil Rapat Terkait Unit Hukum Bank a. Risk Profile Q3-2022 Review b. The New Debtors Profile c. Update Follow-up on Meeting Results Related to Bank Legal Unit
11	25 November 2022 November 25, 2022	Tinjauan Implementasi <i>Outsourcing</i> Outsourcing Implementation Review
12	26 Desember 2022 December 26, 2022	a. Realisasi Program Kerja Komite Pemantau Risiko Tahun 2022 b. Agenda Rapat Komite Manajemen Risiko Tahun 2022 c. Realisasi Rencana Kerja Divisi Manajemen Risiko dan Manajemen Portofolio Kredit Tahun 2022 d. Permohonan Persetujuan Rencana Kerja RMoC 2023 e. Rencana Kerja Divisi Manajemen Risiko dan Manajemen Portofolio Kredit Rencana Kerja Tahun 2023 a. Realization of the Risk Monitoring Committee Work Program 2022 b. Agenda of Risk Management Committee Meeting 2022 c. Realization of the Risk Management Division and Credit Portfolio Management Division Work Plan 2022 d. Request for Approval of RMoC Work Plan 2023 e. Risk Management Division and Credit Portfolio Management Division Work Plan 2023

- **Komite Remunerasi dan Nominasi**

Berdasarkan ketentuan di dalam “Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi”, Komite Remunerasi dan Nominasi mengadakan rapat sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam setahun.

Selama tahun 2022, Komite Remunerasi dan Nominasi telah mengadakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Didi Nurulhuda	Ketua President	7	7	100%
Toru Inoue	Anggota Member	7	7	100%
Yungki Aditya	Anggota Member	7	6	86%

Agenda rapat tersebut adalah:

The meeting agenda:

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	15 February 2022 February 15, 2022	Penilaian kembali terhadap Sdr. Daiki Fukui sebagai calon Wakil Presiden Direktur Bank Resona Perdanania Reappraisal of Mr. Daiki Fukui as a candidate for Vice President Director of Bank Resona Perdanania
2	21 Maret 2022 March 21, 2022	Pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi & Komisaris dan Penetapan gaji/remunerasi Direksi dan Komisaris Reappointment of all members of the Board of Directors & Commissioners and Determination of salary/remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners.
3	12 Mei 2022 May 12, 2022	Rekomendasi Sdr. Oki Oktavianus sebagai Direktur Kepatuhan Recommendation of Mr. Oki Oktavianus as Compliance Director
4	06 Juli 2022 July 06, 2022	Rekomendasi Komite Audit & Komite <i>Risk Management</i> Risiko Recommendation of Audit Committee & Risk Management Committee
5	15 September 2022 September 15, 2022	Pencalonan Sdr. Eiichiro Sakai sebagai Wakil Presiden Direktur Bank Resona Perdanania Nomination of Mr. Eiichiro Sakai as Vice President Director of Bank Resona Perdanania
6	15 September 2022 September 15, 2022	Gaji/Remunerasi Sdr. Oki Oktavianus – Calon Direktur Kepatuhan Salary/Remuneration of Mr. Oki Oktavianus – Compliance Director Candidate
7	13 Desember 2022 December 13, 2022	Pencalonan Sdr. Marcio APM Djatmiko sebagai Direktur Bank Resona Perdanania Nomination of Mr. Marcio APM Djatmiko as Director of Bank Resona Perdanania

d. Program Kerja Komite dan Realisasinya di Tahun 2022

- **Komite Audit**

Sepanjang tahun 2022, dalam pertemuan komite Audit, telah dilakukan penelaahan dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengendalian internal. Pertemuan tersebut dilakukan setiap bulan dan hasilnya disampaikan kepada Dewan Komisaris, dalam rapat Dewan Komisaris.

- **Remuneration and Nomination Committee**

Based on the provisions in the “Guidelines and Code of Conduct of the Remuneration and Nomination Committee”, the Remuneration and Nomination Committee holds meetings at least 2 (two) times a year.

During 2022, the Remuneration and Nomination Committee held 7 (seven) meetings.

d. Committee Work Program and Its Realization in 2022

- **Audit Committee**

Throughout 2022, the committee meetings reviewed and evaluated the implementation of internal control. These meetings are held every month and the results are submitted to the Board of Commissioners.



Komite Audit telah melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas yang dilaksanakan Divisi Audit. Komite Audit juga memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik dan berkoordinasi dalam rangka efektifitas pelaksanaan audit ekstern. Selain itu Komite Audit juga merekomendasikan penunjukan Vendor/Kantor Akuntan Publik yang akan mereview kinerja Divisi Audit secara periodik (per 3 tahun). Komite Audit juga melakukan evaluasi Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pemeriksaan OJK, auditor internal, dan/atau auditor eksternal guna dan akan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, bila diperlukan.

Fungsi dan aktivitas Komite Audit telah berjalan sesuai dengan perencanaan kerja dan ketentuan yang berlaku. Pelaksanaan Program Kerja bulanan dalam rangka Monitoring tindak lanjut temuan audit dan implementasi program kerja Divisi Audit telah dilaksanakan. Demikian pula dengan Program Kerja Triwulanan dan Tahunan telah dilaksanakan. Bank akan terus meningkatkan kinerja Komite Audit, termasuk melakukan evaluasi kinerja Komite Audit agar lebih efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

- **Komite Pemantau Risiko**

Dalam melakukan evaluasi atas kebijakan manajemen risiko dan penerapannya, selama tahun 2022 Komite mengadakan diskusi dengan Divisi Manajemen Risiko dan/atau *risk taking unit* serta melaksanakan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

1. Mengadakan rapat bulanan komite.
2. Membahas Laporan Profil Risiko yang mencakup 8 (delapan) jenis risiko, setiap triwulan.
3. Menghadiri rapat *Risk Management Committee* (RMC) sebagai salah satu cara pemantauan terhadap penerapan manajemen risiko di Bank.

Fungsi dan aktivitas Komite Pemantau Risiko telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Audit Committee has evaluated the implementation of tasks carried out by the Audit Division. The Audit Committee also provides recommendations regarding the appointment of a Public Accounting Firm and coordinates in the context of the effectiveness of the external audit. In addition, the Audit Committee also recommends the appointment of a Vendor/Public Accounting Firm that will periodically review the performance of the Audit Division (every 3 years). The Audit Committee also evaluates the follow-up implementation by the Board of Directors on the audit findings and/or recommendations from the OJK, internal auditors, and/or external auditors in order to provide recommendations to the Board of Commissioners, if needed.

Audit Committee functions and activities have been carried out in accordance with the work plan and prevailing regulations. Implementation of a monthly Work Program in the framework of Monitoring the following up of audit findings and implementation of the Audit Division's work program. Similarly, Quarterly and Annual Work Programs have been implemented. The Bank will continue to improve the performance of the Audit Committee, including evaluating the performance of the Audit Committee to be more effective in supporting the implementation of the duties of the Board of Commissioners.

- **Risk Monitoring Committee**

In evaluating risk management policies and their implementation, during 2022 the Committee held discussions with the Risk Management Division and/or risk-taking unit and carried out the following activities:

1. Hold monthly committee meetings.
2. Discuss the Risk Profile Report which includes 8 (eight) types of risk, every quarter.
3. Attend Risk Management Committee (RMC) meetings as a means of monitoring the implementation of risk management in the Bank.

The functions and activities of the Risk Monitoring Committee have been carried out in accordance with applicable regulations.

Bank akan terus meningkatkan kinerja Komite Pemantau Risiko agar lebih efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

- **Komite Remunerasi dan Nominasi**

Di tahun 2022 Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan tugas-tugas sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, serta SEOJK No.13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Berikut adalah aktivitas Komite di tahun 2022:

1. Terkait dengan Remunerasi:
 - a. Komite Remunerasi dan Nominasi mengkaji Kebijakan Remunerasi Pegawai yang dijalankan oleh Bank.
 - b. Membahas dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Terkait dengan Nominasi:
 - a. Melakukan kajian atas evaluasi tahunan yang dilakukan oleh Ketua Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi dan Perubahan Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi & Nominasi.
 - b. Melakukan evaluasi terhadap calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru dan memberikan rekomendasi sesuai dengan Peraturan BI/OJK.

Fungsi dan kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi telah berjalan sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The Bank shall continue to improve the performance of the Risk Monitoring Committee to make it more effective in supporting the implementation of the duties of the Board of Commissioners.

- **Remuneration and Nomination Committee**

In 2022 the Remuneration and Nomination Committee perform tasks in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016, concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, and SEOJK No.13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017, concerning Implementation of Governance for Commercial Banks. Following are the Committee's activities in 2022:

1. Regarding Remuneration:
 - a. The Remuneration and Nomination Committee reviews the Employee Remuneration Policy implemented by the Bank.
 - b. Discuss and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration policy for the Board of Directors and the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
2. Regarding Nomination:
 - a. Review the annual evaluation conducted by the Chairman of the Audit Committee and the Remuneration and Nomination Committee and Changes in the Composition of the Risk Monitoring Committee and the Remuneration & Nomination Committee.
 - b. Evaluate new candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners and provide recommendations in accordance with BI/OJK Regulations.

The functions and activities of the Remuneration and Nomination Committee have been running according to the work plan that has been determined and in accordance with the prevailing regulations.



Bank akan terus meningkatkan kinerja Komite Remunerasi dan Nominasi agar lebih efektif mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

The Bank shall continue to improve the performance of the Remuneration and Nomination Committee in order to more effectively support the implementation of the duties of the Board of Commissioners.

3. Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Internal dan Audit Eksternal

3. Implementation of Compliance, Internal Audit and External Audit Functions

a. Fungsi Kepatuhan

a. Compliance Function

- **Penerapan Fungsi Kepatuhan**

Bank senantiasa melakukan upaya untuk memastikan ketaatan Bank terhadap peraturan yang berlaku di bidang perbankan dan ketentuan terkait, serta memitigasi risiko kepatuhan yang mungkin terjadi apabila Bank tidak mematuhi/melaksanakan peraturan yang berlaku.

- **Implementation of Compliance Function**

The Bank continues to make efforts to ensure the Bank's compliance with applicable banking regulations and related regulations as well as mitigate compliance risks that may occur if the Bank does not comply with/implement applicable regulations.

Dalam rangka memastikan hal tersebut, berikut adalah aktivitas di bidang kepatuhan sepanjang tahun 2022:

In order to ensure this matters, the following are activities in the field of compliance throughout 2022:

1. Pengawasan oleh Direksi dan Dewan Komisaris

1. Supervision by the Board of Directors and the Board of Commissioners

- a. Direksi dan Dewan Komisaris memantau dan menjaga agar kegiatan usaha Bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku, terutama terhadap pemenuhan ketentuan terkait prinsip kehati-hatian, seperti KPMM, BMPK, PDN, GWM, dan Penilaian Kualitas Aset.

- a. The Board of Directors and the Board of Commissioners monitor and maintain that the Bank's business activities do not deviate from the prevailing regulations, especially with regard to compliance with prudential principles, such as CAR, Legal Lending Limit, Net Open Position, Statutory Reserves, and the Asset Quality Assessment.

Indikator kepatuhan posisi Desember 2022 (*un audited*) adalah sebagai berikut:

The position compliance indicators for December 2022 (unaudited) are as follows:

- (1) Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM/CAR): 42,85%.
- (2) Tidak ada pelanggaran terhadap ketentuan Posisi Devisa Neto.
- (3) Tidak ada pelanggaran terhadap ketentuan GWM: dalam Rupiah 9,00% dan dalam mata uang asing 4,00%.
- (4) Rasio NPL dijaga pada tingkat yang wajar, yaitu: rasio NPL (*gross*) 2,82%, dan NPL (*nett*) 1,12%.

- (1) Minimum Capital Adequacy Requirement (CAR): 42.85%.
- (2) There were no violations of the Net open Position provisions.
- (3) There is no violation of the statutory reserve requirement: in IDR at 9.00% and in foreign currency at 4.00%.
- (4) The NPL ratio is maintained at a reasonable level, which is: NPL ratio (*gross*) 2.82%, and NPL (*nett*) 1.12%.

- b. Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara berkala setiap Triwulan kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.
- c. Bank membentuk Divisi Kepatuhan dan APU PPT yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan. Divisi Kepatuhan dan APU PPT membuat *Compliance Program* yang disusun berdasarkan hasil *Compliance Risk Assessment*, Laporan Profil Risiko, Hasil Pemeriksaan OJK, Otoritas lain yang berwenang, Audit Eksternal, Audit Internal dan melakukan kontrol dan pemantauan terhadap realisasi *Compliance Program* tersebut.

Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Fungsi Kepatuhan dan memberikan rekomendasi atas hal-hal yang memerlukan perbaikan kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan dan memastikan semua rekomendasi Dewan Komisaris telah dilaksanakan.

- d. Penanganan Penyelesaian Pengaduan Nasabah
Bank memastikan bahwa Seksi Penanganan Pengaduan dan Perlindungan Nasabah melaksanakan tugas-tugas serta tanggung jawabnya termasuk fungsinya sebagai koordinator penyelesaian pengaduan nasabah serta penyampaian laporan ke OJK dan BI secara triwulanan.

Pengaduan nasabah yang diterima pada tahun 2022 telah diselesaikan dengan baik antara Bank dengan Nasabah. Bank juga telah melakukan tindakan korektif agar kesalahan tersebut tidak terulang di masa yang akan datang serta secara aktif menyelesaikan setiap pengaduan Nasabah dalam rangka menghindari timbulnya Risiko Reputasi serta Risiko Hukum.

- b. The Director in charge of the Compliance Function reports the implementation of duties and responsibilities regularly every quarter to the President Director with a copy also sent to the Board of Commissioners.
- c. The Bank establishes a Compliance and AML CFT Division which is directly responsible to the Director in charge of the Compliance Function. The Compliance and AML CFT Division creates a Compliance Program which is prepared based on the results of the Compliance Risk Assessment, Risk Profile Report, OJK Audit Results, other authorized authorities, External Audit, Internal Audit and carries out control and monitoring of the realization of the Compliance Program.

The Board of Commissioners evaluates the implementation of Compliance Function and provides recommendations on matters that require improvement to the President Director with a copy to the Director in charge of Compliance Function and ensures that all recommendations from the Board of Commissioners have been implemented.

- d. Customer Complaint Settlement Handling
The Bank ensures that the Legal Section carries out its duties and responsibilities including its function as coordinator of customer complaint resolution and submission of reports to OJK and BI on a quarterly basis.

Customer complaints received in 2022 have been properly resolved between the Bank and the customer. The Bank has also taken corrective actions so that these mistakes are not repeated in the future as well as actively resolving each Customer complaint in order to avoid the emergence of Reputation Risk and Legal Risk.



- e. Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan melaporkan kepada OJK tentang pelaksanaan tugasnya setiap Semester dengan tembusan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

2. Kebijakan dan Prosedur

Melakukan kaji ulang terhadap 172 (seratus tujuh puluh dua) rancangan/revisi kebijakan, pedoman dan sistem & prosedur Bank untuk memastikan bahwa ketentuan internal Bank tersebut telah sesuai dengan ketentuan OJK/BI, atau ketentuan lainnya.

3. Pengendalian Intern

Berkoordinasi dengan satuan kerja terkait lainnya untuk melakukan kajian terhadap rencana mengenai produk Bank baru termasuk pengembangan dan/atau perubahan terhadap produk Bank yang ada.

4. Sistem Informasi Manajemen

- a. Tersedianya informasi yang akurat dan tepat waktu, antara lain dengan melakukan pengkinian terhadap peraturan baru yang relevan dengan kegiatan usaha Bank yang diterbitkan oleh OJK, BI dan institusi pemerintah lainnya, mengedarkannya kepada Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh divisi terkait serta memahasnya dalam bentuk diskusi bilateral/sosialisasi atau dalam Forum Kepatuhan/Rapat Koordinator Kepatuhan.
- b. Melakukan analisis terhadap peraturan baru yang memiliki dampak signifikan terhadap Bank sebagai input bagi manajemen, dan mendiskusikannya dengan divisi terkait.
- c. Memonitor perbaikan pada sistem informasi teknologi Bank terkait dengan pelaporan ke OJK, BI dan pelaporan kepada otoritas lainnya sehingga dapat menghasilkan data dan laporan yang akurat dan dapat dipercaya.
- d. Mengadakan Forum Kepatuhan secara bulanan dan Rapat Koordinator Kepatuhan tiga bulanan sebagai sarana untuk membahas dan menginformasikan isu kepatuhan yang terkait dengan kegiatan perbankan.

- e. The Director in charge of the Compliance Function reports to OJK about the implementation of his duties every Semester with a copy also sent to the President Director and the Board of Commissioners.

2. Policies and Procedures

Review 172 (one hundred and seventy-two) drafts/revisions of policies, guidelines and systems & procedures of the Bank to ensure that the internal provisions of the Bank are in accordance with OJK/BI regulations, or other provisions.

3. Internal Control

Coordinate with other related work units to study plans regarding new products or activities including development and/or changes to existing products or activities.

4. Management Information System

- a. Availability of accurate and timely information, among others by updating new regulations relevant to the business activities of the Bank issued by OJK, BI and other government institutions, circulate them to the Board of Commissioners, Directors and all related divisions and discuss it in the form of bilateral discussions/socialization or the Compliance Forum/Compliance Coordinator Meeting.
- b. Analyze new regulations that have a significant impact on the Bank as input for management, and discuss it with related divisions.
- c. Monitoring improvements to the Bank's technology information system related to reporting to OJK, BI and reporting to other authorities so as to produce accurate and reliable data and reports.
- d. Hold monthly Compliance Forum and Quarterly Compliance Coordinator Meetings as a means to discuss and inform compliance issues related to banking activities.

5. SDM dan Pelatihan

Untuk mendukung Fungsi Kepatuhan, selama tahun 2022 Bank telah mengikuti program pelatihan di Divisi Kepatuhan dan APU PPT antara lain sebagai berikut:

5. Human Resources and Training

To support the Compliance Function, during 2022 the Bank has participated in training programs in the Compliance and AML CFT Division, including the following:

No	Topik Topics	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer	Tanggal Date
1	Penyiapan <i>Digital Talent</i> Guna Mendukung Transformasi Digital di LJK Preparation of Digital Talent to Support Digital Transformation in LJK	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) The Financial Services Authority (OJK)	06 Januari 2022 January 06, 2022
2	Webinar: Keterbukaan Informasi Pemilik Manfaat (<i>Beneficial Owner</i>) pada Rezim APU PPT Webinar: Disclosure of Beneficial Owner Information in the AML/CFT System	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) The Financial Services Authority (OJK)	06 Januari 2022 January 06, 2022
3	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Tentang Penyelenggaraan Setelmen Dana Seketika Melalui Bank Indonesia- <i>Real Time Gross Settlement</i> Regulation of the Members of the Board of Governors on the Implementation of Real-Time Gross Settlement through Bank Indonesia	Bank Indonesia	21 Januari 2022 January 21, 2022
4	<i>Woman of Integrity</i> (WIN) Talk Perempuan Menginspirasi Tegakkan Antikorupsi Woman of Integrity (WIN) Talk Woman Inspire to Uphold Anti-Corruption	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) The Financial Services Authority (OJK)	21 Januari 2022 January 21, 2022
5	Dampak Environmental, <i>Social and Governance</i> (ESG) terhadap Kinerja Industri Jasa Keuangan Environmental, Social and Governance (ESG) Impact on Financial Services Industry Performance	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) The Financial Services Authority (OJK)	21 Januari 2022 January 21, 2022
6	E-Signature	Perbanas	27 Januari 2022 January 27, 2022
7	Undangan Menghadiri Webinar Peran Regtech dalam Mendukung Kinerja Lembaga Jasa Keuangan. Invitation to Attend Webinar on the Role of Regtech in Supporting the Performance of Financial Services Institutions.	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) The Financial Services Authority (OJK)	03 Februari 2022 February 03, 2022
8	<i>Side Event</i> G20 Indonesia	Bank Indonesia	08 Februari 2022 February 08, 2022
9	Ketentuan Bank Umum	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) The Financial Services Authority (OJK)	08 Februari 2022 February 08, 2022
10	Pemblokiran Harta Kekayaan Wajib Pajak yang Tersimpan di LJK Sektor Perbankan dan Pengenalan Informasi Bukti dan/atau Keterangan Secara Elektronik Blocking of Taxpayer Assets Stored in Financial Services Institutions in the Banking Sector and Introduction of Electronic Evidence and/or Information	Kementerian Keuangan Finance Minister	08 Februari 2022 February 08, 2022
11	Pembekalan Sertifikasi Kepatuhan Tingkat 1 Compliance Certification Refreshment Level 1	FKDKP	09 Februari 2022 February 09, 2022
12	<i>Refreshment</i> Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Refreshment	BSMR	10 Februari 2022 February 10, 2022
13	Undangan Sosialisasi Ketentuan Kepesertaan Operasi Moneter Invitation for Socialization of Monetary Operation Participation Terms	Bank Indonesia	12 Februari 2022 February 12, 2022
14	Sertifikasi Kepatuhan Tingkat 1 Provisioning for Compliance Certification Level 1	LSPP	12 Februari 2022 February 12, 2022



No	Topik Topics	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer	Tanggal Date
15	Penyempurnaan PBI tentang Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial dan Penerbitan PBI tentang Insentif Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif Improvement of Bank Indonesia Regulation (PBI) on Macroprudential Inclusive Financing Ratio and Issuance of PBI on Specific and Inclusive Economic Activity Incentives	Bank Indonesia	21 Februari 2022 February 21, 2022
16	Memperkuat Industri Jasa Keuangan melalui Bela Negara Strengthening the Financial Services Industry through State Defense	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) The Financial Services Authority (OJK)	21 Februari 2022 February 21, 2022
17	Bedah Buku OJKI Tahun 2022 OJKI Book Review Year 2022	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) The Financial Services Authority (OJK)	21 Februari 2022 February 21, 2022
18	Exploring New Data for Better Policy Making	Bank Indonesia	21 Februari 2022 February 21, 2022
19	Undangan OECD webinar on Financial Inclusion, Financial Consumer Protection and Financial Literacy in Asia and the Pacific Invitation to OECD webinar on Financial Inclusion, Financial Consumer Protection and Financial Literacy in Asia and the Pacific	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) The Financial Services Authority (OJK)	18 Maret 2022 March 18, 2022
20	Undangan Bedah Buku OJKI Tahun 2022 Invitation to OJKI Book Review Year 2022	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) The Financial Services Authority (OJK)	18 Maret 2022 March 18, 2022
21	Undangan FGD Implementasi dan Pelaporan Taksonomi Hijau Edisi 1.0 Invitation to FGD on Implementation and Reporting of Green Taxonomy Edition 1.0	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) The Financial Services Authority (OJK)	18 Maret 2022 March 18, 2022
22	Penerbitan dan Undangan Sosialisasi PADG tentang Peraturan Pelaksanaan Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah Issuance and Invitation to the Socialization of PADG on the Implementation Regulation of the Macroprudential Inclusive Financing Ratio for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Sharia Business Units	Bank Indonesia	21 Maret 2022 March 21, 2022
23	Undangan Webinar peran Digitalisasi dalam Mendorong Peningkatan Inklusi Keuangan Invitation to Webinar on the role of Digitalization in Encouraging Financial Inclusion Improvement	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) The Financial Services Authority (OJK)	01 April 2022 April 01, 2022
24	Undangan Komunikasi terkait Penerbitan Ketentuan Giro Wajib Minimum (GWM) dan Perubahan Insentif Invitation to Communication related to the Issuance of Statutory Reserve Requirements (GWM) and Changes in Incentives	Bank Indonesia	13 April 2022 April 13, 2022
25	Business Presentation Training	Learning Resources	23 Mei 2022 May 23, 2022
26	IHT "Employment Relationship"	Exsaudi R. Simanullang & Partners	24 Mei 2022 May 24, 2022
27	Leadership Training "Great Leader in Action"	HR EXCELLENCY	06 Juni 2022 June 06, 2022
28	Pembekalan Sertifikasi Kepatuhan Level 2 Provisioning for Compliance Certification Level 2	FKDKP	06 Juni 2022 June 06, 2022

No	Topik Topics	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer	Tanggal Date
29	Permintaan Tanggapan dan Undangan Rapat Dengar Pendapat atas Rancangan POJK tentang Perubahan Kedua atas POJK No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Request for Responses and Invitation to Hearing on Draft POJK on Second Amendment to POJK No.11/POJK.03/2016 on Minimum Capital Adequacy Obligation of Commercial Banks	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) The Financial Services Authority (OJK)	06 Juni 2022 June 06, 2022
30	Persiapan Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat 3 Preparation for Level 3 Risk Management Certification	Garda	06 Juni 2022 June 06, 2022
31	Credit Analysis on Social & Environmental Aspects - Batch 5	LPPI	13 Juni 2022 June 13, 2022
32	Efektivitas dan Legalitas Tanda Tangan Elektronik dan e-Materai dalam Transaksi Keuangan di Indonesia Effectiveness and Legality of Electronic Signatures and e-Stamps in Financial Transactions in Indonesia	Hukum Online	13 Juni 2022 June 13, 2022
33	Implementasi Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi: Tantangan dan Peluang di Sektor Perbankan Indonesia Implementation of Personal Data Protection Law: Challenges and Opportunities in the Indonesian Banking Sector	PerBank Indonesiana	14 Juni 2022 June 14, 2022
34	Undangan Webinar Perbina Perbina Webinar Invitation	Perbina	12 Juli 2022 July 12, 2022
35	<i>Refreshment Anti Fraud: Cyber Crime & Anti Fraud di Bank</i>	RMG	16 Juli 2022 July 16, 2022
36	<i>Refreshment APU-PPT (Program Refreshment BSMR)</i>	Trinita Solusi Kreatifindo	22 Juli 2022 July 22, 2022
37	Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat 3 Risk Management Certification Level 3	BSMR	28 Juli 2022 July 28, 2022
38	Webinar Best Practices: Penanganan Insiden Keamanan Siber di Sektor Jasa Keuangan (SJK) Best Practices Webinar: Handling of Cyber Security Incidents in the Financial Services Sector (FSS)	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) The Financial Services Authority (OJK)	05 September 2022 September 05, 2022
39	Training Leadership: "Self Leadership"	HR EXCELLENCY	20 Oktober 2022 October 20, 2022
40	Undangan Diseminasi Hasil Pengukuran <i>Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing (FIR on ML/TF) Tahun 2022 secara Onsite</i> Invitation to Onsite Dissemination of Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing (FIR on ML/TF) Measurement Results in 2022	PPATK	20 Oktober 2022 October 20, 2022
41	Undangan FGD Implementasi Perjanjian dan Tanda Tangan Elektronik di Sektor Perbankan Dalam Rangka Review POJK 42/POJK.03/2017 Invitation to FGD Implementation of Agreements and Electronic Signatures in the Banking Sector in the Context of POJK Review 42/POJK.03/2017	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) The Financial Services Authority (OJK)	20 Oktober 2022 October 20, 2022
42	Undangan Informasi Awal Rencana Penerbitan Perubahan PBI dan PADG tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM), bagi BUK, BUS, dan UUS. Information on the Plan to Issue Amendments to Bank Indonesia Regulation (PBI) and PADG on Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM), for BUK, BUS, and UUS.	Bank Indonesia	20 Oktober 2022 October 20, 2022



No	Topik Topics	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer	Tanggal Date
43	Undangan Monitoring Pencapaian Implementasi SK-SPPUR Tahap 2 kepada Pelaku SK-SPPUR Invitation to Monitoring the Achievement of SK-SPPUR Phase 2 Implementation to SK-SPPUR Actors	Bank Indonesia	20 Oktober 2022 October 20, 2022
44	Undangan Seminar Nasional Riset Kebijakan Perbankan 2022 Invitation to the National Seminar on Banking Policy Research 2022	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) The Financial Services Authority (OJK)	03 November 2022 November 03, 2022
45	Undangan Peserta Webinar Digital <i>Leadership</i> Untuk Memperkuat Transformasi Digital Invitation to Digital Leadership Webinar Participants to Strengthen Digital Transformation	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) The Financial Services Authority (OJK)	10 November 2022 November 10 2022
46	Undangan <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) mengenai Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum Invitation to Focus Group Discussion (FGD) regarding Governance Implementation for Commercial Banks	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) The Financial Services Authority (OJK)	14 November 2022 November 14 2022
47	Undangan Diseminasi Petunjuk Teknis Operasional untuk Pelayanan Keuangan kepada Penyandang Disabilitas Invitation to Dissemination of Operational Technical Guidelines for Financial Services to Persons with Disabilities	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) The Financial Services Authority (OJK)	14 November 2022 November 14 2022
48	Undangan Acara Puncak Hari Anti Korupsi Sedunia (HAKORDIA) 2022 Invitation to the Summit of the 2022 World Anti-Corruption Day (HAKORDIA) 2022	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) The Financial Services Authority (OJK)	14 November 2022 November 14 2022
49	Undangan Kegiatan <i>Webinar on Countering the Financing of Terrorism 2022 - UNODC Office Indonesia</i> Invitation to Webinar on Countering the Financing of Terrorism 2022 - UNODC Office Indonesia	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) The Financial Services Authority (OJK)	14 November 2022 November 14 2022
50	Undangan Pertemuan Koordinasi Dalam Rangka Evaluasi Kebijakan Pelaporan Invitation to Coordination Meeting for Evaluation of Reporting Policy	PPATK	14 November 2022 November 14 2022
51	Sertifikasi Kepatuhan Level 2 Compliance Certification Level 2	LSP	22 November 2022 November 22, 2022
52	Undangan Pertemuan Pembahasan Persiapan Pelaksanaan Kegiatan Bulan Inklusi Keuangan (BIK) tahun 2022 Invitation to Discussion Meeting on Preparation for the Implementation of Financial Inclusion Month Activities (BIK) of 2022	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) The Financial Services Authority (OJK)	24 November 2022 November 24, 2022
53	Undangan Seminar tentang Risiko Iklim pada Usaha Perikanan Budidaya di Indonesia Invitation to Seminar on Climate Risk in Aquaculture Business in Indonesia	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) The Financial Services Authority (OJK)	12 Desember 2022 December 12, 2022
54	Undangan Sosialisasi LHPK Sistem Pembayaran dan <i>Financial Market Infrastructure</i> Bank Indonesia serta Kantor Pengelola Daftar Hitam Nasional (SP & FMI BI serta KPDHN) tahun 2022 Invitation to Socialization of LHPK Payment System and Financial Market Infrastructure of Bank Indonesia and the National Black List Management Office (SP & FMI BI and KPDHN) in 2022	Bank Indonesia	12 Desember 2022 December 12, 2022
55	Undangan Sosialisasi Ketentuan Perbankan Invitation to the Socialization of Banking Provisions	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) The Financial Services Authority (OJK)	12 Desember 2022 December 12, 2022
56	Undangan Sosialisasi Pelaksanaan Penilaian Sendiri (<i>Self-Assessment</i>) Tahun 2022 Oleh Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) Invitation to Socialization of the Implementation of Self-Assessment in 2022 by Financial Services Business Actors (PUJK)	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) The Financial Services Authority (OJK)	12 Desember 2022 December 12, 2022

No	Topik Topics	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer	Tanggal Date
57	Undangan Sosialisasi POJK No.6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan Invitation to the Socialization of POJK No.6/POJK.07/2022 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) The Financial Services Authority (OJK)	12 Desember 2022 December 12, 2022
58	Undangan Webinar “Metaverse in Banking” Invitation to Webinar “Metaverse in Banking”	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) The Financial Services Authority (OJK)	12 Desember 2022 December 12, 2022

- | | |
|--|--|
| <p>a. Bank menugaskan karyawan dari divisi terkait untuk menghadiri sosialisasi mengenai penerbitan peraturan-peraturan baru yang diselenggarakan di OJK/BI.</p> <p>b. Bank menyelenggarakan pelatihan internal terkait dengan Kepatuhan kepada seluruh karyawan baru untuk memberikan pengetahuan tentang pelaksanaan dari Fungsi Kepatuhan di Bank serta ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>c. Bank berperan aktif dalam Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan (FKDKP) dan forum diskusi dengan OJK/BI.</p> | <p>a. The Bank assigns employees from related divisions to attend socialization regarding the issuance of new regulations held at OJK/BI.</p> <p>b. The Bank conducts internal training related to Compliance for all new employees to provide knowledge about the implementation of the Compliance Function in the Bank as well as the prevailing laws and regulations.</p> <p>c. The Bank plays an active role in the Compliance Director Communication Forum (FKDKP) and discussion forums with OJK/BI.</p> |
|--|--|

6. Sanksi dari Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia

Pengenaan Sanksi Administratif.

Pada tahun 2022, terdapat beberapa keterlambatan dan atau kesalahan pelaporan serta koreksi pelaporan atas Perpajakan, LBUT, SLIK.

Berkaitan dengan sanksi administrasi di atas, Bank memiliki catatan yang lengkap atas semua kejadian dan teguran Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia dalam *Operational Loss Event Database* dan telah meminta divisi terkait untuk memperbaiki kesalahan sehingga tidak terulang lagi di masa yang akan datang.

6. Sanctions from the Financial Services Authority/Bank Indonesia

Imposition of Administrative Sanctions.

In 2022, there were several reporting errors and reporting corrections on Taxation, LBUT, SLIK.

In connection with the administrative sanctions above, the Bank has complete records of all incidents and warnings from the Financial Services Authority/Bank Indonesia in the Operational Loss Event Database and has asked the relevant divisions to correct mistakes so that they will not be repeated in the future.



- **Penerapan Ketentuan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme**

Terkait dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) di Sektor Perbankan dan Undang-Undang tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang, Bank juga selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko yang terkait dengan penerapan APU PPT.

Hal tersebut dilakukan dengan kesadaran bahwa risiko pemanfaatan transaksi perbankan sebagai sarana pencucian uang dan pendanaan terorisme akan terus meningkat seiring dengan semakin meningkatnya kompleksitas produk dan aktivitas perbankan secara keseluruhan.

Dengan mempertimbangkan hal tersebut di atas, sepanjang tahun 2022 Bank melakukan beberapa aktivitas dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan APU PPT, sebagai berikut:

1. **Pengawasan oleh Direksi dan Dewan Komisaris**

- a. Divisi Kepatuhan dan APU PPT bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan dan sebagai penanggung jawab APU PPT pada Kantor Pusat dan Kantor Cabang.
- b. Pelaksanaan Program APU PPT termasuk permasalahan/kendala yang dihadapi Bank menjadi salah satu agenda pembahasan dalam rapat yang diselenggarakan antara Direksi dengan para Kepala Divisi dan juga dalam Rapat Dewan Komisaris.
- c. Melakukan pemantauan secara berkala terhadap realisasi rencana kerja Penerapan APU PPT.
- d. Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan melaporkan penerapan Program APU PPT kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

- **Implementation of the Anti Money Laundering and Combating-Financing of Terrorism Policies**

In relation to the provisions of the Financial Services Authority concerning the Implementation of Anti Money Laundering Program and Combating-Financing of Terrorism (AML-CFT) in the Banking Sector and the Law concerning the Prevention and Eradication of Money Laundering, the Bank also always strives to improve the quality of the implementation of related risk management. With the Implementation of AML CFT.

This is carried out with the awareness that the risk of using banking transactions as a means of money laundering and terrorism financing will continue to increase in line with the increasing complexity of banking products and activities as a whole.

Taking into account the foregoing, throughout 2022 the Bank carried out several activities in an effort to improve the quality of AML CFT implementation, as follows:

1. **Supervision by the Board of Directors and Board of Commissioners**

- a. The Compliance and AML CFT Division is directly responsible to the Director in charge of the Compliance Function and is in charge of AML CFT at the Head Office and Branch Offices.
- b. Implementation of the AML CFT Program, including problems/obstacles faced by the Bank, is one of the agenda for discussion in meetings held between the Board of Directors and Division Heads as well as in the Board of Commissioners Meeting.
- c. Perform regular monitoring of the realization of the AML CFT Implementation plan.
- d. The Director in charge of the Compliance Function reports the implementation of the AML CFT Program to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

2. Kebijakan dan Prosedur

- a. Melakukan revisi Kebijakan dan Prosedur Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan (TKM) Edisi 4 (Juli 2022) dan Edisi 5 (Oktober 2022)
- b. Melakukan revisi Kebijakan dan Prosedur Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), Edisi 12 (Juli 2022) dan Edisi 13 (Desember 2022)
- c. Melakukan revisi Pedoman Pengelompokan Nasabah Berdasarkan Risiko Edisi 11, Desember 2022
- d. Melakukan Analisa Penetapan Kompleksitas Usaha dan Penilaian Risiko Bank, November 2022
- e. Melakukan revisi SOP *Cash Transaction Report*, Agustus 2022
- f. Melakukan revisi SOP *Suspicious Transaction Report*, Agustus 2022
- g. Membuat revisi WI SIGAP (Sistem Informasi Program APU PPT), September 2022
- h. Membuat revisi WI SIPENDAR, Oktober 2022
- i. Membuat revisi WI SIPESAT (Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu), Mei 2022

3. Pengendalian Intern

Pelaksanaan pemeriksaan terhadap aktifitas APU PPT mencakup aktivitas operasional di Kantor Pusat, Cabang dan Cabang Pembantu.

4. Sistem Informasi Manajemen

- a. Bank secara berkala melakukan analisa *AML System* yang digunakan untuk mengidentifikasi, memantau, dan menyediakan laporan mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh Nasabah Bank.
- b. Bank menyampaikan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM), Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) dan Laporan Transaksi Keluar Negeri (LTKL) kepada Direksi yang kemudian dilaporkan ke Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) melalui Aplikasi goAML.

2. Policies and Procedures

- a. To revise the Policies and Procedures for the Identification of Suspicious Financial Transactions (TKM), Edition 4 (July 2022) and Edition 5 (October 2022)
- b. To revise the Policies and Procedures for the Implementation of Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism (AML-CFT) Program, Edition 12 (July 2022) and Edition 13 (December 2022)
- c. To revise the Guidelines for Customer Grouping Based on Risk, Edition 11, December 2022
- d. To analyze the Determination of Business Complexity and Bank Risk Assessment, November 2022
- e. To revise Cash Transaction Report SOP, August 2022
- f. To revise SOP Suspicious Transaction Report, August 2022
- g. To revise WI SIGAP (AML/CFT Program Information System), September 2022
- h. To make a revision of WI SIPENDAR, October 2022
- i. To make a revision of WI SIPESAT (Integrated Service User Information System), May 2022

3. Internal Control

Examination of AML-CFT activities includes operational activities at the Head Office, Branches and Sub-Branches.

4. Management Information System

- a. The Bank periodically analyzes the AML System which is used to identify, monitor and provide reports on the characteristics of transactions carried out by Bank Customers.
- b. The Bank submits Suspicious Financial Transaction Reports (LTKM) and Cash Financial Transaction Reports (LTKT) and Foreign Transaction Reports (LTKL) to the Board of Directors (which are then reported to the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK)).

5. SDM dan Pelatihan

- a. Bank melakukan seleksi terhadap calon karyawan berdasarkan latar belakang pendidikan, pengalaman yang disesuaikan dengan kebutuhan Bank serta menerapkan prosedur penyaringan (*screening*) untuk mengetahui keterkaitan calon pegawai dengan *PEP (Politically Exposed Person)*, serta untuk mengetahui apakah calon karyawan memiliki catatan kriminal, sebagai bagian dari pelaksanaan *KYE (Know Your Employee)*.
- b. Bank melakukan *study meeting* terkait dengan penerapan APU PPT serta menugaskan karyawan dari divisi terkait untuk menghadiri sosialisasi mengenai penerbitan peraturan-peraturan baru yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia/PPATK maupun peraturan-peraturan lainnya.
- c. Untuk mendukung pelaksanaan program APU PPT, Bank telah menyelenggarakan program pelatihan *internal/in-house*, maupun mengikuti pelatihan eksternal, terkait dengan APU PPT sebagai berikut:

Pelatihan APU PPT Eksternal:

No	Topik Topics	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer	Tanggal Date	Nama Peserta Participant's name
1	Penerapan APU dan PPT Berbasis Risiko Dalam Mendukung <i>Good Corporate Governance</i> Implementation of Risk-Based AML and CFT in Supporting Good Corporate Governance	FKDKP	10-11 Maret 2022 March 10-11, 2022	Daliah & Fauzan Prawira Ganta
2	<i>Sanction</i> Training	PPATK & UNODC	10 Juni 2022 June 10, 2022	Daliah & Fauzan Prawira Ganta
3	<i>Beneficial Owner (BO) Identification</i>	PPATK & UNODC	05 Juli 2022 July 05, 2022	Daliah & Fauzan Prawira Ganta
4	Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Anti Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism (AML-CFT) Program	PT. Trinita Solusi Kreatifindo	26 Juli 2022 July 26, 2022	Desi Eviriana, Fauzan Prawira Ganta
5	Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan (TKM) Identification of Suspicious Financial Transaction (TKM)	FKDKP	21 Oktober 2022 October 21, 2022	Fauzan Prawira Ganta, Sheila Anastasia

5. Human Resource and Training

- a. The Bank selects prospective employees based on educational background, experience adjusted to the Bank's needs and implements screening procedures to determine the relationship between a candidate employee and a PEP (Politically Exposed Person), as well as to find out whether a prospective employee has a criminal record, as part of the implementation of KYE (Know Your Employee).
- b. The Bank conducts study meetings related to the implementation of AMLCFT and assigns employees from related divisions to attend socialization regarding the issuance of new regulations held by the Financial Services Authority/Bank Indonesia as well as other regulations.
- c. To support the implementation of the AML CFT program, the Bank has organized internal/in-house training programs, as well as participated in external training related to AML CFT as follows:

External AML CFT Training:

No	Topik Topics	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer	Tanggal Date	Nama Peserta Participant's name
6	Webinar: Keterbukaan Informasi Pemilik Manfaat (<i>Beneficial Owner</i>) pada Rezim APU PPT Webinar: Disclosure of Beneficial Owner Information in the AML CFT System	OJK & PPATK	27-28 Oktober 2022 October 27-28, 2022	Oki Oktavianus, Nanang Aryanto, Daliah
7	Webinar APU-PPT: <i>Beneficial Owner</i> (BO) Webinar APU-PPT: Beneficial Owner (BO)	PPATK	27-28 Oktober 2022 October 27-28, 2022	Nanang Aryanto, Daliah, Fauzan Prawira Ganta
8	Diseminasi Hasil Pengukuran <i>Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing</i> (FIR on ML/TF) Tahun 2022 Dissemination of Measurement Results Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing (FIR on ML/TF) Year 2022	OJK & PPATK	14 Desember 2022 December 14, 2022	Oki Oktavianus, Nanang Aryanto, Fauzan Prawira Ganta
9	<i>Webinar on Countering the Financing of Terrorism 2022</i>	OJK & UNODC	22 Desember 2022 December 22, 2022	Nanang Aryanto, Fauzan Prawira Ganta

Pelatihan APU-PPT *Internal/In-House*:

AML-CFT Internal/In-House Training:

No	Pelatihan APU-PPT AML-CFT training	Waktu Pelatihan Training Time	Jumlah Peserta Number of participants
1	Untuk Manajemen: BOD, BOC dan Kepala Divisi For Management: BOD, BOC, and Division Heads	Februari 2022 February 2022 April 2022 April 2022 Mei 2022 May 2022 Oktober 2022 October 2022 Desember 2022 December 2022	1 orang person 2 orang person 1 orang person 26 orang person 1 orang person
2	Untuk petugas pelaporan APU PPT ke PPATK (staf APU PPT) For AML-CFT reporting officers to PPATK (AML-CFT staff)	Januari 2022 January 2022 Februari 2022 February 2022 Maret 2022 March 2022 April 2022 April 2022 Desember 2022 December 2022	2 orang person 2 orang person 1 orang person 1 orang person 1 orang person
3	Untuk seluruh pegawai agar mendapatkan pelatihan paling sedikit 1 (satu) kali dalam masa kerjanya. For all employees to receive training at least 1 (one) time during their working period.	Februari 2022 February 2022 Maret 2022 March 2022 April 2022 April 2022 Mei 2022 May 2022 Juni 2022 June 2022 Juli 2022 July 2022 Agustus 2022 August 2022 September 2022 September 2022 Oktober 2022 October 2022 November 2022 November 2022 Desember 2022 December 2022	1 orang person 3 orang person 2 orang person 17 orang person 5 orang person 2 orang person 3 orang person 2 orang person 6 orang person 1 orang person 4 orang person



No	Pelatihan APU-PPT AML-CFT training	Waktu Pelatihan Training Time	Jumlah Peserta Number of participants
4	<p>Untuk <i>Front liner</i> <i>Front Liner/Officer</i>: Petugas Bank yang berhadapan langsung dan berhubungan dengan Nasabah yang membutuhkan pelayanan Perbankan, yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Divisi Operasional • Divisi Treasury • Seksi Ekspor Impor • Kantor Cabang : <ul style="list-style-type: none"> • Surabaya • Bandung <p>For <i>Front liner</i> <i>Front Liner/Officer</i>: Bank officers who face and deal directly with customers who need banking services, namely:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Operations Division • Treasury Division • Export-Import Section • Branch office : <ul style="list-style-type: none"> • Surabaya • Bandung 	<p>Maret 2022 March 2022 Mei 2022 May 2022 Juni 2022 June 2022 Juli 2022 July 2022 Agustus 2022 August 2022 September 2022 September 2022 November 2022 November 2022 Desember 2022 December 2022 Maret 2022 March 2022 Juni 2022 June 2022 September 2022 September 2022 Maret 2022 March 2022 Mei 2022 May 2022 September 2022 September 2022</p>	<p>51 orang person 4 orang person 2 orang person 1 orang person 1 orang person 7 orang person 1 orang person 2 orang person 13 orang person 1 orang person 2 orang person 8 orang person 2 orang person 2 orang person</p>
5	<p>Untuk yang terkait dengan petugas pemasaran yang secara langsung berhubungan dengan Nasabah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Divisi Bussiness Development (<i>Marketing</i>). <p>For those related to marketing officers who are directly related to the Customer:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Business Development (Marketing) Division. 	<p>Februari 2022 February 2022 Maret 2022 March 2022 April 2022 April 2022 Mei 2022 May 2022 Juni 2022 June 2022 Juli 2022 July 2022 September 2022 September 2022 Oktober 2022 October 2022 Desember 2022 December 2022</p>	<p>1 orang person 2 orang person 2 orang person 9 orang person 1 orang person 1 orang person 12 orang person 2 orang person 4 orang person</p>
6	<p>Untuk yang terkait dengan pengelolaan dan pengembangan Teknologi Informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Divisi TI <p>For those related to the management and development of Information Technology:</p> <ul style="list-style-type: none"> • IT Division 	<p>Maret 2022 March 2022 Mei 2022 May 2022 Juli 2022 July 2022 Agustus 2022 August 2022 September 2022 September 2022 Desember 2022 December 2022</p>	<p>1 orang person 3 orang person 1 orang person 1 orang person 13 orang person 4 orang person</p>
7	<p>Untuk yang melakukan pengawasan dan pemeriksaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • SKAI <p>For those who carry out supervision and inspection:</p> <ul style="list-style-type: none"> • SKAI 	<p>Februari 2022 February 2022 Mei 2022 May 2022 September 2022 September 2022</p>	<p>1 orang person 3 orang person 3 orang person</p>
TOTAL			245 orang person

b. Fungsi Audit Intern

Divisi Audit /Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) independen terhadap satuan kerja operasional dan unit kerja lainnya, mempunyai peranan penting untuk memeriksa fungsi dan sistem pengendalian *internal* Bank dan memberi laporan kepada Manajemen dari hasil pemeriksaannya:

- Menilai kecukupan dan efektivitas struktur pengendalian intern untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa struktur pengendalian intern Bank telah berfungsi seperti

b. Internal Audit Function

The Audit Division/Internal Audit Unit (SKAI) is independent of the operational units and other units, has an important role in examining the functions and internal control systems of the Bank and providing reports to Management from the results of their examinations:

- Assess the adequacy and effectiveness of the internal control structure to provide adequate assurance that the Bank's internal control structure is functioning as intended so that the

- yang diinginkan, sehingga tujuan dan sasaran Bank dapat dicapai secara efisien dan ekonomis.
- b. Mengevaluasi tingkat ketaatan Bank terhadap kebijakan dan prosedur dan peraturan-peraturan yang berlaku (termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan).
 - c. Menelaah kegiatan operasional dan kualitas kinerja untuk memastikan apakah hasil tersebut konsisten dengan tujuan yang telah ditentukan.
 - d. Memantau langkah tindak lanjut atas hasil audit dengan memastikan bahwa tindak lanjut tersebut telah dilakukan dan berjalan efektif.

Setiap tahun, SKAI mempersiapkan Rencana Kerja Audit Tahunan yang disusun untuk memaparkan rencana kerja audit dan cakupan bidang audit sesuai dengan Audit Berbasis Risiko (*Risk Based Audit*). Rencana Kerja Audit Tahunan tersebut disusun berdasarkan hasil penilaian risiko baik dalam model kuantitatif maupun kualitatif serta mempertimbangkan aspek-aspek lainnya, antara lain namun tidak terbatas pada: Rencana Bisnis Bank; area-area yang memerlukan perhatian lebih lanjut disebabkan adanya permasalahan kegiatan operasional; dan profil risiko dari proses yang ada pada unit kerja terkait. Rencana Kerja Audit Tahunan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Presiden Direktur dan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, SKAI:

1. Berpedoman pada kebijakan audit intern dan piagam audit intern yang disusun berdasarkan Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum;
2. Berpedoman pada standar dan kode etik yang diterbitkan oleh *The Institute of Internal Auditors* (IIA) dan Asosiasi Profesi Audit Intern (APAI) yang digunakan sebagai acuan *best practice* dalam pelaksanaan aktivitas audit;
3. Memiliki kewenangan untuk melakukan akses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, informasi, karyawan, dana, aset, lokasi/area serta sumber daya lain dari Bank maupun anak perusahaan, yang berkaitan dengan pelaksanaan audit.

Selama tahun 2022, SKAI telah melakukan 13 penugasan audit yang mencakup beberapa aspek pada aktivitas Bank termasuk perusahaan anak, antara lain: Kepatuhan dalam Penggunaan Sistem Pembayaran Bank Indonesia (BI-RTGS, BI-

goals and objectives of the Bank can be achieved efficiently and economically.

- b. Evaluate the level of compliance of the Bank with applicable policies and procedures and regulations (including the Financial Services Authority Regulations).
- c. Review the operational activities and performance quality to ensure whether these results are consistent with the stated objectives.
- d. Monitor the follow-up steps on audit results by ensuring that the follow-ups have been carried out and running effectively.

Every year, SKAI prepares an Annual Audit Work Plan which is prepared to present the audit work plan and the scope of the audit field in accordance with the Risk Based Audit. The Annual Audit Work Plan is prepared based on the results of risk assessment in both quantitative and qualitative models and considers other aspects, including but not limited to: Bank Business Plans; areas requiring further attention due to operational activity problems; and the risk profile of the existing processes in the related work unit. The Annual Audit Work Plan has been approved by the President Director and the Board of Commissioners by considering the recommendations of the Audit Committee.

In carrying out its duties and responsibilities, SKAI:

1. Guided by the internal audit policy and the internal audit charter prepared based on the Implementation of the Internal Audit Function at Commercial Banks;
2. Guided by the standards and code of ethics issued by The Institute of Internal Auditors (IIA) and the Internal Audit Professional Association (APAI) which are used as a reference for best practice in the implementation of audit activities;
3. Has the authority to make full, free and unlimited access to records, information, employees, funds, assets, locations/areas as well as other resources of the Bank and its subsidiaries, relating to audit implementation.

During 2022, SKAI carried out 13 audit assignments covering several aspects of the Bank's activities including subsidiary companies, including Compliance with the Use of the Bank Indonesia Payment System (BI-RTGS, BI-SSSS, BI-ETP, SKNBI) and National Black

SSSS, BI-ETP, SKNBI) dan Kantor Pengelola Daftar Hitam Nasional (KPDHN); Aktivitas *IT Procurement & IT Operational Expenses*; Aktivitas Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme & Fungsi Kepatuhan; Aktivitas *Regulatory Reporting & Management Information System (MIS)*; Aktivitas Perkreditan – *Loan Monitoring & Restructuring*; Aktivitas *Business Continuity Plan & Disaster Recovery Plan*; Aktivitas Operasional & *Customer Relationship*; Aktivitas *Special Asset Management*; Aktivitas Perusahaan Anak (PT Resona Indonesia Finance); Aktivitas *Treasury & Liquidity Management*; Aktivitas Perkreditan – *Loan & Trade Finance Initiation*; Aktivitas Operasional Teknologi Informasi (TI), *Internet Banking*, *Cyber Security*, dan *Corporate Website*; dan Aktivitas Manajemen Risiko.

SKAI telah melaporkan setiap hasil dari penugasan audit kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan dan Komite Audit. Bank juga menyampaikan Laporan Pelaksanaan dan Pokok-Pokok Hasil Audit Intern kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara semesteran.

Selain melaksanakan penugasan audit, SKAI juga secara aktif melakukan aktivitas pemantauan, yakni memantau tindak lanjut dari temuan audit dan memantau aktivitas perbankan secara *off-site*. Hasil tindak lanjut dari temuan audit dilaporkan secara berkala kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan tembusan kepada Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan dan Komite Audit.

Sedangkan hasil pemantauan secara *off-site* digunakan untuk mendukung pelaksanaan audit agar dapat berjalan dengan lebih efektif.

Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia terus dilakukan selama tahun 2022 melalui berbagai pelatihan kepada Auditor, antara lain:

1. Mengikuti pelatihan dari pihak intern Bank seperti: *Graphonomy and Document Checking (Manual & Digital)*; *Compliance Forum – Sharing Anti Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism Activity*; *Training for Preparation of Bank Risk Management Certification Level 2*; *Refreshment Operational Risk Awareness*; *Business Presentation Skill Training Program (1st session)*; *Business Presentation Skill Training Program (2nd session)*; *Refreshment of Risk Management Certification*; *Social Engineering Awareness*; *Self-Leadership*

List Management Office (KPDHN); Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Activities; Business Continuity Plan & Disaster Recovery Plan Activities; Credit Activities – Restructuring Credit Process and Collateral Process; Anti-Fraud Strategy Activities; Budget and Procurement Process Activities; Information Technology (IT) Operational Activities, Cyber Security, Internet Banking, and Corporate Websites; Operational Activities & Customer Relationship; Credit Activities–Collection & Recovery; Activities of Subsidiaries (PT Resona Indonesia Finance); Treasury & Liquidity Management Activities; and Risk Management Activities.

SKAI has reported every result of the audit assignment to the President Director and the Board of Commissioners with a copy also sent to the Director in charge of the Compliance Function and the Audit Committee. The Bank also submits the Implementation Report and Principles of Internal Audit Results to the Financial Services Authority (OJK) on a semi-annual basis.

In addition to carrying out audit assignments, SKAI also actively carries out monitoring activities, which are monitoring follow-up of audit findings and monitoring banking activities off-site. The follow-up results of the audit findings are reported regularly to the Board of Directors, the Board of Commissioners, and a copy is also sent to the Director in charge of the Compliance Function and the Audit Committee.

Meanwhile, the results of off-site monitoring are used to support the implementation of the audit so that it can run more effectively.

Improvements in the quality of Human Resources shall continue to be carried out throughout 2022 through various trainings for auditors, among others:

1. Participating in internal Bank trainings such as *Graphonomy and Document Checking (Manual & Digital)*; *Compliance Forum - Sharing Anti Money Laundering and Combating Financing of Terrorism Activities*; *Training for Preparation of Bank Risk Management Certification Level 2*; *Refreshment Operational Risk Awareness*; *Business Presentation Skill Training Program (1st session)*; *Business Presentation Skill Training Program (2nd session)*; *Refreshment of Risk Management Certification*; *Social Engineering*

Development Program, Refreshment Anti-Fraud: Cyber Crime & Anti-Fraud in Bank; Great Leader in Action; Socialization of Implementation Operational Risk Awareness; Socialization of Security Engineering Awareness; dan Credit Analysis by Considering Social & Environmental Aspect.

2. Mengikuti pelatihan dari pihak ekstern seperti: *Webinar IIA: Strengthening the GRC in the Financial Services Sector for Indonesia's Economic Recovery and Building a Credible Financial Services Sector; Perbanas Webinar: E-signature as a Legal Solution in the Digital Period; How to Communicate Audit Result & Report Effectively; Training for Preparation of QIA (Qualified Internal Auditor) Certification; QIA (Qualified Internal Auditor) Certification; Money Market, Fixed Income, Forex & Derivative Transaction; Risk-Based Consumer; Commercial and Corporate Credit Audit Training; Workshop Pedoman Audit Pemeriksaan Kualitas Data SCV dan Keandalan Sistem; Webinar Pelindungan Konsumen: Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi dari OJK & Kementerian Komunikasi dan Informatika; Credit Collateral Analysis; and Fraud Detection & Investigation for Internal Audit.*
3. Mengikuti sosialisasi yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia dan OJK, yaitu: terkait Laporan Hasil Pemantauan Kepatuhan Peserta Sistem Pembayaran Bank Indonesia dan Kantor Pengelola Daftar Hitam Nasional dan Rapat Dengar Pendapat terkait dengan RSEOJK Ketahanan dan Keamanan Siber Bagi Bank Umum.
4. Kaji Ulang Fungsi Audit oleh Pihak Ekstern pada tahun 2022
Dewan Komisaris Bank telah menunjuk KAP Sriyadi Elly Sugeng & Rekan (Ref. 020/AUD/V/2022 tanggal 24 Mei 2022) sebagai pengendali mutu independen untuk melakukan kaji ulang terhadap kinerja Divisi Audit dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit (Ref. No.1/KA/DA/V/2022 tanggal 10 Mei 2022).

Berdasarkan hasil *review* KAP Sriyadi Elly Sugeng & Rekan, fungsi Divisi Audit dinilai secara umum sesuai (*generally complied*) dengan ketentuan yang termuat dalam POJK mengenai Penerapan Fungsi Audit Intern Bank Umum dan Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum, terbatas pada hal yang terkait dengan fungsi audit intern.

Awareness; Self-Leadership Development Program, Refreshment Anti-Fraud: Cyber Crime & Anti-Fraud in Bank; Great Leader in Action; Socialization of Implementation Operational Risk Awareness; Socialization of Security Engineering Awareness; and Credit Analysis by Considering Social & Environmental Aspect.

2. Participating in training from external parties such as: *Webinar IIA: Strengthening the GRC in the Financial Services Sector for Indonesia's Economic Recovery and Building a Credible Financial Services Sector; Perbanas Webinar: E-signature as a Legal Solution in the Digital Period; How to Communicate Audit Result & Report Effectively; Training for Preparation of QIA (Qualified Internal Auditor) Certification; QIA (Qualified Internal Auditor) Certification; Money Market, Fixed Income, Forex & Derivative Transaction; Risk-Based Consumer; Commercial and Corporate Credit Audit Training; Workshop on Audit Guidelines for Checking SCV Data Quality and System Reliability; Consumer Protection Webinar: Personal Data Protection Law from OJK & Ministry of Communication and Information; Credit Collateral Analysis; and Fraud Detection & Investigation for Internal Audit.*
3. Participating in socialization organized by Bank Indonesia and OJK, namely: related to the Report on Compliance Monitoring Results of Bank Indonesia Payment System Participants and the National Blacklist Management Office and Hearings related to RSEOJK Cyber Resilience and Security for Commercial Banks.
4. Review of Audit Function by External Party in 2022
The Bank's Board of Commissioners has appointed KAP Sriyadi Elly Sugeng & Partners (Ref. 020/AUD/V/2022 dated May 24, 2022) as an independent quality controller to conduct a review of the Audit Division's performance by considering the recommendations of the Audit Committee (Ref. No.1/KA/DA/V/2022 dated May 10, 2022).

Based on the review result of KAP Sriyadi Elly Sugeng & Rekan, the function of the Audit Division is considered generally complied with the provisions contained in the POJK regarding the Implementation of the Internal Audit Function of Commercial Banks and the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Commercial Banks, limited to matters related to the internal audit function.



Laporan atas kaji ulang telah disampaikan kepada OJK pada tanggal 31 Agustus 2022 melalui aplikasi SIPENA.

Dari sisi peningkatan kualitas audit, beberapa hal yang telah dilakukan selama tahun 2022 sebagai berikut:

- a. Melakukan kaji ulang atas Piagam Audit;
- b. Melakukan kaji ulang atas SOP Konfirmasi Hasil Audit;
- c. Melakukan kaji ulang atas Formulir Laporan Proyek Tertunda.

c. Fungsi Audit Ekstern

1. AP dan KAP (Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik)

- a. Bank selalu menggunakan Jasa Akuntan Publik besar internasional (*The Big Four*) untuk mengaudit Laporan Keuangan.
- b. Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 21 Juni 2022, telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Deloitte, Imelda & Rekan dan Akuntan Publik Fonny Alimin sebagai Auditor Ekstern, untuk mengaudit laporan keuangan Bank untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
- c. KAP Sriyadi Elly Sugeng & Rekan (Ref. 020/AUD/V/2022 tanggal 24 Mei 2022) sebagai pengendali mutu independen untuk melakukan kaji ulang terhadap kinerja Divisi Audit.
- d. Penunjukan Akuntan Publik dan KAP selalu berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit kepada Dewan Komisaris dan telah sesuai dengan POJK No. 13/POJK.03/2017 tanggal 27 Maret 2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, Pasal 16 serta diputuskan dalam RUPS.
- e. Komite Audit memantau dan mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan audit oleh KAP dengan standar audit yang berlaku.

2. Pemeriksaan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Merujuk surat OJK No. SR-26/PB.321/2022 tertanggal 22 Juni 2022, Perihal Pemeriksaan Umum Terhadap Bank, Tim Pemeriksa OJK telah melakukan pemeriksaan di Kantor Pusat dan Kantor Cabang Surabaya, per posisi 30 April 2022.

The report on the review was submitted to OJK on August 31, 2022 through the SIPENA application.

In terms of improving audit quality, several things have been carried out during 2022, as follows:

- a. To carry out a review of the Audit Charter;
- b. To carry out a review of the Audit Result Confirmation;
- c. To carry out a review of Pending Project Report Form.

c. External Audit Function

1. AP and KAP ('Kantor Akuntan Publik' or Public Accounting Firm)

- a. The Bank always uses major international Public Accounting Services (The Big Four) to audit financial statements.
- b. Based on the Circular Resolution of Shareholders in lieu of the Annual General Meeting of Shareholders June 21 2022, they have appointed the Public Accounting Firm Deloitte, Imelda & Rekan and Public Accounting Fonny Allimin as External Auditor, to audit the Bank's financial statements for the period ending December 31 2022.
- c. KAP Sriyadi Elly Sugeng & Rekan (Ref. 020/AUD/V/2022 date May 24, 2022) as an independent quality controller to review the performance of the Audit Division.
- d. The appointment of a Public Accountant and KAP is always based on recommendations from the Audit Committee to the Board of Commissioners and is in accordance with POJK No. 13/POJK.03/2017 dated March 27, 2017, concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Service Activities, Article 16 and be decided in the GMS.
- e. The Audit Committee monitors and evaluate the conformity of audit implementation by KAP with applicable audit standards.

2. Examination by the Financial Services Authority (OJK)

Referring to OJK letter No. SR-26/PB.321/2022 dated June 22, 2022, Regarding the General Examination of Banks, the OJK Examination Team has conducted an examination at the Head Office, as of April 30, 2022.

- a. *Entry Meeting* Audit OJK Tahun 2022 melalui Webex pada tanggal 27 Juni 2022
- b. *Exit Meeting* dengan OJK perihal Hasil Audit Kantor Cabang Surabaya pada tanggal 19 Juli 2022
- c. *Exit Meeting* dengan OJK perihal Hasil Audit Kantor Pusat pada tanggal 01 Desember 2022

Cakupan pemeriksaan meliputi:

- a. *Performance & Organization*
- b. *Aktivitas Perkreditan*
- c. *Operational and Service Activities*
- d. *Risiko Operasional dalam Perkreditan dan Pemanfaatan TI*
- e. *Aktivitas APU PPT*

Dari hasil pemeriksaan OJK tidak terdapat temuan yang signifikan yang mempengaruhi *rating* Bank.

Atas temuan OJK, Bank:

- a. Melakukan tindakan cepat dalam menyelesaikan komitmen-komitmen kepada OJK sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan dan hasilnya dilaporkan kepada OJK, setelah direview oleh Komite Audit secara berkala (bulanan).
- b. Atas dasar temuan OJK tersebut, Bank menetapkan langkah-langkah perbaikan untuk mencegah temuan yang sama berulang dikemudian hari.
- c. Selanjutnya, terdapat komitmen tinggi dari jajaran Manajemen dan segenap karyawan Bank untuk melakukan aktivitas perbankan sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential principle*) dan manajemen risiko.
- d. Bank akan mengedepankan pertumbuhan bisnis sesuai dengan keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) dan keunggulan komparatif (*comparative advantage*) yang dimiliki oleh Bank.

4. Penerapan Manajemen Risiko

Secara umum Bank telah menerapkan manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

- a. *Entry Meeting* Audit OJK Year 2022 through Webex on the date of June 27, 2022
- b. *Exit Meeting* with OJK regarding the Result of Audit of Surabaya Branch Office on July 19, 2022
- c. *Exit Meeting* with OJK regarding the Result of Audit of the Head Office on December 01, 2022

The scope of the examination includes:

- a. *Performance & Organization*
- b. *Credit Activities*
- c. *Operational and Service Activities*
- d. *Operation Risk in Loan Facility and IT Usage*
- e. *AML/CFT Activity*

From the results of the OJK examination, there are no significant findings that affect the rating of the Bank.

Based on the OJK findings, the Bank:

- a. Take quick action in completing commitments to OJK in accordance with the predetermined target time and the results are reported to OJK after review by the Audit Committee periodically (monthly).
- b. Based on the OJK finding, the Bank established corrective measures to prevent the same findings from recurring in the future.
- c. Further, there is high commitment in the Management team as well as all employees of the Bank to carry out banking activities in accordance with prudential principle and credit risk.
- d. The Bank will prioritize business growth in accordance with the Bank's competitive advantage and comparative advantage.

4. Implementation of Risk Management

In general, the Bank has implemented risk management in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 18/POJK.03/2016 dated March 22, 2016, concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, as well as the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016, concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.

Dalam rangka memastikan hal tersebut, berikut adalah aktivitas di bidang manajemen risiko sepanjang tahun 2022:

a. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

1. Direksi dan Dewan Komisaris terus melakukan pengawasan aktif atas pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko melalui berbagai laporan yang disampaikan oleh RMD seperti laporan Profil Risiko Bank setiap 3 (tiga) bulan yang kemudian dilaporkan ke OJK setelah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi juga melakukan pengawasan aktif setiap bulannya melalui forum ALCO (*Asset and Liabilities Management Committee*), guna membahas situasi pasar, rencana pemberian kredit, pendanaan serta likuiditas yang berdampak terhadap aset dan kewajiban Bank.
2. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan penerapan manajemen risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil Risiko Bank.

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, antara lain :

- a. Menyusun kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif termasuk limit risiko secara keseluruhan dan per jenis risiko, dengan memperhatikan *risk appetite* dan *risk tolerance* Bank serta memperhitungkan dampak risiko terhadap kecukupan permodalan dan mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.
- b. Dalam menyusun kebijakan, strategi dan kerangka manajemen risiko, Direksi dibantu oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), yakni Divisi Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko.
- c. Mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Manajemen Risiko, memutuskan pengembangan prosedur yang diajukan oleh Divisi Manajemen Risiko untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang dihadapi Bank, serta memastikan pelaksanaannya telah dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Operasional terkait.

In order to ensure this matters, activities in the field of risk management throughout 2022 are as follows:

a. Active Supervision of the Board of Directors and the Board of Commissioners

1. The Board of Directors and the Board of Commissioners continue to actively supervise the implementation of risk management policies and strategies through various reports submitted by RMD such as the Bank Risk Profile report every 3 (three) months which is then reported to the OJK after being approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners. In addition, the Board of Commissioners and Board of Directors also conduct active monitoring every month through the ALCO (*Asset and Liability Management Committee*) forum, to discuss market situations, plans for lending, funding and liquidity that have an impact on the Bank's assets and liabilities.
2. The Board of Directors and the Board of Commissioners are responsible for ensuring that the implementation of risk management is adequate in accordance with the characteristics, complexity and profile of the Bank Risk.

The Board of Directors has clear duties and responsibilities, among others:

- a. Formulate a written and comprehensive risk management policy, strategy and framework including risk limits as a whole and by risk type, taking into account the Bank's risk appetite and risk tolerance and taking into account the risk impact on capital adequacy and obtaining approval from the Board of Commissioners.
- b. In formulating policies, strategies and risk management frameworks, the Board of Directors is assisted by the Risk Management Unit (SKMR), which is the Risk Management Division and the Risk Management Committee.
- c. Consider recommendations from the Risk Management Committee, decide on the development of procedures proposed by the Risk Management Division to identify, measure, monitor and control risks faced by the Bank, as well as ensure that their implementation has been carried out by the Risk Management Division and related Operational Unit.

- d. Paling sedikit 1 kali dalam 1 (satu) tahun Bank mengkinikan kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko.

Dewan Komisaris, melalui Komite Pemantau Risiko:

- a. Mengevaluasi Kebijakan Manajemen Risiko.
- b. Mengevaluasi pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko, seperti: mengevaluasi keakuratan metode pengukuran risiko, ketepatan dalam penerapannya, kesesuaian dengan kebijakan dan penetapan limit risiko.
- c. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko, sekurang-kurangnya secara triwulanan.
- d. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

3. Direksi dan Dewan Komisaris harus memahami dengan baik jenis dan tingkat Risiko yang melekat pada kegiatan bisnis Bank.

b. Kecukupan Kebijakan dan Prosedur, Manajemen Risiko serta Penetapan Limit Risiko

1. Melakukan proses evaluasi dan pengkinian atas 8 (delapan) Kebijakan Manajemen Risiko Bank per Desember 2022 sebagai dasar atau acuan dalam manajemen Risiko Bank.
2. Mengkinikan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) yang akan digunakan oleh Bank dengan mempertimbangkan preferensi risiko yang ada di sisi Manajemen dan juga Rencana Bisnis Bank.
3. Menerapkan pengelolaan 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik, dan risiko kepatuhan.

c. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

1. Bank telah membentuk Komite Manajemen Risiko, *Asset and Liability Committee (ALCO)*, dan Divisi Manajemen Risiko.
2. Bank mengadakan rapat Komite Manajemen Risiko (*RMC meeting*) minimal setiap 3 (tiga) bulan sekali dan rapat ALCO 1 kali dalam sebulan untuk membahas hal-hal sebagai berikut:

- d. At least once in 1 (one) year the Bank updates its policies, strategies and Risk Management framework.

The Board of Commissioners, through the Risk Monitoring Committee:

- a. Evaluate Risk Management Policies.
- b. Evaluate the implementation of Risk Management policies, such as: evaluating the accuracy of risk measurement methods, accuracy in its application, conformity with policies and determination of risk limits.
- c. Evaluate the accountability of the Board of Directors for the implementation of the Risk Management Policy, at least on a quarterly basis.
- d. Monitor and evaluate the implementation of duties of the Risk Management Committee and the Risk Management Unit.

3. The Board of Directors and the Board of Commissioners must understand well the types and levels of Risk inherent in the Bank's business activities.

b. Adequacy of Policies and Procedures, Risk Management and Determination of Risk Limits

1. Perform the evaluation and update process of 8 (eight) Bank Risk Management Policies as of December 2022 as a basis or reference in Bank Risk management.
2. Update the risk appetite and risk tolerance to be used by the Bank by taking into account the risk preferences on the side of Management as well as the Bank's Business Plan.
3. Implement management of 8 (eight) types of risk, namely credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk.

c. Adequacy of the Identification, Measurement, Monitoring and Risk Control Processes as well as the Risk Management Information System

1. The Bank has formed a Risk Management Committee, Asset and Liability Committee (ALCO), and a Risk Management Division.
2. The Bank holds a Risk Management Committee meeting (RMC meeting) at least once every 3 (three) months and ALCO meeting once a month to discuss the following matters:

a. Risk Management Committee

Bank membahas mengenai hasil pemantauan atas kedelapan jenis risiko, antara lain sebagai berikut:

a. Risk Management Committee

The Bank discusses the results of monitoring of the eight types of risk, including the following:

Jenis Risiko Types of Risk	Isi Content
Risiko Pasar Market Risk	<ul style="list-style-type: none"> a. Volume dan Komposisi Portfolio b. Kerugian Potensial Risiko Suku Bunga dalam <i>Banking Book</i> c. Strategi dan Kebijakan Bisnis
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	<ul style="list-style-type: none"> a. Portfolio Volume and Composition b. Losses on Potential Interest Rate Risk in the Banking Book c. Business Strategy and Policy
Risiko Kredit Credit Risk	<ul style="list-style-type: none"> a. Komposisi Aset, Kewajiban dan Transaksi Rekening Administratif b. Konsentrasi Aset dan Kewajiban c. Kerentanan pada Kebutuhan Pendanaan d. Akses pada Sumber-sumber Pendanaan
Risiko Kredit Credit Risk	<ul style="list-style-type: none"> a. Composition of Assets, Liabilities and Administrative Account Transactions b. Concentration of Assets and Liabilities c. Vulnerability to Funding Needs d. Access to Funding Sources
Risiko Operasional Operational Risk	<ul style="list-style-type: none"> a. Komposisi Portfolio Aset dan Tingkat Konsentrasi b. Kualitas Penyediaan Dana dan Kecukupan Pencadangan c. Strategi Penyediaan Dana dan Timbulnya Penyediaan Dana d. Faktor Eksternal
Risiko Operasional Operational Risk	<ul style="list-style-type: none"> a. Asset Portfolio Composition and Level of Concentration b. Quality of Provision of Funds and Adequacy of Reserves c. Strategy for Provision of Funds and Incurrence of Provision of Funds d. External Factors
Risiko Operasional Operational Risk	<ul style="list-style-type: none"> a. Karakteristik dan Kompleksitas Bisnis b. Sumber Daya Manusia c. Teknologi Informasi dan Infrastruktur Pendukung d. <i>Fraud</i> e. Kejadian Eksternal
Risiko Operasional Operational Risk	<ul style="list-style-type: none"> a. Business Characteristics and Complexity b. Human Resources c. Information Technology and Supporting Infrastructure d. Fraud e. External Events
Risiko Hukum Legal Risk	<ul style="list-style-type: none"> a. Faktor Litigasi b. Faktor Kelemahan Perikatan c. Faktor Ketiadaan Peraturan Perundang-undangan
Risiko Hukum Legal Risk	<ul style="list-style-type: none"> a. Litigation Factor b. Engagement Weakness Factor c. Factor of Absence of Legislation
Risiko Reputasi Reputation Risk	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengaruh Reputasi Pemilik dari Pemilik Bank dan Perusahaan Terkait. b. Pelanggaran Etika Bisnis c. Kompleksitas Produk dan Kerjasama Bisnis d. Frekuensi, Materialitas dan Eksposur Pemberitaan Negatif Bank e. Frekuensi dan Materialitas Keluhan Nasabah Bank
Risiko Reputasi Reputation Risk	<ul style="list-style-type: none"> a. Effect of Owner's Reputation of Bank Owners and Related Companies. b. Business Ethics Violation c. Product Complexity and Business Collaboration d. Frequency, Materiality and Exposure of Bank Negative Reporting e. Frequency and Materiality of Bank Customer Complaints

Jenis Risiko Types of Risk	Isi Content
Risiko Strategik Strategic Risk	<ul style="list-style-type: none"> a. Kesesuaian Strategi dengan Kondisi Lingkungan Bisnis Bank b. Strategi Berisiko Tinggi dan Strategi Berisiko Rendah c. Posisi Bisnis Bank d. Pencapaian Rencana Bisnis Bank
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	<ul style="list-style-type: none"> a. Suitability of Strategy with the Conditions of the Bank's Business b. Environment c. High-Risk Strategy and Low-Risk Strategy d. Bank Business Position e. Achievement of the Bank's Business Plan
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	<ul style="list-style-type: none"> a. Jenis dan Signifikansi Pelanggaran yang Dilakukan b. Frekuensi Pelanggaran yang Dilakukan atau <i>Track Record</i> Kepatuhan Bank c. Pelanggaran terhadap Ketentuan atas Transaksi Keuangan Tertentu.
	<ul style="list-style-type: none"> a. Types and Significance of the Violations Committed b. Frequency of Violations committed or the Bank's Compliance Track Record c. Violation of the Provisions for Certain Financial Transactions

Selain pembahasan Profil Risiko Bank yang dilakukan setiap 3 (tiga) bulan, Rapat Komite Manajemen Risiko juga diadakan untuk suatu agenda/pembahasan tambahan seperti;

- Available Fund;
- Treasury Limit (MM & FX Gapping)
- Pengkinian Tingkat Risiko yang akan diambil dan Toleransi Risiko yang selaras dengan Rencana Bisnis Bank
- RBBR

b. Assets and Liabilities Management Committee (ALCO)

Bank menyelenggarakan rapat ALCO setiap bulan dengan pembahasan yang mencakup hal-hal dibawah ini:

- Analisa kondisi pasar terkini yang terkait dengan tingkat suku bunga dan juga tingkat nilai tukar
- Analisa risiko pasar dan likuiditas
- Penentuan tingkat suku bunga kredit dan juga deposito

Bank akan terus menerus meningkatkan peran dan fungsi Divisi Manajemen Risiko (RMD) untuk memastikan bahwa kebijakan, prosedur, penetapan limit dan sistem pengendalian internal telah dilaksanakan dengan baik. RMD juga melakukan identifikasi, pengukuran dan pemantauan terhadap posisi/eksposur per jenis risiko pada tahun 2022. Dengan tujuan untuk memantau dan mengevaluasi profil risiko Bank, pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan secara berkala dan terus ditingkatkan.

Apart from discussing the Bank's Risk Profile which is held quarterly, Risk Management Committee Meetings are also held for an additional agenda/ discussion such as;

- Available Fund;
- Treasury Limit (MM & FX Gapping)
- Updating Risk Level to be taken which is in line with the Bank Business Plan
- RBBR

b. Assets and Liabilities Management Committee (ALCO)

The Bank conducts an ALCO meeting every month to discuss the following matters:

- Analysis of the latest market conditions related to interest rates and exchange rates
- Market risk and liquidity analysis
- Determination of interest rates for loans and deposits

The Bank will continuously improve the role and function of the Risk Management Division (RMD) to ensure that policies, procedures, limit setting and internal control systems are implemented properly. RMD also identifies, measures and monitors the position/ exposure per type of risk in 2022. With the aim of monitoring and evaluating the Bank's risk profile, active supervision of the Board of Directors and the Board of Commissioners is carried out periodically and continues to be improved.

d. Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh

Bank menerapkan sistem pengendalian intern yang menyeluruh dan handal melalui pengendalian risiko yang diatur dalam masing-masing kebijakan manajemen risiko, yakni risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategis, risiko reputasi dan risiko kepatuhan.

Bank akan terus meningkatkan peran dan fungsi Divisi Manajemen Risiko (RMD) untuk memastikan bahwa kebijakan, prosedur, penetapan limit dan sistem pengendalian internal telah dilaksanakan dengan baik. RMD juga melakukan identifikasi, pengukuran dan pemantauan terhadap posisi/eksposur risiko secara keseluruhan per jenis risiko dengan tujuan untuk memantau dan mengevaluasi profil risiko Bank.

Setiap 3 (tiga) bulan, Bank membuat laporan Profil Risiko Bank yang disampaikan kepada OJK setelah mendapatkan rekomendasi dari Komite Manajemen Risiko dan pengesahan dari Direksi dan Dewan Komisaris.

5. Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (*Related Party*) dan Penyediaan Dana Besar (*Large Exposure*)

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Debitur Inti per akhir Desember 2022

d. Comprehensive Internal Control System

The Bank implements a comprehensive and reliable internal control system through risk control which is regulated in each risk management policy, namely credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, strategic risk, reputation risk and compliance risk.

The Bank shall continue to improve the role and function of the Risk Management Division (RMD) to ensure that policies, procedures, limit setting and internal control systems have been implemented properly. RMD also identifies, measures and monitors the overall risk position/exposure per risk type with the aim of monitoring and evaluating the Bank's risk profile.

Every 3 (three) months, the Bank shall prepare Bank Risk Profile report which is submitted to the OJK after obtaining a recommendation from the Risk Management Committee and approval from the Board of Directors and the Board of Commissioners.

5. Provision of Funds to Related Party and Provision of Large Exposure

Provision of Funds to Related Party and Main Debtor by the end of December 2022

No.	Penyediaan Dana Provision of Funds	Debitur Debtor	Jumlah Amount	
			Nominal (Jutaan Rupiah) Nominal (Million Rupiah)	
1	Kepada pihak terkait *) To related party *)	1	206,046	
2	Kepada Debitur inti: To Main Debtor:			
	a. Individu Individual	2	159,044	
	b. Grup Group	23	4,401,271	

*) Debitur adalah anak perusahaan Bank (PT Resona Indonesia Finance)
*) Debtor is a subsidiary company of the Bank (PT Resona Indonesia Finance)

Terkait dengan relatif besarnya eksposur penyediaan dana atau penyaluran kredit kepada debitur besar, hal ini sesuai dengan karakteristik Bank sebagai Bank yang fokus untuk menyediakan dana atau menyalurkan kredit ke nasabah korporasi.

In relation to the relatively large exposure to provision of funds or lending to large debtors, this is in accordance with the characteristics of the Bank as a Bank that focuses on providing funds or extending credit to corporate customers.

Namun demikian, Bank tetap mengedepankan asas kehati-hatian (*prudential principle*) dalam penyaluran kredit dengan bertindak sangat selektif dalam memilih debitur, dimana hanya debitur dan kelompok debitur tertentu pada bidang usaha tertentu yang memenuhi *risk appetite* Bank yang akan dapat menjadi debitur Bank.

Bank telah memiliki Kebijakan Perkreditan Bank dan Kebijakan Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar, yang selalu dikaji ulang.

Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar diputuskan oleh Direksi secara independen tanpa intervensi dari pihak terkait dan pihak lainnya.

Penyediaan dana kepada pihak terkait disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam penyediaan dana kepada pihak terkait maupun penyediaan dana besar, Bank selalu:

- a. Menerapkan prinsip kehati-hatian dan mematuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- b. Memonitor jumlah pinjaman yang diberikan per debitur maupun kelompok debitur. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga agar tidak terjadi pelanggaran BMPK.
- c. Memperhatikan penyebaran/diversifikasi portofolio penyediaan dana.
- d. Membuat limit internal sebagai upaya mendeteksi lebih awal adanya potensi pelanggaran BMPK.
- e. Penyediaan dana besar, per debitur dan per kelompok debitur, secara rutin dilaporkan kepada Dewan Komisaris sebagai sarana *monitoring*.

6. Rencana Strategis Bank

Bank telah menyusun rencana Korporasi dan Rencana Bisnis Bank secara lengkap sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Rencana Bisnis Bank telah disusun dengan memperhatikan faktor-faktor eksternal dan internal serta memperhatikan prinsip kehati-hatian dan asas perbankan yang sehat. Pelaksanaan rencana bisnis terealisasi dengan baik secara kuantitas dan kualitas.

However, the Bank continues to prioritize the prudential principle in lending by acting very selectively in selecting debtors, where only certain debtors and debtor groups in certain business fields that meet the Bank's risk appetite will become Bank debtors.

The Bank has Bank Credit Policy and Maximum Limit Credit Granting Policy and Large Funds Provision, which are always reviewed.

Provision of funds to related parties and provision of large funds is decided by the Board of Directors independently without intervention from related parties and other parties.

Provision of funds to related parties is approved by the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations.

In providing funds to related parties as well as providing large funds, the Bank always:

- a. Implement the principle of prudence and comply with the provisions of the Financial Services Authority concerning the Legal Lending Limit (LLL).
- b. Monitor the number of loans per debtor and group of debtors. This is intended to prevent violations of the LLL.
- c. Pay attention to the spread/ diversification of the portfolio of provision of funds.
- d. Create internal limits in an effort to detect early potential violations of the LLL.
- e. Provision of large exposure, per debtor and per group of debtors, is routinely reported to the Board of Commissioners as a monitoring platform.

6. Bank Strategic Plan

The Bank has prepared a complete Corporate Plan and Bank Business Plan in accordance with the applicable regulations. The Bank's Business Plan has been prepared by taking into account external and internal factors as well as taking into account prudential principles and sound banking principles. The implementation of the business plan is well realized in quantity and quality.

a. Jangka Panjang (5 Tahun)/Corporate Plan (2022-2026)

Melakukan penilaian ulang Model Bisnis Bank dengan mengaplikasikan metode 'Business Model Canvas', ditujukan untuk memetakan kondisi yang terjadi di Bank dan hal-hal strategi apa yang perlu dilakukan sebagai suatu perbaikan atau penguatan bagi Bank.

Business Model Canvas memetakan 9 (sembilan) aspek utama, dengan penambahan pada setiap aspek yang menjadi perhatian yaitu:

1. *Key Partner*, pada aspek ini Bank melihat perlu adanya inisiatif untuk membentuk dan memperkuat kerjasama bisnis dengan pihak ketiga yang dapat menunjang kinerja bisnis dan layanan Bank dari waktu ke waktu. *Key Partner* yang dimaksud antara lain dengan perusahaan asuransi yang memberikan perlindungan asuransi bagi aset jaminan kredit (*collateral assets*),
2. *Key Activities*, pada aspek ini Bank melihat masih cukup banyak pengembangan dan penguatan yang perlu dilakukan, khususnya pada produk dan layanan Bank, yang antara lain: produk dan layanan transaksional (*transaction banking/trade finance*), layanan mata uang asing (*forex transaction*), dan produk serta layanan lainnya,
3. *Key Resources*, aspek ini berkaitan dengan pengembangan dan penguatan pada Sumber Daya Manusia (SDM) dan juga kesesuaian proses dan prosedur seiring dengan berkembangnya organisasi, produk dan layanan yang dimiliki Bank. Dalam aspek ini, bank juga melihat perlunya penguatan basis nasabah yang dilakukan seiring dengan fokus segmentasi Bank kepada nasabah Korporasi Lokal yang memiliki hubungan bisnis dengan Jepang. Bank juga melihat perlunya mengembangkan kepada basis nasabah yang luas dari pemegang saham pengendali (Resona Bank Ltd., Jepang dan Bank of Yokohama Ltd., Jepang) yang dapat memperkenalkan dan menjadi penghubung bagi Bank,
4. *Value Proposition*, Bank perlu memperkuat *unique value proposition* yang dimiliki dan memulai fokus pada Korporasi Lokal yang memiliki Hubungan Bisnis dengan Jepang, berbekal pengetahuan dan pengalaman terhadap pasar dan budaya Jepang yang disertai dengan dukungan penuh dari Resona Bank Ltd., Jepang dan Bank of Yokohama Ltd., Jepang sebagai pemegang saham pengendali yang merupakan grup lembaga keuangan terbesar di Jepang,

a. Long Term (5 Years)/Corporate Plan (2022-2026)

Conducting a reassessment of the Bank's Business Model by applying the 'Business Model Canvas' method, which is aimed at mapping the conditions that occur in the Bank and all strategic matters that need to be carried out as an improvement or strengthening for the Bank.

The Business Model Canvas maps 9 (nine) main aspects, with the addition of each aspect of concern, namely:

1. *Key Partner*, in this aspect the Bank sees the need for initiatives to form and strengthen business partnerships with third parties that can support the Bank's business and service performance from time to time. The *Key Partner* referred to includes insurance companies that provide insurance protection for collateral assets,
2. *Key Activities*, in this aspect the Bank sees that there is still quite a lot of development and strengthening that needs to be done, especially in the Bank's products and services, which include: transactional products and services (transaction banking/trade finance), foreign currency services (forex transactions), and other products and services,
3. *Key Resources*, this aspect relates to the development and strengthening of Human Resources (HR) and also the suitability of processes and procedures in line with the development of the Bank's organization, products and services. In this aspect, the bank also sees the need to strengthen the customer base which is carried out in line with the Bank's segmentation focus on Local Corporate customers who have business relations with Japan. The Bank also sees the need to develop a broad customer base from controlling shareholders (Resona Bank Ltd., Japan and Bank of Yokohama Ltd., Japan) who can introduce and become a liaison for the Bank,
4. *Value Proposition*, Banks need to strengthen their unique value proposition and start focusing on Local Corporations that have Business Relations with Japan, armed with knowledge and experience of the Japanese market and culture accompanied by full support from Resona Bank Ltd., Japan and the Bank of Yokohama Ltd., Japan as the controlling shareholder which is the largest financial institution group in Japan,

5. *Customer Relationship*, aspek ini terkait dengan ketersediaan tenaga *marketing* yang dapat mengakuisisi dan membina hubungan jangka panjang dengan nasabah,
6. *Channels*, pada aspek ini Bank memperkuat jaringan melalui pendekatan *Business Communities* (komunitas bisnis),
7. *Customer Segments*, Bank memulai fokus pada Korporasi Lokal yang memiliki Hubungan Bisnis dengan Jepang serta mengembangkan basis nasabah pada sektor ekonomi yang lebih bervariasi dengan tetap berada pada koridor skala nasabah seperti kondisi saat ini,
8. *Cost Structure*, Bank perlu memperhatikan struktur biaya yang ada dari waktu ke waktu, secara khusus struktur biaya pendanaan (*funding cost*) serta biaya lainnya, seperti: biaya SDM, Teknologi Informasi, dan lain-lain,,
9. *Revenue Stream*, secara khusus Bank perlu melakukan diversifikasi pendapatan yang selama ini terfokus dari pendapatan bunga (*interest income*), mengembangkan kepada peningkatan *fee based income* dari transaksi perbankan serta peningkatan pada pendapatan valuta asing (*forex income*), dengan menetapkan persentase pertumbuhan bagi kedua jenis pendapatan ini.

b. Jangka Menengah 2023-2024 (2-3 Tahun)

1. Melanjutkan tahapan Rencana Korporasi 5 tahun, yaitu pada tahun 2023 dengan mengambil tema '*Reposition Year*', arah dan kebijakan Bank difokuskan sebagai berikut:
 - a. Momentum relokasi yaitu Bank akan melakukan relokasi kantor pusat dengan menempati gedung kantor pusat yang baru di Jl. Jend Sudirman Kav. 40-41, Jakarta Pusat dan juga meluncurkan slogan perusahaan baru "*Sustain Your Business Growth*" sebagai pengganti slogan "*Your Real Partner*",
 - b. Menekankan pada nilai yang unik dari Bank dan membangun reposisi yang kuat pada *niche market*,
 - c. Sehingga diharapkan Bank akan mampu mengembangkan kapasitas bisnis dan pangsa pasar yang lebih besar disertai diversifikasi pendapatan dengan tidak hanya mengandalkan pendapatan bunga.
2. Di tahun 2024, dengan tema '*Reinforcement Year*', seiring dengan struktur modal Bank yang cukup kuat, arah dan kebijakan Bank difokuskan pada upaya:

b. Medium Term 2023-2024 (2-3 Years)

1. Continuing the stages of the 5-year Corporate Plan, namely in 2023 with the theme '*Reposition Year*', the direction and policies of the Bank will be focused on the following:
 - a. Relocation momentum, namely the Bank will relocate its head office by occupying the new head office building on Jl. Jend Sudirman Kav. 40-41, Central Jakarta and also launched a new company slogan "*Sustain Your Business Growth*" as a replacement for the slogan "*Your Real Partner*",
 - b. Emphasize the unique value of the Bank and build a strong repositioning in the *niche market*,
 - c. It is hoped that the Bank will be able to develop a larger business capacity and market share along with income diversification by not relying only on interest income.
2. In 2024, with the theme '*Reinforcement Year*', in line with the Bank's strong capital structure, the Bank's direction and policies are focused on efforts to:



- a. memperluas dan memperdalam basis nasabah,
 - b. mengembangkan produk dan layanan yang lebih bervariasi untuk memperkuat keberlanjutan usaha.
3. Menjaga dan meningkatkan peringkat komposit (PK) kesehatan Bank berdasarkan risiko (RBBR) minimum berada pada peringkat 2 atau Sehat yang di dalamnya termasuk peringkat komposit profil risiko dan peringkat penerapan *Good Governance* (GG) baik individual maupun konsolidasi dengan perusahaan anak PT Resona Indonesia Finance (PT RIF).
 4. Mempertahankan peringkat komposit profil risiko dan peringkat GG tersebut dengan melakukan peningkatan pada:
 - a. Fungsi kepatuhan termasuk di dalam mengelola risiko kepatuhan serta peningkatan Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) sesuai dengan peraturan yang berlaku,
 - b. Manajemen risiko, termasuk di dalamnya berkoordinasi dengan Resona Bank, Ltd., Jepang untuk memperkuat pelaksanaan manajemen risiko Bank,
 - c. Fungsi audit internal, baik dari sisi sumber daya manusia maupun dari metodologi audit, dan Fungsi komite-komite dengan mengefektifkan peran komite-komite, baik komite yang mendukung tugas Direksi maupun Dewan Komisaris.
 5. Melanjutkan penerapan aksi keuangan berkelanjutan, selain terus mengembangkan kapasitas internal melalui pelatihan, Bank juga akan memulai kajian dan pengembangan terkait dengan produk dan layanan keuangan berkelanjutan.
 6. Memperkuat pengembangan dan pengelolaan portofolio Korporasi Lokal yang memiliki hubungan bisnis dengan Jepang, sebagai perwujudan perluasan basis nasabah disertai dengan pengembangan produk dan layanan serta diversifikasi sumber pendapatan.
- a. expand and deepen the customer base,
 - b. develop more varied products and services to strengthen business sustainability.
3. Maintain and improve the composite rating (PK) of the Bank's health based on risk (RBBR) at a minimum of 2 or Healthy which includes the composite rating of the risk profile and the rating of the implementation of Good Governance (GG) both individually and consolidated with the subsidiary company PT Resona Indonesia Finance (PT RIF).
 4. Maintain the risk profile composite rating and the GG rating by making improvements to:
 - a. The compliance function includes managing compliance risk and increasing the Implementation of the Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (APU PPT) Program in accordance with applicable regulations,
 - b. Risk management, including coordinating with Resona Bank, Ltd. Japan, to strengthen the implementation of the Bank's risk management,
 - c. Internal audit function, both from the human resources side and from audit methodology, and the committee functions by streamlining the role of committees, both committees that support the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
 5. Continuing the implementation of sustainable finance actions, in addition to continuing to develop internal capacity through training, the Bank will also initiate studies and development related to sustainable finance products and services.
 6. Strengthening the development and management of the portfolio of Local Corporations that have business relationships with Japan, as a manifestation of the expansion of the customer base accompanied by the development of products and services and diversification of revenue sources.

- | | |
|--|--|
| <p>7. Melanjutkan komunikasi dan kerjasama dengan pemegang saham: Resona Bank Ltd., Jepang, Bank of Yokohama Ltd., Jepang dan Daido Life Insurance Company, Jepang untuk lebih memperluas pangsa pasar nasabah Korporasi Jepang.</p> <p>8. Menjaga kualitas portofolio kredit dengan pendekatan yang prudent terhadap manajemen risiko kredit.</p> <p>9. Melanjutkan upaya untuk meningkatkan infrastruktur Bank melalui standarisasi proses bisnis dan operasional yang dapat mendukung kemampuan Bank untuk memperluas pangsa pasar khususnya dalam pemberian kredit.</p> <p>10. Secara berkesinambungan terus berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menerapkan praktek terbaik (<i>best practice</i>) dalam pengelolaan sumber daya manusia termasuk <i>talent management</i>, jenjang karir, manajemen kinerja yang dikaitkan dengan manajemen remunerasi serta penerapan program keterikatan karyawan, b. Pengembangan program pelatihan yang lebih terstruktur yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan karyawan yang disesuaikan dengan kebutuhan baik dari sisi teknis yang dipersyaratkan oleh masing-masing fungsi dan dengan program pengembangan <i>soft skill</i> termasuk kepemimpinan dan cara berpikir (<i>mindset</i>), c. Penerapan program utama yaitu program pelatihan yang terkait dengan proses kredit secara keseluruhan (<i>end to end credit process training</i>) mulai dari inisiasi (tenaga pemasaran) hingga pencairan (administrasi kredit) serta penanganan kredit bermasalah yang didukung pula dengan program terkait dengan pelayanan nasabah, peningkatan berkomunikasi dan negosiasi termasuk situasi/kondisi perubahan ekonomi dan bisnis, d. Melanjutkan program terkait dengan manajemen risiko, pelatihan keuangan berkelanjutan, dan tata kelola berkelanjutan, e. Melaksanakan alih pengetahuan yang efektif dari tenaga kerja asing kepada tenaga kerja lokal, | <p>7. Continuing communication and cooperation with shareholders: Resona Bank Ltd, Japan, Bank of Yokohama Ltd, Japan and Daido Life Insurance Company, Japan to further expand the market share of Japanese corporate customers.</p> <p>8. Maintaining the quality of the loan portfolio with a prudent approach to credit risk management.</p> <p>9. Continuing efforts to improve the Bank's infrastructure through standardization of business and operational processes that can support the Bank's ability to expand market share, especially in lending.</p> <p>10. Improving continuously the quality of human resources by means of:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Implementing best practices in human resource management including talent management, career paths, performance management linked to remuneration management and implementation of employee engagement programs, b. Development of a more structured training program aimed at improving employee capabilities tailored to the needs of both the technical side required by each function and with soft skill development programs including leadership and mindset, c. Implementation of the main program, namely training programs related to the overall credit process (end-to-end credit process training) starting from initiation (marketing personnel) to disbursement (credit administration) as well as handling of non-performing loans which are also supported by programs related to customer service, improved communication and negotiation including situations/conditions of economic and business changes, d. Continue programs related to risk management, sustainable finance training, and sustainable governance, e. Implement effective knowledge transfer from foreign workers to local workers, |
|--|--|



- f. Mempertahankan karyawan bertalenta melalui aspek finansial (remunerasi yang kompetitif) & aspek non finansial (kenyamanan kerja & dan keterikatan karyawan),
 - g. Proses perekrutan sumber daya manusia berbasis kompetensi guna mendapatkan talenta-talenta terbaik yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi Bank.
11. Meningkatkan pertumbuhan Aset dan Kredit masing-masing sebesar 4,66% dan 12,50% di tahun 2023 jika dibandingkan dengan tahun 2022. Untuk tahun 2024, Aset dan Kredit tumbuh 7,35% dan 14,00% dibandingkan dengan tahun 2023.
 12. Mempertahankan tingkat rasio *NPL Gross* dan *NPL Net* Bank berada pada tingkat rasio yang sesuai dengan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* yang telah ditetapkan Bank sebelumnya, dengan estimasi beban penurunan nilai sebesar Rp269,3 miliar di tahun 2023 dan sebesar Rp247,3 miliar di tahun 2024.
 13. Meningkatkan Dana Pihak Ketiga (DPK), yaitu total DPK pada tahun 2023 ditargetkan tumbuh 7,49% dibandingkan tahun 2022 dan pada tahun 2024 ditargetkan tumbuh 10,00% dibandingkan tahun 2023. Disisi lain, untuk Pinjaman yang diterima di tahun 2023, mengalami penurunan yang cukup signifikan, sebesar -40,77% dibandingkan tahun 2022 dan pada tahun 2024 sekitar -6,86% dibandingkan tahun 2023.
 14. Merencanakan Pendapatan Bunga Bersih pada tahun 2023 sebesar Rp748,9 miliar dan menjadi Rp858,2 miliar pada tahun 2024.
 15. Merencanakan pencapaian target laba setelah pajak yang berkesinambungan, dimana target pada tahun 2023 sebesar Rp120,0 miliar dan pada tahun 2024 laba setelah pajak sebesar Rp209,8 miliar. Target total modal KPMM pada tahun 2023 dan 2024 masing-masing sebesar Rp5,36 triliun dan Rp5,57 triliun.
 16. Mempersiapkan infrastruktur dan melaksanakan relokasi kantor pusat bank di Jl Jend. Sudirman kav. 40-41, Jakarta Pusat, yang direncanakan pada tahun 2023.
- f. Retain talented employees through financial aspects (competitive remuneration) & non-financial aspects (work comfort & and employee engagement),
 - g. Competency-based human resource recruitment process to get the best talents that suit the needs and conditions of the Bank.
11. Increasing Asset and Loan growth by 4.66% and 12.50% respectively in 2023 when compared to 2022. For 2024, Assets and Loans will grow by 7.35% and 14.00% compared to 2023.
 12. Maintaining the Bank's Gross NPL and Net NPL ratios at levels that are in line with the Bank's Risk Appetite and Risk Tolerance, with an estimated impairment charge of Rp269.3 billion in 2023 and Rp247.3 billion in 2024.
 13. Increasing Third Party Funds (DPK), where total DPK in 2023 is targeted to grow 7.49% compared to 2022 and in 2024 is targeted to grow 10.00% compared to 2023. On the other hand, for Loans received in 2023, there was a significant decrease, amounting to -40.77% compared to 2022 and 2024 around -6.86% compared to 2023.
 14. Setting up a plan of Net Interest Income in 2023 of Rp748.9 billion and Rp858.2 billion in 2024.
 15. Setting up a plan to achieve sustainable profit after tax target, where the target in 2023 is Rp120.0 billion and in 2024 profit after tax is Rp209.8 billion. The total CAR target in 2023 and 2024 is Rp5.36 trillion and Rp5.57 trillion, respectively.
 16. Preparing infrastructure and implementing the relocation of the bank's head office on Jl Jend. Sudirman kav. 40-41, Central Jakarta, which is planned in 2023.

c. Jangka Pendek 2022 (1 Tahun)

Bank memproyeksikan bahwa kondisi perekonomian nasional pada Semester II 2022 akan kembali menunjukkan tren membaik setelah selama 2 tahun sebelumnya mengalami perlambatan sebagai dampak dari pandemi COVID-19. Proyeksi tersebut merujuk pada pertumbuhan ekonomi nasional yang mencapai 5,01% untuk periode Triwulan I 2022.

Mempertimbangkan proyeksi tersebut, pada kesempatan Revisi Rencana Bisnis Bank (RBB) periode 2022-2024, arah dan kebijakan jangka pendek Bank untuk dapat mempertahankan performa bisnis antara lain dengan:

1. Menyelaraskan arah, kebijakan dan strategi Bank dengan Rencana Korporasi (*Corporate Plan*) periode 5 tahun (2022-2026),
2. Realisasi penguatan modal Bank senilai Rp3 triliun sebagai bentuk dukungan pemegang saham, yang dilakukan melalui *Perpetual Subordinated Loan* (PSL). Realisasi PSL diharapkan pada Juni 2022, yang selain sebagai bentuk pemenuhan ketentuan *Regulator* dan juga ditujukan untuk meningkatkan kemampuan Bank dalam mengembangkan bisnis.
3. Mengoptimalkan pendanaan, antara lain rencana Bank melakukan pelunasan dipercepat terhadap fasilitas pinjaman subordinasi sebesar USD50 juta pada Semester II 2022 dengan menggunakan sebagian dana PSL yang diterima.
4. Melanjutkan implementasi penilaian ulang Model Bisnis Bank dengan mengaplikasikan metode '*Business Model Canvas*'.
5. Membangun kembali pondasi Bank dengan mengaplikasikan filosofi 'KAIZEN' atau dikenal dengan *Continous Improvement* pada 4 (empat) aspek pokok yaitu: *Product, People, Process* dan *Procedure*.
6. Melanjutkan upaya Bank dengan menitikberatkan pada "*Unique Value Proposition*", yaitu menjadi Bank Terpercaya untuk Korporasi 'Lokal' yang memiliki hubungan bisnis dengan Jepang. Arah kebijakan ini menjadi sesuatu yang baru bagi Bank yang selama ini menitikberatkan pada korporasi Jepang/terkait Jepang (sebagian sahamnya dimiliki perusahaan Jepang), dan berganti fokus pengembangan seiring dengan dibentuknya Rencana Korporasi periode 5 (lima) tahun.

c. Short Term 2022 (1 Year)

Bank projected that the national economic condition within Semester II 2022 will again show an improving trend after experiencing a slowdown in the previous 2 years as a result of the COVID-19 pandemic. The projection refers to the national economic growth which reached 5.01% for the first quarter of 2022.

Considering these projections, on the occasion of the Revision of the Bank's Business Plan (RBB) for the period 2022-2024, the Bank's short-term directions and policies to be able to maintain business performance include:

1. Aligning the Bank's direction, policies and strategies with the 5-year Corporate Plan (2022-2026),
2. Realization of the Bank's capital strengthening worth Rp3 trillion as a form of shareholder support, which is done through *Perpetual Subordinated Loan* (PSL). The realization of PSL is expected in June 2022, which is in addition to fulfilling regulatory requirements and is also intended to increase the Bank's ability to develop business.
3. Optimizing funding, including the Bank's plan to make an accelerated repayment of the USD50 million subordinated loan facility in the second semester of 2022 by using part of the PSL funds received.
4. Continuing the implementation of the Bank's Business Model reassessment by applying the '*Business Model Canvas*' method.
5. Rebuilding the Bank's foundation by applying the 'KAIZEN' philosophy or known as *Continous Improvement* on 4 (four) key aspects, namely: *Product, People, Process* and *Procedure*.
6. Continuing the Bank's efforts by emphasizing the "*Unique Value Proposition*", which is to become a Trusted Bank for 'Local' Corporations that have business relationships with Japan. This policy direction is something new for the Bank, which has been focusing on Japanese/Japanese-related corporations (partially owned by Japanese companies) and has changed its development focus in line with the establishment of the 5 (five) year Corporate Plan.

7. Melanjutkan implementasi tahapan pertama dari Rencana Korporasi, dengan mengambil tema '*Resurgence Year*', yaitu selain melakukan pembenahan berkelanjutan, Bank juga akan melakukan:
 - a. Fokus untuk menjadi Bank yang unik dengan keunggulan kompetitif yang unik pada pasar yang khusus/*niche market*,
 - b. Penguatan modal melalui penambahan modal inti untuk memenuhi ketentuan Modal Inti Minimum (MIM),
 - c. Rekonstruksi organisasi dan meningkatkan kemampuan sumber daya manusia antara lain dengan re-organisasi pada *Business Development Division* dengan melakukan segregasi tugas '*hunter - farmer - analyst*',
 - d. Meningkatkan kualitas aset terutama aset kredit,
 - e. Menetapkan pertumbuhan yang wajar,
 - f. Mengoptimalkan pendanaan.
 8. Melanjutkan upaya pengembangan portofolio kredit dengan memberikan fokus kepada Korporasi Lokal yang memiliki hubungan bisnis dengan Jepang. Hal ini adalah sebagai titik awal Bank untuk menjadi: 'Bank yang dapat diandalkan bagi Korporasi Lokal yang memiliki hubungan dengan Jepang' (*most reliable Bank for Local Companies that have relationship with Japan*), yang merupakan suatu pernyataan misi (*mission statement*) dalam Rencana Korporasi 5 tahun.
 9. Menitikberatkan dan melanjutkan upaya menjaga kualitas Aset dengan selektif dan memastikan prinsip kehati-hatian diterapkan secara seksama dalam pertumbuhan Aset yang baru.
 10. Melanjutkan upaya-upaya pencapaian target yang telah ditetapkan dengan menitikberatkan pada menjaga kualitas aset, melalui:
 - a. Menjaga kualitas portofolio kredit dengan pendekatan yang *prudent* terhadap manajemen risiko kredit,
 - b. Menerapkan *credit rating* yang mencerminkan kondisi yang benar dan akurat atas kinerja nasabah/debitur,
 - c. Pemilihan sektor ekonomi sesuai dengan batasan industri yang telah ditetapkan,
 - d. Meningkatkan tingkat pengembalian untuk kredit bermasalah,
 - e. Meningkatkan kualitas kredit dengan melakukan *review* terhadap proses dan prosedur terkait aktivitas perkreditan,
7. Continuing the implementation of the first phase of the Corporate Plan, under the theme of '*Resurgence Year*', in which in addition to continuous improvement, the Bank will also:
 - a. focus on becoming a unique Bank with unique competitive advantages in niche markets,q
 - b. strengthen the Bank's capital through additional core capital to meet the Minimum Tier 1 Capital (MIM) requirement,
 - c. reconstruct the organization and improve human resource capabilities, among others by re-organizing the Business Development Division by segregating the duties of '*hunter - farmer - analyst*',
 - d. improve the quality of assets, especially credit assets,
 - e. set up reasonable growth,
 - f. optimize funding.
 8. Continuing efforts to develop the loan portfolio by focusing on local corporations that have business relationships with Japan. This is the Bank's starting point to become: 'the most reliable Bank for Local Companies that have a relationship with Japan', which is the mission statement in the 5-year Corporate Plan.
 9. Emphasizing and continuing efforts to selectively maintain Asset quality and ensure prudence is carefully applied in the growth of new Assets.
 10. Continuing efforts to achieve the targets set by emphasizing maintaining asset quality, by means of:
 - a. maintaining the quality of the credit portfolio with a prudent approach to credit risk management,
 - b. applying credit rating that reflects the true and accurate condition of customer/ debtor performance,
 - c. selecting economic sectors in accordance with predetermined industry boundaries,
 - d. improving the recovery rate for non-performing loans,
 - e. improving credit quality by reviewing processes and procedures related to credit activities,

- | | |
|---|---|
| <p>f. Monitoring penerapan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan <i>Credit Ceilling</i>,</p> <p>g. Melakukan penyaluran kredit dengan prinsip kehati-hatian.</p> | <p>f. monitoring the implementation of the Maximum Lending Limit (LLL) and Credit Ceilling,</p> <p>g. conducting credit distribution with the principle of prudence.</p> |
| <p>11. Melanjutkan inisiatif aktivitas atau mengeluarkan produk baru sebagai upaya diversifikasi bisnis dengan menjadikan Bank sebagai pemberi referensi terhadap produk pihak ketiga yang telah menjalin kerjasama.</p> <p>Seperti tercantum dalam RBB 2022-2024 yang telah disampaikan sebelumnya, pada tahun 2022, fokus Bank dititikberatkan untuk penguatan sumber daya manusia dengan re-organisasi pada <i>Business Development Division</i> (BDD) dan penguatan pada modal inti Bank. Adapun untuk produk baru yang akan dikembangkan lebih merupakan implementasi dari aktivitas atau produk baru yang telah direncanakan pada tahun sebelumnya seperti <i>Bancassurance</i> untuk <i>collateral</i> dan DPLK.</p> | <p>11. Continuing activity initiatives or issuing new products as a business diversification effort by making the Bank a reference provider for third-party products that have established cooperation.</p> <p>As stated in the RBB 2022-2024 previously submitted, in 2022, the Bank's focus is on strengthening human resources by re-organizing the Business Development Division (BDD) and strengthening the Bank's core capital. As for new products to be developed, it is more of an implementation of new activities or products that have been planned in the previous year such as Bancassurance for collateral and DPLK.</p> |
| <p>12. Melanjutkan upaya penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan skala prioritas pada penyaluran antara risiko sosial, lingkungan hidup dan tata kelola dalam aktivitas bisnis serta melanjutkan pengembangan kapasitas internal Bank melalui lanjutan pelatihan pengembangan yang bertujuan meningkatkan kapasitas dan kapabilitas Sumber Daya Manusia.</p> | <p>12. Continuing efforts to implement Sustainable Finance with a priority scale on alignment between social, environmental and governance risks in business activities and continue the development of the Bank's internal capacity through continued development training aimed at increasing the capacity and capability of the Bank's Human Resources.</p> |
| <p>13. Menjaga atau meningkatkan Peringkat Komposit (PK) Kesehatan Bank Berdasarkan Risiko (RBBR) minimum berada pada Peringkat 2 atau Sehat yang didalamnya termasuk peringkat komposit profil risiko dan peringkat penerapan <i>Good Governance</i> (GG) baik individual maupun konsolidasi dengan perusahaan anak, PT Resona Indonesia Finance (PT RIF).</p> | <p>13. Maintaining or improving the Bank Health Composite Rating (PK) Based on Risk (RBBR) at a minimum of Rating 2 or Healthy which includes a composite risk profile rating and a rating of the implementation of Good Governance (GG) both individually and consolidated with a subsidiary company, PT Resona Indonesia Finance (PT RIF).</p> |
| <p>14. Mempertahankan peringkat komposit profil risiko dan peringkat <i>Good Governance</i> (GG), Bank berupaya melakukan peningkatan pada:</p> <p>a. Fungsi kepatuhan termasuk dalam mengelola risiko kepatuhan serta peningkatan Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) sesuai dengan peraturan yang berlaku.</p> | <p>14. Maintaining the composite risk profile rating and Good Governance (GG) rating, the Bank seeks to make improvements to:</p> <p>a. Compliance function, including managing compliance risk and improving the implementation of Anti-Money Laundering and Countering Financing of Terrorism (AML/CFT) Program in accordance with applicable regulations.</p> |

- b. Fungsi manajemen risiko, diantaranya:
 - (1) Meningkatkan peran Divisi Manajemen Risiko dalam mendukung pencapaian Rencana Bisnis Bank khususnya terkait dengan penetapan risiko pada tingkat yang wajar dan fokus untuk menjaga kualitas kredit, mengamankan posisi likuiditas dan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang wajar,
 - (2) Meningkatkan peran Divisi Manajemen Risiko dengan melakukan *review* dan memberikan rekomendasi atas seluruh kebijakan dan prosedur Bank,
 - (3) Penguatan manajemen risiko pasar dan likuiditas dengan persiapan penerapan manajemen risiko dan pengukuran risiko pendekatan standar untuk risiko suku bunga dalam *banking book* (*Interest Rate Risk in Banking Book /IRRBB*) dan persiapan implementasi sistem aplikasi *Net Stable Funding Ratio* (NSFR),
 - (4) Melakukan kerjasama dengan Resona Bank, Ltd., Jepang untuk memperkuat pelaksanaan manajemen risiko.
 - c. Fungsi audit internal, baik dari sisi sumber daya manusia maupun dari metodologi audit, dan
 - d. Fungsi komite-komite dengan mengefektifkan peran komite-komite, baik komite yang mendukung tugas Direksi maupun Dewan Komisaris. Untuk mendukung hal tersebut, diantaranya Komite Audit diikutsertakan menjadi anggota Asosiasi Komite Audit Perbankan.
- b. Risk management function, including:
 - (1) enhancing the role of the Risk Management Division in supporting the achievement of the Bank's Business Plan, particularly in relation to setting risks at a reasonable level and focusing on maintaining credit quality, securing liquidity position and reasonable Capital Adequacy Ratio (CAR),
 - (2) enhance the role of the Risk Management Division by reviewing and providing recommendations on all Bank policies and procedures,
 - (3) strengthening market and liquidity risk management by preparing the implementation of risk management and risk measurement standardized approach for Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) and preparing the implementation of Net Stable Funding Ratio (NSFR) application system,
 - (4) collaborating with Resona Bank, Ltd. in Japan to strengthen the implementation of risk management.
 - c. Internal audit function, both in terms of human resources and audit methodology, and
 - d. Committee function by streamlining the role of committees, both committees that support the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners. To support this, among others, the Audit Committee was included as a member of the Banking Audit Committee Association.
15. Melanjutkan implementasi pembenahan berkelanjutan (*continuous improvement*) pada aspek 'Karyawan' (*People*) dengan menyelaraskan strategi Sumber Daya Manusia yang bertemakan menjadi mitra terpercaya dan dapat diandalkan untuk dapat memberikan dukungan terhadap strategi bisnis. Penyelarasan dilakukan dengan merujuk kepada 5 pilar '*Human Capital*', yang terdiri dari:
- a. *Organization Development* (Pengembangan Organisasi),
 - b. *People Development* (Pengembangan Karyawan),
 - c. *Performance and Reward Management* (Kinerja dan Manajemen Remunerasi),
 - d. *Delivery Services* (Layanan kepada karyawan dan pihak terkait lainnya),
15. Continuing the implementation of continuous improvement in the aspect of 'People' by aligning the Human Resources strategy with the theme of becoming a trusted and reliable partner to provide support to business strategy. The alignment is done by referring to the 5 pillars of 'Human Capital', which consist of:
- a. Organization Development,
 - b. People Development,
 - c. Performance and Reward Management,
 - d. Delivery Services (Services to employees and other related parties),

- e. *Industrial & Employee Relation* (Hubungan industrial dan keterikatan karyawan).

Pelaksanaannya akan dilakukan secara bertahap dengan tahun 2022 sebagai tahun kebangkitan/*Resurgence Year*.

16. Melanjutkan penyesuaian proses, prosedur dan kebijakan untuk menunjang upaya pembenahan serta diversifikasi bisnis yang telah diformulasikan.
17. Meningkatkan sinergi atau kerjasama dengan para pemegang saham, khususnya Resona Bank Ltd., Jepang, Bank of Yokohama Ltd., Jepang dan Daido Life Insurance Company, Jepang untuk mengembangkan potensi bisnis yang ada.
18. Melanjutkan realisasi peningkatan jumlah permodalan Bank melalui:
- Penambahan Modal Inti oleh pemegang saham pengendali sebagai pemenuhan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai Modal Inti Minimum (MIM) sebesar Rp3 triliun pada akhir tahun 2022, yang akan ditempuh melalui skema *Perpetual Subordinated Loan (PSL)*,
 - Melanjutkan upaya pencapaian kenaikan *profit* Bank,
 - Melanjutkan upaya-upaya peningkatan kualitas kredit sehingga mengurangi beban penurunan nilai kredit, serta menurunkan kekurangan pembentukan cadangan penurunan nilai.
19. Peningkatan permodalan Bank yang bersumber dari laba setelah pajak, dengan target laba setelah pajak sebesar Rp36,5 miliar dan target total modal KPMM sebesar Rp5,14 triliun, serta modal inti sebesar Rp5,02 triliun yang telah sesuai dengan ketentuan MIM dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
20. Melanjutkan strategi upaya pemenuhan target Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) yang ditempuh melalui pilihan 3 bentuk Modalitas Pembiayaan yang merujuk pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/3/PBI/2022 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 24/4/PADG/2022, yang dilakukan sesuai dengan kemampuan Bank sebagai bank korporasi.

- e. *Industrial & Employee Relations* (Industrial relations and employee engagement).

The implementation will be done in stages with 2022 as the *Resurgence Year*.

16. Continuing the alignment of processes, procedures and policies to support the reformation and business diversification efforts that have been formulated.
17. Increasing synergy or cooperation with shareholders, especially Resona Bank Ltd., Japan, Bank of Yokohama Ltd., Japan and Daido Life Insurance Company, Japan to develop existing business potential.
18. Continuing the realization of increasing the Bank's capital by means of:
- Addition of Tier 1 Capital by the controlling shareholders as a fulfillment of the Financial Services Authority (OJK) provisions regarding Minimum Tier 1 Capital (MIM) of Rp3 trillion by the end of 2022, which will be pursued through the *Perpetual Subordinated Loan (PSL)* scheme,
 - Continue efforts to achieve an increase in the Bank's profit,
 - Continue efforts to improve credit quality, thereby reducing loan impairment charges, and reducing the shortfall in the provision for impairment.
19. Increasing the Bank's capital from profit after tax, with a profit after tax target of Rp36.5 billion and a total CAR target of Rp5.14 trillion, and core capital of Rp5.02 trillion which is in accordance with the MIM provisions of the Financial Services Authority (OJK).
20. Continuing the strategy to fulfill the Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM) target through the choice of 3 forms of Financing Modalities referring to Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 24/3/PBI/2022 and Board of Governors Regulation (PADG) No. 24/4/PADG/2022, which were carried out in accordance with the Bank's capabilities as a corporate bank.



21. Peningkatan penyaluran Kredit, yang berdampak pada Total Aset di akhir tahun 2022 diestimasikan mengalami pertumbuhan 5,43% apabila dibandingkan posisi aktual akhir tahun 2021.
22. Mempertahankan dan meningkatkan *risk awareness* yang sudah dibangun sehingga rasio *Non Performing Loan* (NPL) *Gross* dan *NPL Net* Bank masih dalam kesesuaian dengan *Risk Appetite* maupun *Risk Tolerance Bank*, dengan Bank juga mengestimasikan beban penurunan nilai sebesar Rp250 miliar.
23. Menyelaraskan Pendanaan yang berasal dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan Total Kredit pada akhir tahun 2022.
24. Penyesuaian pada total pinjaman yang diterima yang akan terkoreksi sebesar 56,20% dari posisi aktual akhir tahun 2021. Penyesuaian pada total pinjaman, termasuk rencana Bank melakukan pelunasan dipercepat terhadap fasilitas pinjaman subordinasi pada Semester II 2022 dengan menggunakan sebagian dana PSL yang diterima.
25. Pendapatan Bunga Bersih sebagai pendapatan utama Bank dengan target sebesar Rp582,8 miliar, meningkat dari posisi aktual akhir tahun 2021, yang diupayakan dengan pengelolaan biaya bunga simpanan dan pinjaman yang diterima.
26. Implementasi *Trade Finance* pada sistem *Internet Banking*, Otomasi Proses di Divisi *Planning & Finance* menggunakan aplikasi *Robotic Automation Process* (RPA), Peningkatan sistem *Data Mart*, Implementasi aplikasi *LCR*, Implementasi aplikasi *NSFR*, Implementasi *BI-FAST*, *Assessment* dan pengembangan *cyber security roadmap*, Inisiasi *Security Operation Center* (SOC), dan *Enhancement* aplikasi *HRIS*.
27. Melanjutkan proses migrasi, pemasangan perangkat dan infrastruktur TI di Gedung Kantor Pusat Bank Resona Perdania yang baru di Mori Building Jl. Jend. Sudirman kav. 40-41, Jakarta Pusat.
28. Melanjutkan proses relokasi kantor pusat ke gedung baru di *Mori Building* Jl. Jend. Sudirman kav. 40-41, Jakarta Pusat.
21. Increasing in lending, which has an impact on Total Assets at the end of 2022, is estimated to experience a growth of 5.43% when compared to the actual position at the end of 2021.
22. Maintaining and increasing the risk awareness that has been built so that the Bank's Gross Non-Performing Loan (NPL) and Net NPL ratios are still in line with the Bank's Risk Appetite and Risk Tolerance, with the Bank also estimating an impairment charge of IDR 250 billion.
23. Aligning Funding from Third Party Funds (DPK) with Total Loans by the end of 2022.
24. Adjusting total loans received which will be corrected by 56.20% from the actual position at the end of 2021. Adjustments to total loans include the Bank's plan to prepay the subordinated loan facility in the second semester of 2022 by using part of the PSL funds received.
25. Net Interest Income as the Bank's main income with a target of IDR 582.8 billion, an increase from the actual position at the end of 2021, which is pursued by managing interest costs on deposits and loans received.
26. Implementation of Trade Finance in the Internet Banking system, Process Automation in Planning & Finance Division using Robotic Automation Process (RPA) application, Data Mart system enhancement, LCR application implementation, NSFR application implementation, BI-FAST implementation, cyber security roadmap assessment and development, Security Operation Center (SOC) initiation, and HRIS application enhancement.
27. Continuing the migration process, installation of IT equipment and infrastructure at the new Bank Resona Perdania Head Office Building at Mori Building Jl. Jend. Sudirman kav. 40-41, Central Jakarta.
28. Continuing the process of relocating the head office to a new Mori building on Jl. Jend. Sudirman kav. 40-41, Central Jakarta.

29. Memastikan bahwa arah kebijakan Manajemen, rencana dan strategi pembenahan yang telah ditetapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis dan selaras dengan Visi dan Misi Bank.

29. Ensure that the direction of Management policies, plans and strategies for improvement that have been determined can encourage the growth of the Bank's business and are in line with the Bank's Vision and Mission.

Secara umum, pada tahun 2022 (*un audited*) Bank mencatat laba bersih tahun berjalan sebesar Rp35.830 juta mengalami penurunan bila dibandingkan tahun lalu sebesar Rp59.428 juta.

In general, in 2022 (un audited) the Bank recorded a net profit for the year of IDR35,830 million, a decrease of IDR59,428 million in the same month last year.

Dari lingkup aset, realisasi jumlah kredit yang diberikan mencapai Rp11.733.019 juta, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp11.581.189 juta.

From the scope of assets, the realization of the number of loans disbursed reached IDR11,733,019 million, an increase compared to 2021 which was recorded at IDR11,581,189 million.

Dari lingkup liabilitas, pada akhir tahun 2022 Bank menghimpun Dana Pihak Ketiga sebesar Rp10.417.452 juta, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp11.985.955 juta.

From the scope of liabilities, at the end of 2022, the Bank collected Third Party Funds of IDR10,417,452 million, an increase compared to 2021 which was recorded at IDR11,985,955 million.

Total Aset Bank di tahun 2022 sebesar Rp17.644.295 juta mengalami peningkatan bila dibandingkan pada akhir tahun 2021 sebesar Rp16.229.580 juta.

Total Bank Assets in 2022 amounted to IDR 17,644,295 million, an increase compared to the end of 2021 of IDR 16,229,580 million.

Rasio *Non Performing Loan (NPL)* Bank di akhir tahun 2022 sebesar 2,82% (*gross*) dan 1,12% (*net*)

The Bank's Non-Performing Loan (NPL) ratio at the end of 2022 was 2.82% (gross) and 1.12% (net) (data audited will be available on March 2022)

Dari lingkup Permodalan, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dengan memperhitungkan Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Risiko Pasar Bank pada akhir tahun 2022 adalah sebesar 42,85%, berada di atas ketentuan minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan ICAAP.

From the scope of Capital, the Capital Adequacy Ratio (CAR) taking into account the Bank's Credit Risk, Operational Risk and Market Risk at the end of 2022 is 42.85%, which is above the minimum requirement set by the Financial Services Authority and ICAAP.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 5/POJK.03/2016 tanggal 27 Januari 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 12/SEOJK.13/2021 tanggal 31 Maret 2021 tentang Rencana Bisnis Bank Bank Umum, Bank telah menyusun Rencana Bisnis tahun 2023-2025 dan menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 30 November 2022. Direksi terus menerus memantau realisasinya dan menyampaikan Laporan Realisasi Rencana Bisnis Bank secara triwulanan kepada OJK.

In accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 5/POJK.03/2016 dated January 27, 2016, and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 12/SEOJK.13/2021 dated March 31, 2021, concerning Commercial Bank Business Plans, the Bank has prepared a Business Plan for 2023-2025 and submitted it to the Financial Services Authority (OJK) on November 30, 2022. The Board of Directors continuously monitors its realization and submits the Bank's Business Plan Realization Report on a quarterly basis to OJK.

Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Bank oleh Dewan Komisaris juga dilaporkan Bank setiap 6 (enam) bulan sekali dan telah disampaikan kepada OJK pada tanggal 30 Agustus 2022 (untuk periode Semester I 2022) dan Pada Tanggal 27 Februari 2023 (untuk periode Semester II 2022).

The Bank's Business Plan Supervision Report by the Board of Commissioners is also reported by the Bank every 6 (six) months and has been submitted to the OJK on August 30, 2022, (for the Semester I-2022 period) and on February 27, 2023 (for the Semester II-2022 period).



7. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Bank yang Belum Diungkapkan dalam Laporan Lain

Ketentuan regulator terkait Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, Transparansi Informasi Produk Bank dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah serta Transparansi Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK), yaitu:

- a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 37/POJK.03/2019 tertanggal 19 Desember 2019 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 9/SEOJK.03/2020 tertanggal 30 Juni 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.
- b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 6/POJK.07/2022 tertanggal 14 April 2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan .

Bank telah:

- a. Melakukan kewajibannya untuk menyusun dan menyampaikan laporan, informasi produk Bank dan penggunaan data pribadi nasabah Bank serta informasi Suku Bunga Dasar Kredit sesuai dengan ketentuan.
- b. Mempublikasikan laporan publikasi bulanan, laporan publikasi triwulanan dan laporan publikasi tahunan serta SBDK pada *situs web* Bank.
- c. SBDK juga diletakkan di *counter-counter* jaringan kantor Bank.
- d. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, Bank juga menyampaikan laporan Publikasi Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan yang disertai dengan *Management Letter* atas audit laporan keuangan tahunan Bank.

Selain itu, Bank juga menyampaikan Laporan Publikasi Tahunan kepada Bank Indonesia (BI), Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), dan Pemegang Saham.

8. Informasi Lain yang terkait dengan Tata Kelola Bank

Selama tahun 2022, tidak ada intervensi pemilik, perselisihan intern atau permasalahan yang timbul sebagai dampak dari kebijakan remunerasi pada Bank.

7. Transparency of Bank's Financial and Non-Financial Conditions that Have Not been Disclosed in Other Reports

Regulatory provisions related to Transparency and Publication of Bank Reports, Transparency of Bank Product Information and Use of Customer Personal Data and Transparency of Basic Credit Interest Rates (SBDK), namely:

- a. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 37/POJK.03/2019 dated December 19, 2019, and Circular of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 9/SEOJK.03/2020 dated June 30, 2020 ,concerning Transparency and Publication of Bank Reports.
- b. Regulation of Financial Service Authority (POJK) No. 6/POJK.07/2022 dated 14 April 2022 concerning Consumers and Society Protection in Financial Services Sector.

The Bank has:

- a. Carried out its obligations to compile and submit reports, Bank product information and use of Bank customer personal data as well as Basic Credit Interest Rate information in accordance with the provisions.
- b. published monthly published reports, quarterly published reports and annual publication reports as well as Loan Base Interest Rate on the Bank's website.
- c. Base Lending Rate is also placed on the counters of the Bank's office network.
- d. Based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 37/POJK.03/2019 concerning Transparency and Publication of Bank Reports, the Bank also submits an Annual Publication report to the Financial Services Authority accompanied by a Management Letter on the audit of the Bank's annual financial statements.

In addition, the Bank also submits Annual Publication Reports to the Bank Indonesia (BI), Deposit Insurance Corporation (LPS), and Shareholders.

8. Other information related to Bank Governance

During 2022, there will be no owner intervention, internal disputes or problems arising as a result of the remuneration policy at the Bank.

Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Mencapai 5% atau Lebih dari Modal Disetor

Shares Ownership of the Members of the Board of Commissioners and Board of Directors Exceeding 5% or Larger than the Submitted Capital

Seluruh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Bank tidak mempunyai saham Bank, bank lain, lembaga keuangan bukan bank dan perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri.

All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Bank do not own shares in the Bank, other banks, non-bank financial institutions and other companies domiciled at home or abroad.

Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Direksi Lain, Anggota Komisaris Lain, dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank

Financial and Family Affiliation of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders of the Bank

Tidak terdapat Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Direksi Lain, Anggota Komisaris Lain.

There is no Financial and Family Affiliation of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors.

Selain itu Presiden Direktur, Wakil Presiden Direktur, seluruh Anggota Direksi Warga Negara Indonesia, dan seluruh anggota Komisaris Independen tidak mempunyai hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

In addition, the President Director, Vice President Director, all members of the Board of Directors are Indonesian citizens, and all members of the Independent Commissioners have no financial, management relationship, share ownership relationship and/or family relationship with controlling shareholder or relationship with the Bank, which may affect their ability to act independently.

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

The Frequency of the Board of Commissioners' Meetings

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sekurang-kurangnya satu kali setiap bulan. Bank telah mengadakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 17 (tujuh belas) kali dalam tahun 2022. Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai dengan klausul pada pasal 21 Anggaran Dasar Bank.

Daftar Hadir Rapat Dewan Komisaris Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The frequency of Meetings of the Board of Commissioners is held at least once a month. The Bank has held 17 (seventeen) meetings of the Board of Commissioners in 2022. Meetings of the Board of Commissioners are held in accordance with the clause in article 21 of the Bank's Articles of Association.

The attendance list for the Board of Commissioners Meeting in 2022 is as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	Jumlah Rapat Number of Meetings	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Didi Nurulhuda	17	17	100%
G. Wisnu Rosariastoko	17	17	100%
Toru Inoue	17	17	100%
Hidekazu Konuma	17	17	100%

Jumlah Penyimpangan (*Internal Fraud*)

Amount of Internal Fraud

Selama tahun 2022 tidak ditemukan adanya penyimpangan internal yang dilakukan oleh karyawan Bank.

Hal ini tidak terlepas dari pelaksanaan *punishment and reward* yang sesuai dan filosofi perusahaan yang tidak mentolerir setiap kejadian *internal fraud*.

Bank telah memiliki Kebijakan *Anti Fraud* yang memuat empat pilar *anti fraud*. Pilar Pertama "Pencegahan", Bank telah membuat perangkat untuk mengurangi potensi *fraud* yang mencakup *anti fraud awareness*, identifikasi kerawanan dan *Know Your Employee*. Pilar Kedua "Deteksi Dini", memuat perangkat identifikasi dan menemukan indikasi *fraud* yang mencakup mekanisme *whistleblowing*, *surprise audit* dan *surveillance system*. Pilar Ketiga "Investigasi, Pelaporan dan Sanksi". Pilar Keempat "Pemantauan, Evaluasi dan Tindak lanjut". Bank melaporkan setiap tahap proses pengelolaan risiko ke Otoritas Jasa Keuangan.

During 2022, there were no internal irregularities committed by Bank employees.

This is inseparable from the implementation of appropriate punishment and reward and the company philosophy that does not tolerate any incidents of internal fraud.

The Bank has an Anti Fraud Policy which contains four antifraud pillars. The First Pillar is "Prevention", the Bank has developed tools to reduce potential fraud which include anti-fraud awareness, identification of vulnerabilities and Know Your Employee. The Second Pillar is "Early Detection", contains tools for identifying and finding indications of fraud, including whistleblowing mechanisms, surprise audits and surveillance systems. The Third Pillar is "Investigation, Reporting and Sanctions". The Fourth Pillar is "Monitoring, Evaluation and Follow Up". The Bank reports every stage of the risk management process to the Financial Services Authority.

Bank telah menerapkan sistem pencegahan dan pendeteksian aktivitas kecurangan (*fraud*) sebagai bagian dari strategi *anti fraud*.

Kegiatan *anti fraud* tersebut meliputi adanya tim *anti fraud* yang didukung dengan Kebijakan *Anti Fraud* yang tepat dan dimengerti oleh semua karyawan dan manajemen, memastikan merekrut karyawan yang tepat melalui *Know Your Employee*, pengkomunikasian harapan kejujuran dan integritas, penciptaan lingkungan kerja yang positif dan penanganan transaksi maupun aktivitas *fraud*, kebijakan perlindungan terhadap *whistleblower* serta penerapan konsekuensi yang tegas terhadap pelaku kecurangan.

Bank telah menyampaikan Laporan Penerapan Strategi *Anti Fraud* kepada OJK untuk posisi Juni 2022 pada tanggal 12 Juli 2022 dan posisi Desember 2022 pada tanggal 12 Januari 2023.

The Bank has implemented a system of prevention and detection of fraudulent activity (*fraud*) as part of its antifraud strategy.

These anti-fraud activities include the existence of an anti-fraud team supported by an Anti Fraud Policy that is appropriate and understood by all employees and management, ensure recruiting the right employees through Know Your Employee, communicate expectations of honesty and integrity, create a positive work environment and handling transactions as well as fraud activities, protection policies against whistleblowers and implementation of strict consequences against fraud perpetrators.

The Bank has submitted a Report on the Implementation of the Anti-Fraud Strategy to OJK for the position of June 2022 on 12 July 2022 and for the position of December 2022 on 12 January 2023.

Penyimpangan (Internal Fraud) dalam 1 tahun Deviation (Internal Fraud) within 1 year	Jumlah Kasus yang Dilakukan Oleh Number of Cases Committed By					
	Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Members of the Board of Directors and Board of Commissioners		Pegawai Tetap Permanent Employees		Pegawai Tidak Tetap dan Tenaga Kerja Alih Daya Temporary Employees and Outsourced Workers	
	Tahun Sebelumnya Previous Year	Tahun Berjalan Current Year	Tahun Sebelumnya Previous Year	Tahun Berjalan Current Year	Tahun Sebelumnya Previous Year	Tahun Berjalan Current Year
Total <i>fraud</i> Total fraud	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL
Telah diselesaikan Has been resolved						
Dalam proses penyelesaian di internal Bank In the process of internal settlement of the Bank						
Belum diupayakan penyelesaian There has been no resolution yet						
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Has been followed up through a legal process						



Permasalahan Hukum

Legal Issues

Jumlah permasalahan hukum yang dihadapi Bank untuk posisi tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The number of legal problems faced by the Bank for the position in 2022 are as follows:

Permasalahan Hukum Legal Matters	Jumlah Amount	
	Perdata Civil	Pidana Criminal
Telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap Has been sentenced to a verdict that has permanent legal force	-	-
Dalam proses penyelesaian In the process of finalizing legal proceedings	1	-
Menunggu proses lanjutan Waiting for further legal proceedings	-	3
Total	1	3

Ringkasan permasalahan hukum yang dihadapi Bank yang sedang dalam proses penyelesaian dapat diuraikan sebagai berikut:

A summary of legal issues faced by the Bank which is in the process of finalizing legal proceedings can be described as follows:

Tahun Year	Jenis Permasalahan Type of Case	Jumlah Klaim (Jutaan Rupiah) Number of Claims (Million Rupiah)	Status Per 31 Desember 2022 Status As of 31 December 2022
PERDATA CIVIL			
2022	<p>Pengadilan Tinggi Jawa Barat/Mahkamah Agung RI</p> <ul style="list-style-type: none"> Sengketa kepemilikan aset obyek sengketa yang saat ini menjadi jaminan debitur PT. Sanjaya Prima Mandiri di PT Bank Resona Perdania (Bank) dalam perkara No. 30/Pdt.G/2021/PN.Bgr di Pengadilan Negeri Bogor. Obyek sengketa berupa tanah dan bangunan terletak di Jl. Jend. A. Yani No. 40, Tanah Sereal, Kota Bogor berdasarkan Sertifikat Hak Milik Tanah No. 282 dan 283 atas nama Alvin Sutanto. Dalam perkara ini, PT. Bank Resona Perdania sebagai Turut Tergugat I. Putusan atas perkara No. 30/Pdt.G/2021/PN.Bgr telah dibacakan oleh Majelis Hakim yang pada intinya memutuskan mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian. Atas putusan tersebut, pemilik jaminan (Alvin Sutanto)/ Tergugat I mengajukan upaya hukum banding. Pengadilan Negeri Jawa Barat telah memeriksa dan memutuskan melalui putusan No. 654/PDT/2021/PT BDG tanggal 13 Januari 2022 yang pada prinsipnya mengabulkan kasasi Tergugat I dan membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Bogor No. 30/Pdt.G/2021/PN.Bgr., tanggal 14 Oktober 2021 yang dimohonkan kasasi. Atas putusan banding tersebut, Penggugat I (Stefanus Lukas Wirabudi mengajukan upaya hukum kasasi. Mahkamah Agung RI telah memeriksa dan memutus perkara tersebut yang pada prinsipnya yang pada prinsipnya menolak upaya hukum kasasi yang diajukan oleh Penggugat I (Stefanus Lukas Wirabudi). Sebagaimana informasi dalam <i>website</i> Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia, putusan kasasi tersebut masih dalam proses minutasi oleh Majelis Hakim. Dalam hal putusan kasasi menolak permohonan kasasi yang diajukan oleh Stefanus Lukas Wirabudi secara hukum putusan sebelumnya atas perkara tersebut yang akan berlaku yaitu putusan putusan Pengadilan Tinggi Jawa Barat di Bandung No. 654/PDT/2021/PT BDG tanggal 13 Januari 2022. 	<p>Tidak ada tuntutan ganti rugi secara materiil.</p> <p>Tuntutan Penggugat adalah pembatalan Balik Nama Sertifikat Hak Milik No. 282 dan 283 atas nama Alvin Sutanto dengan nilai Hak Tanggungan yang dipasang oleh Bank total sebesar Rp.17 Miliar.</p>	<p>Putusan kasasi masih dalam proses minutasi oleh Majelis Hakim.</p>

Tahun Year	Jenis Permasalahan Type of Case	Jumlah Klaim (Jutaan Rupiah) Number of Claims (Million Rupiah)	Status Per 31 Desember 2022 Status As of 31 December 2022
	<p>West java District Court/RI Supreme Court</p> <ul style="list-style-type: none"> Disputes over ownership of the disputed assets which is currently be collateral for the debtor of PT. Sanjaya Prima Mandiri at Bank Resona Perdanania (Bank) in case No. 30/Pdt.G/2021/PN.Bgr at the Bogor District Court. The object of the dispute in the form of land and buildings located at Jl. Jend. A. Yani No. 40, Tanah Sereal, Bogor City based on Land Ownership Certificate No. 282 and 283 in the name of Alvin Sutanto. In this case, PT Bank Resona Perdanania is the Co-Defendant I. Decision on case No. 30/Pdt.G/2021/PN.Bgr has been read out by the Panel of Judges, which essentially decided to partially grant the Plaintiff's claim. Based on this decision, the owner of the guarantee (Alvin Sutanto)/ Defendant I filed an appeal. The West Java District Court has examined and decided through decision No. 654/PDT/2021/PT BDG dated January 13, 2022 which basically granted the appeal of Defendant I and annulled the Bogor District Court Decision No. 30/Pdt.G/2021/PN.Bgr., dated October 14, 2021 which was appealed in cassation. Upon the appeal decision, Plaintiff I (Stefanus Lukas Wirabudi filed a cassation appeal. The Indonesian Supreme Court has examined and decided the case which in principle rejected the cassation appeal filed by Plaintiff I (Stefanus Lukas Wirabudi). As information on the website of the Registrar of the Supreme Court of the Republic of Indonesia, the cassation decision is still in the process of preparing the minute by the Panel of Judges. In the event that the cassation decision rejects the cassation application filed by Stephen Lukas Wirabudi, legally the previous decision on the case will apply, namely the decision of the West Java High Court in Bandung No. 654/PDT/2021/PT BDG dated January 13, 2022. 	<p>There are no claims for material compensation.</p> <p>The Plaintiff's claim is the cancellation of the Transfer of Name of Ownership Certificate No. 282 and No.283 in the name of Alvin Sutanto with a total value of Mortgage placed by Bank in the amount of IDR17 billion.</p>	<p>The cassation decision is still in the process of being minuted by the Panel of Judges.</p>
PIDANA CRIMINAL			
2022	<p>1. Polres Tangerang Selatan</p> <ul style="list-style-type: none"> PT Bank Resona Perdanania (Bank) menerima surat panggilan dari Polres Tangerang Selatan No. B/1619/VII/RES.1.11/2022/Reskrim tanggal 18 Juli 2022 dan No. 2571/X/RES.1.11/2022/Reskrim tanggal 7 Oktober 2022 perihal Bantuan Menghadirkan Saksi dalam penyelidikan dan penyidikan perkara pidana dugaan tindak pidana Penipuan dan/atau Penggelapan yang terjadi pada tanggal 23 April 2018 di Cluster Grande Blok D 128 Lippo Karawaci Kel. Binong Kec. Curug Kab. Tangerang yang dilaporkan atas nama Pelapor, Sdr. Surya Ferbriyanto dengan pihak yang dilaporkan sebagai Terlapor, Sdri. Octa Naura Vicky, S.H., M.Kn. Bank telah memenuhi panggilan Kepolisian sebagai saksi dan memberikan keterangan di Polres Tangerang Selatan pada tanggal 4 Agustus 2022 dan 18 Oktober 2022. 	<p>Tidak ada tuntutan ganti rugi secara materiil.</p> <p>Mengingat sampai saat ini belum ada kelanjutan dari proses pidana oleh Kepolisian atas masing-masing perkara maka belum dapat dipastikan tuntutan pidana kepada Terlapor.</p>	<p>Bank belum menerima informasi dari pihak Kepolisian bahwa masing-masing perkara tersebut telah dilimpahkan untuk penuntutan (oleh Kejaksaan) sehingga Bank dalam posisi menunggu informasi apabila terdapat kelanjutan proses perkara pidana tersebut.</p>



Tahun Year	Jenis Permasalahan Type of Case	Jumlah Klaim (Jutaan Rupiah) Number of Claims (Million Rupiah)	Status Per 31 Desember 2022 Status As of 31 December 2022
	<p>2. Direktorat Tindak Pidana Umum Bareskrim Polri</p> <ul style="list-style-type: none"> PT Bank Resona Perdania (Bank) menerima surat panggilan dari Dittipidum Bareskrim Polri No. B/3744/VIII/2022/ Dittipidum tanggal 2 Agustus 2022 perihal Permintaan Klarifikasi yang meminta kehadiran Saksi dari Bank mengenai pemeriksaan sebagai saksi dalam penyidikan dugaan tindak pidana pencemaran nama baik sebagaimana dimaksud dalam pasal 310 dan/ atau 311 Kitab Undang-undang Hukum Pidana yang diduga dilakukan oleh Shankar Sunderdas Maghwani kepada Kazuto Hayashi (PT. Kadota Textile Industries). Bank telah memenuhi panggilan sebagai saksi dan memberikan keterangan pada tanggal 15 Agustus 2022. <p>3. Polres Metro Jakarta Timur</p> <ul style="list-style-type: none"> PT Bank Resona Perdania (Bank) menerima surat panggilan dari Polres Tangerang Selatan No. B/3492/VI/2022/ Res.JT tanggal 20 Juni 2022 dan No. B/5145/VIII/RES.1.11/2022/Res.JT tanggal 31 Agustus 2022 perihal Permohonan Bantuan Saksi dalam penyelidikan dugaan tindak pidana penggelapan dalam jabatan dan atau pemalsuan atas transaksi setoran tunai PT. Shinto Lance Indonesia, tanggal 23 Desember 2021 sebesar USD10,000,-(sepuluh ribu Dollar Amerika Serikat) di Bank Resona Perdania. Bank telah memenuhi panggilan sebagai saksi dan memberikan keterangan pada tanggal 24 Agustus 2022 dan tanggal 16 September 2022. <p>1. South Tangerang District Police</p> <ul style="list-style-type: none"> PT Bank Resona Perdania (the Bank) received a summon letter from South Tangerang Resort Police No. B/1619/VII/RES.1.11/2022/ Criminal Investigation dated July 18, 2022, and No. 2571/X/ RES.1.11/2022/ Reskrim dated October 7, 2022, regarding Assistance to Present Witnesses in the investigation and investigation of criminal cases of alleged criminal acts of Fraud and/or Embezzlement which occurred on April 23, 2018, at Cluster Grande Blok D 128 Lippo Karawaci Kel. Binong Kec. Curug Kab. Tangerang which was reported on behalf of the Complainant, Br. Surya Ferbriyanto with the reported party as the Respondent, Sdri. Octa Naura Vicky, S.H., M.Kn. The Bank has fulfilled the Police summons as a witness and provided testimony at the South Tangerang Police Station on August 4, 2022, and October 18, 2022. 	<p>There are no claims for material compensation.</p> <p>Considering that until now there has been no continuation of the criminal process by the Police, it is not possible to confirm the criminal charges against the Reported Party</p>	<p>The Bank has not received information from the Police that each of these cases has been submitted for prosecution (by the Prosecutor's Office) so that the Bank is in a position to wait for information if there is a continuation of the criminal case process.</p>

Tahun Year	Jenis Permasalahan Type of Case	Jumlah Klaim (Jutaan Rupiah) Number of Claims (Million Rupiah)	Status Per 31 Desember 2022 Status As of 31 December 2022
	<p>2. Directorate of General Crimes of the Criminal Investigation Unit of the National Police</p> <ul style="list-style-type: none"> PT Bank Resona Perdania (the Bank) received a summon letter from Dittipidum Bareskrim Polri No. B/3744/VIII/2022/ Dittipidum dated August 2, 2022, regarding Request for Clarification requesting the presence of Witnesses from the Bank regarding examination as a witness in the investigation of alleged criminal defamation as referred to in Article 310 and/or 311 of the Criminal Code allegedly committed by Shankar Sunderdas Maghwani to Kazuto Hayashi (PT. Kadota Textile Industries). The Bank has fulfilled the summons as a witness and provided testimony on August 15, 2022. <p>3. East Jakarta Metro Police</p> <ul style="list-style-type: none"> PT Bank Resona Perdania (the Bank) received a summon letter from South Tangerang Police No. B/3492/VI/2022/ Res.JT dated June 20, 2022, and No. B/5145/VIII/RES.1.11/2022/Res.JT dated August 31, 2022, regarding Request for Witness Assistance in the investigation of alleged criminal acts of embezzlement in office and or forgery of cash deposit transactions of PT Shinto Lance Indonesia, dated December 23, 2021, amounting to USD10,000, - (ten thousand United States Dollars) at Bank Resona Perdania. -The Bank has fulfilled the summons as a witness and provided testimony on August 24, 2022, and September 16, 2022. 		



Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Transactions with Conflicts of Interest

Bank telah memiliki Kebijakan Benturan Kepentingan yang diterapkan kepada Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Bank. Kebijakan ini berfungsi sebagai landasan kerja dan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pihak yang terlibat dalam proses pengambilan keputusan bila terjadi benturan kepentingan. Kebijakan ini telah disosialisasikan pada saat penerimaan karyawan baru dan juga terdapat dalam Peraturan Perusahaan yang dibagikan ke setiap karyawan.

The Bank has a Conflict of Interest Policy which is applied to the Commissioners, Directors and all employees of the Bank. This policy serves as a basis for work and behavior for the Board of Commissioners, Board of Directors, and all parties involved in the decision-making process in the event of a conflict of interest. This policy has been socialized at the time of hiring new employees and is also contained in the Company Regulations which are distributed to each employee.

Terdapat pemberian kredit oleh Bank kepada anak perusahaan, yaitu PT Resona Indonesia Finance. Mengenai kondisi dan persyaratannya (*Terms & Conditions*) diperlakukan sama dengan debitur lain dan telah diungkapkan dalam keputusan pemberian kredit serta telah terdokumentasi dengan baik.

There is a credit granted by the Bank to its subsidiary, namely PT Resona Indonesia Finance. Regarding the terms and conditions (*Terms & Conditions*) are treated the same as other debtors and have been disclosed in the decision to provide credit and have been well documented.

Selama tahun 2022, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

During 2022, there were no transactions that contained a conflict of interest:

No	Nama dan Jabatan Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan Name and Position of Party Having Conflict of Interest	Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan Name and Position of Decision Maker	Jenis Transaksi Transaction Type	Nilai Transaksi (jutaan Rupiah) Transaction Value (millions of Rupiah)	Keterangan *) Information *)
----	---	---	-------------------------------------	---	---------------------------------

N I L

Pembelian Kembali (*Buy Back*) Saham dan/atau Obligasi Bank

Buy Back Shares and Buy Back Obligation Bank

Selama tahun 2022, tidak terdapat *buy back shares* dan *buy back* obligasi Bank

During 2022, there were no buyback shares and buyback bonds from the Bank.

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik selama Periode Laporan

Provision of Funds for Social Activities and Political Activities in the Reporting Period

Selama tahun 2022 tidak ada pemberian dana untuk kegiatan politik, Bank hanya memberi dana untuk kegiatan sosial khususnya dunia pendidikan dan pemberdayaan masyarakat.

During 2022 there was no provision of funds for political activities, the Bank only provided funds for social activities, especially education.

Bank selain menjalankan bisnis usaha dengan sebaik-baiknya, juga memiliki kepedulian sosial yang dituangkan dalam program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

In addition to doing business as well as possible, the bank also has social concerns as outlined in its Corporate Social Responsibility (CSR) program.

Bank memiliki 4 (empat) pilar dalam menjalankan program CSR, yaitu 'BRP Cerdas' (fokus terhadap dukungan kepada dunia pendidikan), 'BRP Sehat' (fokus terhadap dunia kesehatan di Indonesia), 'BRP Hijau' (fokus kepada lingkungan), dan 'BRP Berkelanjutan' (fokus pada pemberdayaan masyarakat).

The Bank has 4 (four) pillars to support its CSR programs, namely 'BRP Cerdas' (focusing on the education sector), 'BRP Sehat' (focusing on Indonesia's sound sector), 'BRP Hijau' (focusing on the environmental sector) and 'Continuing BRP' (focus on society empowerment).

Program CSR yang dilakukan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut :

The CSR programs carried out during 2022 are as follows:

1. Pada tanggal 5 Maret 2022, Bank bekerjasama dengan Koordinator Penyuluh Kehutanan, Dinas Pertamanan dan Hutan Kota Provinsi DKI Jakarta melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) melalui pilar "BRP Berkelanjutan" dengan melaksanakan kegiatan Pelatihan Pengolahan Madu Trigona kepada anggota Kelompok Tani Hutan Kota (KTHK) Karya Mandiri Bersama. Pelatihan ini diselenggarakan di Urban Bee Teuweul Bogor dengan pemberi materi Bapak Dr. Mahani, SP., M.Si.

1. On 5 March 2022, the Bank in collaboration with the Forestry Extension Coordinator, City Park and Forest Service of DKI Jakarta Province carried out CSR activities through the "Sustainable BRP" pillar by conducting training on trigona honey bee cultivation for 10 members of the City Forest Farmers Group (KTHK). Independent Work Together. This training was held at Urban Bee Teuweul Bogor. This training was held at Urban Bee Teuweul Bogor with the speaker Dr. Mahani, SP, M.Si.

Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Pengolahan Madu Trigona kepada KTH Karya Mandiri Bersama ini merupakan wujud komitmen dan kepedulian PT Bank Resona Perdania terhadap masyarakat melalui pemberdayaan yang dilakukan secara langsung dan turut berkontribusi terhadap peningkatan perekonomian Indonesia secara tidak langsung. Kegiatan CSR ini juga merupakan dukungan Bank terhadap pelaksanaan *Sustainable Development Goals* (SDG) dengan fokus pada SDG No. 8 yaitu "*Decent Work and Economic Growth*" dan SDG No. 15 "*Life on Land*".

The implementation of Trigona Honey Processing Training activities to KTH Karya Mandiri Bersama is a form of PT Bank Resona Perdania's commitment and concern for the community through empowerment that is carried out directly and contributes to improving the Indonesian economy indirectly. This CSR activity is also the Bank's support for the implementation of Sustainable Development Goals (SDG) with a focus on SDG No. 8 namely "*Decent Work and Economic Growth*" and SDG No. 15 "*Life on Land*".

2. Pada tanggal 11 Juni 2022, Bank bekerjasama dengan Koordinator Penyuluh Kehutanan, Dinas Pertamanan dan Hutan Kota Provinsi DKI Jakarta melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) melalui pilar "BRP Berkelanjutan" dengan melaksanakan kegiatan Pelatihan Desain Kemasan dan Keamanan Pangan kepada anggota Kelompok Tani Hutan

2. On June 11, 2022, the Bank in collaboration with the Coordinator of Forestry Extension, Parks and Urban Forest Office of DKI Jakarta Province carried out Corporate Social Responsibility (CSR) activities through the "Sustainable BRP" pillar by conducting Packaging Design and Food Safety Training activities for members of the Karya Mandiri Bersama Urban

Kota (KTHK) Karya Mandiri Bersama. Pelatihan ini diselenggarakan di Pondok Lebah Bekasi dengan pemberi materi Bapak Riyo Jati Pramono.

Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Desain Kemasan dan Keamanan Pangan kepada KTH Karya Mandiri Bersama ini merupakan wujud komitmen dan kepedulian PT Bank Resona Perdania terhadap masyarakat melalui pemberdayaan yang dilakukan secara langsung dan turut berkontribusi terhadap peningkatan perekonomian Indonesia secara tidak langsung. Kegiatan CSR ini juga merupakan dukungan Bank terhadap pelaksanaan Sustainable Development Goals (SDG) dengan fokus pada SDG No. 8 yaitu *"Decent Work and Economic Growth"* dan SDG No.15 *"Life on Land"*.

3. Pada tanggal 29 Agustus 2022, Bank melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) melalui pilar "BRP Cerdas" dengan melaksanakan kegiatan renovasi sarana dan prasarana yang mengalami kerusakan yaitu lantai ruang serbaguna yang rusak dan kebocoran di depan ruang kelas TK.

Bantuan renovasi sarana dan prasarana yang mengalami kerusakan tersebut diberikan secara simbolis diwakilkan oleh Bapak Bismo Arie Bhinuko selaku Kepala Kantor Cabang Bandung kepada Bapak Hirokazu Kanagawa selaku Ketua Yayasan Bandung Japanese School.

Kegiatan ini merupakan bukti komitmen dan kepedulian Bank terhadap perbaikan dan peningkatan kualitas dunia pendidikan di Indonesia. Program CSR ini merupakan wujud dukungan nyata Bank dalam upaya mendukung program pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta meningkatkan kualitas mutu infrastruktur pendidikan yang ada di Indonesia.

Melalui kegiatan renovasi infrastruktur ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan khususnya di bidang pendidikan.

4. Pada tanggal 9 Oktober 2022, Bank ikut berpartisipasi dalam Turnamen Golf Charity Perkumpulan Pensiunan Bank Indonesia (PPBI) 2022.

Program amal ini adalah bentuk kepedulian PPBI terhadap anak asuh, yatim piatu dan Panti Jompo.

Forest Farmers Group (KTHK). This training was held at Pondok Lebah Bekasi with the speaker Mr. Riyo Jati Pramono.

The implementation of Packaging Design and Food Safety Training activities to KTHK Karya Mandiri Bersama is a form of PT Bank Resona Perdania's commitment and concern for the community through empowerment that is carried out directly and contributes to the improvement of the Indonesian economy indirectly. This CSR activity is also the Bank's support for the implementation of Sustainable Development Goals (SDG) with a focus on SDG No. 8, namely *"Decent Work and Economic Growth"* and SDG No.15 *"Life on Land"*.

3. On August 29, 2022, the Bank carried out Corporate Social Responsibility (CSR) activities through the "BRP Cerdas" pillar by carrying out renovation activities for damaged facilities and infrastructure, namely damaged multipurpose room floors and leaks in front of kindergarten classrooms.

Assistance in renovating damaged facilities and infrastructure was symbolically given by Mr. Bismo Arie Bhinuko as Head of the Bandung Branch Office to Mr. Hirokazu Kanagawa as Chairman of the Bandung Japanese School Foundation.

This activity is proof of the Bank's commitment and concern for the improvement and quality of education in Indonesia. This CSR program is a form of the Bank's real support in an effort to support government programs to educate the nation's life and improve the quality of education infrastructure in Indonesia.

Through this infrastructure renovation activity, is expected to provide benefits and added value to all stakeholders, especially in the field of education.

4. On October 9, 2022, the Bank participated in the 2022 Bank Indonesia Pensioners Association (PPBI) Charity Golf Tournament.

This charity program is a form of PPBI's concern for foster children, orphans and nursing homes.

5. Pada tanggal 18 Oktober 2022, bertepatan dengan bulan inklusi keuangan di bulan Oktober dengan tema “Inklusi Keuangan Meningkatkan, Perekonomian Semakin Kuat, Bank berkolaborasi dengan perusahaan anak yaitu PT Resona Indonesia Finance (“RIF”) menyelenggarakan kegiatan literasi keuangan dengan judul “Mewujudkan Masyarakat yang Lebih Cerdas dan Inklusif dalam Era Keuangan Digital” yang dihadiri oleh para anggota KTHK Pinang Asri dan anggota Penyuluh Kehutanan, Dinas Pertamanan dan Hutan Kota Provinsi DKI Jakarta. Dalam kesempatan ini seluruh peserta diberikan penjelasan serta pemahaman mengenai literasi keuangan, pengenalan Otoritas Jasa Keuangan, pengetahuan perbankan, pengenalan produk keuangan digital, cara pemanfaatan produk keuangan digital secara bijak dan pengetahuan mengenai produk dan jasa perusahaan pembiayaan.

Dalam kesempatan ini, Bank dan RIF turut melaksanakan kegiatan CSR pilar “BRP Berkelanjutan”. Bank memberikan bantuan berupa 1 (satu) alat sedot madu dan 2 (dua) dehumidifier kepada KTHK Karya Mandiri Bersama. RIF memberikan 1 (satu) waring rol, 1 (satu) hotstamp, 2 (dua) matras emboss, 1 (satu) mesin amplas kepada KTHK Kumbang, selain itu PT RIF memberikan 1 (satu) mesin jahit portable, 1 (satu) waring rol, 1 (satu) timbangandigital, sebagai wujud pelaksanaan kegiatan sustainable development goals. Terselenggaranya kegiatan ini berkat adanya dukungan serta kerjasama dengan pihak Penyuluh Kehutanan, Dinas Pertamanan dan Hutan Kota Provinsi DKI Jakarta yang berperan sebagai instansi pemerintahan yang melakukan pembinaan terhadap KTHK Pinang Asri. Diharapkan dengan terselenggaranya literasi keuangan di KTHK Pinang Asri dapat meningkatkan minat, kesadaran, pemahaman dan pengetahuan peserta terhadap institusi perbankan dan pembiayaan secara menyeluruh serta pentingnya pemahaman tentang produk keuangan digital dan cara pemanfaatan keuangan digital secara bijak.

Kesimpulan secara umum, kegiatan literasi keuangan ini telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari animo dan partisipasi aktif dari seluruh peserta dalam mengikuti kegiatan tersebut.

6. Pada tanggal 29 Oktober 2022, Bank melaksanakan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) melalui pilar “BRP Cerdas” bekerja-sama dengan PT Lautan Luas Tbk serta Yayasan Hati Gembira Indonesia (Happy Hearts Indonesia Foundation)

5. On October 18, 2022, coinciding with the month of financial inclusion in October with the theme “Financial Inclusion Increases, the Economy Gets Stronger, the Bank collaborated with its subsidiary company, PT Resona Indonesia Finance (“RIF”) to organize financial literacy activities with the title “Realizing a Smarter and Inclusive Society in the Digital Financial Era” which was attended by members of the Pinang Asri KTHK and members of the Forestry Extension, Parks and Urban Forest Service of DKI Jakarta Province. On this occasion, all participants were given an explanation and understanding of financial literacy, introduction to the Financial Services Authority, banking knowledge, introduction to digital financial products, how to use digital financial products wisely and knowledge of finance company products and services.

On this occasion, the Bank and RIF also carried out CSR activities under the “Sustainable BRP” pillar. The Bank provided assistance in the form of 1 (one) honey suction device and 2 (two) dehumidifiers to KTHK Karya Mandiri Bersama. RIF provided 1 (one) waring roller, 1 (one) hot-stamp, 2 (two) embossing mattresses, 1 (one) sandpaper machine to KTHK Kumbang, in addition PT RIF provided 1 (one) portable sewing machine, 1 (one) waring roller, 1 (one) digital scale, as a form of implementing sustainable development goals activities. The implementation of this activity is due to the support and cooperation with the Forestry Extension Service, the DKI Jakarta Provincial Park and Urban Forest Service which acts as a government agency that provides guidance to KTHK Pinang Asri. It is hoped that the implementation of financial literacy at KTHK Pinang Asri can increase participants’ interest, awareness, understanding and knowledge of banking and financing institutions as a whole and the importance of understanding digital financial products and how to use digital finance wisely.

In general, these financial literacy activities have been well conducted, it can be seen from the interest and active participation of all participants in the program.

6. On October 29, 2022, the Bank carried out Corporate Social Responsibility (CSR) activities through the “BRP Cerdas” pillar in collaboration with PT Lautan Luas Tbk and Yayasan Hati Gembira Indonesia (Happy Hearts Indonesia Foundation) to reconstruct the

untuk melakukan rekonstruksi bangunan sekolah Kelompok Belajar Pendidikan Anak Usia Dini - KB PAUD (preschool) Bidayah di Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang, Banten.

Pada hari yang sama, dilaksanakan juga kegiatan volunteering dengan mengadakan mural painting di KB PAUD Bidayah di Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang, Banten sebagai acara peresmian bangunan sekolah yang telah selesai dibangun.

Kegiatan ini merupakan bukti komitmen dan kepedulian Bank terhadap perbaikan dan peningkatan kualitas dunia pendidikan di Indonesia. Program CSR ini merupakan wujud dukungan nyata Bank dalam upaya mendukung program pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta meningkatkan kualitas mutu infrastruktur pendidikan yang ada di Indonesia. Melalui kegiatan renovasi infrastruktur ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan khususnya di bidang pendidikan.

7. Pada tanggal 10 November 2022, Bank telah melakukan literasi keuangan kepada 68 (enam puluh delapan) siswa dan guru SMP Negeri 3 Soreang, Kabupaten Bandung.

Dalam kegiatan tersebut, Bank menyampaikan literasi keuangan dengan tema "Pengenalan Keuangan dan Perbankan". Pada kesempatan ini seluruh peserta diberikan penjelasan mengenai literasi keuangan, pengetahuan perbankan, pengenalan produk dan jasa layanan bank, sejarah mata uang di Indonesia, serta pengetahuan mengenai cara mengenal ciri-ciri keaslian uang Rupiah. Selain itu disampaikan pula penjelasan singkat mengenai bagaimana cara mengelola keuangan secara bijak.

Dengan terselenggaranya literasi keuangan kepada siswa dan guru ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peserta terhadap institusi perbankan termasuk produk dan jasa layanan bank, lebih mencintai, memahami dan bangga terhadap Rupiah, lebih mengerti mengapa perlu menjaga uang Rupiah selalu dalam kondisi yang baik, serta mengerti mengapa harus memulai membiasakan diri mengelola uang secara bijak sejak usia sekolah.

Pada kesempatan ini, Bank sekaligus melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan pilar "BRP Cerdas" melalui pemberian 1 (satu) buah laptop dan 1 (satu) buah proyektor untuk SMP Negeri

school building of the Early Childhood Education Learning Group - KB PAUD (preschool) Bidayah in Mauk District, Tangerang Regency, Banten.

On the same day, volunteering activities were also carried out by organizing mural painting at KB PAUD Bidayah in Mauk District, Tangerang Regency, Banten as an inauguration event for the completed school building.

This activity is proof of the Bank's commitment and concern for the improvement and quality of education in Indonesia. This CSR program is a form of the Bank's real support in an effort to support government programs to educate the nation's life and improve the quality of educational infrastructure in Indonesia. Through this infrastructure renovation activity, is expected to provide benefits and added value to all stakeholders, especially in the field of education.

7. On November 10, 2022, the Bank conducted financial literacy to 68 (sixty-eight) students and teachers of SMP Negeri 3 Soreang, Bandung Regency.

In this activity, the Bank delivered financial literacy with the theme "Introduction to Finance and Banking". On this occasion, all participants were given an explanation of financial literacy, banking knowledge, introduction to bank products and services, the history of currency in Indonesia, and knowledge of how to recognize the authenticity of Rupiah money. In addition, a brief explanation was also given of how to manage finances wisely.

With the implementation of financial literacy to students and teachers, it is expected to increase participants' knowledge of banking institutions including bank products and services, to love, to understand and be proud of the Rupiah, to be more understood why it is necessary to keep Rupiah money always in good condition, and understand why it is necessary to start getting used to managing money wisely since school age.

On this occasion, the Bank also carried out a Corporate Social Responsibility program with the "BRP Cerdas" pillar by providing 1 (one) laptop and 1 (one) projector for SMP Negeri 3 Soreang, Bandung

3 Soreang, Kabupaten Bandung. Secara umum, kegiatan literasi keuangan dan perbankan serta pelaksanaan CSR ini telah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari antusias dan partisipasi aktif dari seluruh siswa dan guru yang mengikuti kegiatan tersebut.

8. Pada tanggal 23 November 2022, Bank telah sukses menyelenggarakan kegiatan CSR Pilar BRP Hijau dengan Program "BRP Green Earth" (penanaman 10.000 bibit). Bekerja sama dengan Dinas Kehutanan DKI Jakarta dan Kelompok Tani Hutan (KTH) Flora Mangrove, Bank menanam 2.000 bibit mangrove dan 500 tanaman produktif secara serentak di 4 hutan kota DKI Jakarta. Acara ini dihadiri oleh perwakilan Bank Resona Perdania yaitu Seksi Corporate Secretary, Bapak Dirja Kusumah selaku ketua Bidang Kehutanan DKI Jakarta dan Bapak Sugeng Santoso selaku Koordinator Penyuluh Kehutanan.

4 hutan kota DKI Jakarta yang menjadi lokasi penanaman, yaitu:

- Ecowisata Angke Kapuk
- Hutan Kota Ciganjur
- Hutan Kota Jalan Wika
- Hutan Kota Munjul

Jenis bibit yang ditanam adalah 2.000 bibit mangrove, 50 bibit eucalyptus, 30 bibit kayu putih, 50 bibit sengon, 200 bibit kaliandra, 50 bibit damar, 30 bibit akasia mangium, 40 bibit meranti, dan 50 bibit pinus.

Melalui program CSR penanaman 2.000 bibit mangrove dan 500 bibit tanaman produktif ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat yaitu, diantaranya untuk mengembalikan kelestarian ekosistem di Wilayah DKI Jakarta khususnya wilayah sekitar hutan kota, pelaksanaan konservasi tanah dan air untuk pencegahan bencana di wilayah sekitar hutan kota serta pengkayaan jenis pohon di hutan kota.

Regency. In general, the financial and banking literacy activities as well as the implementation of CSR have been well done. This can be seen from the enthusiasm and active participation of all students and teachers who participated in the activity.

8. On November 23, 2022, the Bank successfully held BRP Green Pillar CSR activities with the "BRP Green Earth" Program (planting 10,000 seedlings). In collaboration with the DKI Jakarta Forestry Service and Flora Mangrove Forest Farmers Group (KTH), the Bank planted 2,000 mangrove seedlings and 500 productive plants simultaneously in 4 DKI Jakarta city forests. The event was attended by representatives of Bank Resona Perdania, namely the Corporate Secretary Section, Mr. Dirja Kusumah as the head of the DKI Jakarta Forestry Division and Mr. Sugeng Santoso as the Forestry Extension Coordinator.

4 DKI Jakarta city forests that became the planting location, namely:

- Ecotourism Angke Kapuk
- Ciganjur City Forest
- Wika Road City Forest
- Munjul City Forest

The types of seedlings planted were 2,000 mangrove seedlings, 50 eucalyptus seedlings, 30 eucalyptus seedlings, 50 sengon seedlings, 200 Calliandra seedlings, 50 resin seedlings, 30 acacia mangium seedlings, 40 meranti seedlings, and 50 pine seedlings.

Through the CSR program of planting 2,000 mangrove seedlings and 500 productive plant seedlings, it is expected to provide many benefits, including restoring the sustainability of the ecosystem in the DKI Jakarta Region, especially the area around the city forest, implementing soil and water conservation for disaster prevention in the area around the city forest and enriching tree species in the city forest.

Kebijakan/Paket Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

Remuneration Policy/Package and Other Facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners

1. Kebijakan Remunerasi

Bank telah memiliki Kebijakan Remunerasi dan dikaji ulang secara berkala paling lambat 2 tahun dan/atau jika ada perubahan peraturan eksternal yang mendasarinya.

Dalam menyusun Kebijakan Remunerasi Bank tidak menggunakan jasa konsultan ekstern.

a. Latar Belakang dan Tujuan

Latar Belakang

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mewajibkan Bank untuk menerapkan dan meningkatkan tata kelola dalam pemberian remunerasi.

Peraturan tersebut mengadopsi *Principles for Sound Compensation Practices*, yaitu program reformasi yang dikeluarkan oleh *Financial Stability Board*, yang bertujuan untuk:

1. Mencegah timbulnya *moral hazard* dan mengedepankan unsur prudensial dalam pengelolaan Bank.
2. Menjaga kesehatan Bank secara individual;
3. Memitigasi adanya pengambilan risiko yang berlebihan (*excessive risk taking*) yang dilakukan oleh para pengambil keputusan.

Sejalan dengan penerapan Basel II khususnya Pilar 3 (*Market Discipline*), Bank juga dituntut untuk mengungkapkan informasi yang lebih transparan kepada publik dan pelaku pasar khususnya terkait dengan remunerasi untuk mendorong disiplin dan agar pemangku kepentingan dapat memberikan penilaian yang wajar.

Tujuan

Tujuan dari Kebijakan Remunerasi adalah untuk memastikan bahwa semua Karyawan dibayar secara adil dan untuk menyelaraskan tujuan bisnis Bank dengan kepentingan individu yang spesifik dan terukur, strategis bisnis, tujuan bisnis, dan kepentingan jangka panjang Bank.

Secara rinci tujuan Kebijakan Remunerasi adalah untuk memastikan bahwa sistem remunerasi:

1. Mencerminkan tujuan Bank untuk melaksanakan Tata Kelola yang baik.

1. Remuneration policy

The Bank has a Remuneration Policy and it is reviewed periodically no later than 2 years and/or if there is a change in the underlying external regulations.

In preparing the Remuneration Policy, the Bank does not use external consultant services.

a. Background and Purpose

Background

The Financial Services Authority Regulation requires Banks to implement and improve governance in providing remuneration.

The regulation adopts the *Principles for Sound Compensation Practices*, which is a reform program issued by the *Financial Stability Board*, which aims to:

1. Prevent moral hazard and prioritize prudential elements in Bank management.
2. Maintaining the sound of the Bank individually;
3. Mitigating the existence of excessive risk-taking by decision-makers.

In line with the implementation of Basel II, especially the Third Pillar (*Market Discipline*), the Bank is also required to disclose more transparent information to the public and market players, especially regarding remuneration to encourage discipline and to enable stakeholders to provide a fair judgment.

Purpose

The purpose of the Remuneration Policy is to ensure that all Employees are paid fairly and to align the Bank's business objectives with specific and measurable individual interests, business strategies, business objectives, and long-term interests of the Bank.

In detail, the objectives of the Remuneration Policy are to ensure that the remuneration system:

1. Reflect the Bank's objective to implement Good Governance.

2. Mengelola remunerasi dengan cara yang tepat dan menawarkan penghasilan yang memadai sesuai dengan perilaku dan kinerja karyawan.
3. Meminimalkan konflik kepentingan, baik aktual maupun potensial.
4. Memberikan imbalan kepada individu atas pencapaian tujuan Bank dan memotivasi tingkat kinerja yang tinggi.
5. Memungkinkan Bank untuk bersaing secara efektif dalam pasar tenaga kerja dan merekrut serta mempertahankan karyawan berkualitas tinggi.
6. Tidak mengabaikan permodalan atau profil risiko Bank dan konsisten dalam mendorong diterapkannya manajemen risiko yang baik dan efektif.

b. Pelaksanaan Kaji Ulang

Kebijakan Remunerasi akan dikaji ulang secara berkala paling lambat 2 (dua) tahun sekali atau setiap saat jika diperlukan sebagai upaya penyempurnaan sesuai dengan perkembangan usaha dan kebutuhan Bank atau perubahan peraturan yang mendasarinya.

c. Cakupan Kebijakan Remunerasi

Kebijakan Remunerasi Bank berlaku dan diimplementasikan untuk seluruh bagian dan wilayah, baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang.

d. Remunerasi Unit Pengawasan

Pemberian remunerasi bagi Karyawan pada unit pengawasan (*control unit*) dilakukan sesuai dengan kinerja, dan tetap memperhatikan objektivitas dan independensi.

e. Remunerasi yang dikaitkan dengan risiko

Yang dimaksud dengan "risiko" meliputi risiko yang sudah terjadi maupun risiko yang mungkin terjadi. Jenis-jenis risiko mengacu kepada ketentuan yang mengatur mengenai penerapan manajemen risiko bagi bank umum.

Bank menetapkan metode pengukuran kinerja dan jenis risiko dalam menetapkan pemberian remunerasi yang bersifat variabel sesuai skala dan kompleksitas kegiatan usaha.

2. Manage remuneration in an appropriate manner and offer adequate income according to employee behavior and performance.
3. Minimize conflicts of interest, both actual and potential.
4. Grant rewards to individuals for achieving the Bank's goals and motivating high levels of performance.
5. Enable the Bank to compete effectively in the labor market and recruit and retain high-quality employees.
6. Not ignore the Bank's capital or risk profile and be consistent in encouraging the implementation of sound and effective risk management.

b. Implementation of the Review

The Remuneration Policy will be reviewed periodically at the latest 2 (two) years or at all times if necessary as an effort to improve it in accordance with the business development and Bank's needs or changes to the underlying regulations.

c. Coverage of Remuneration Policy

The Bank's Remuneration Policy applies and is implemented for all divisions and regions, both at the Head Office and at Branch Offices.

d. Supervision Unit Remuneration

Remuneration for employees in the control unit is carried out in accordance with performance, while still paying attention to objectivity and independence.

e. Remuneration associated with risk

The term "risk" includes risks that have already occurred as well as risks that may occur. Types of risk refer to the provisions governing the implementation of risk management for commercial banks.

The Bank determines the method of measuring performance and types of risk in determining the remuneration that is variable in nature according to the scale and complexity of business activities.

Bank dalam melakukan kegiatan usahanya fokus dalam penyaluran kredit sehingga risiko kredit menjadi risiko yang paling berpengaruh untuk dikaitkan dengan remunerasi yang bersifat variabel. Oleh karena itu, dalam menetapkan risiko yang dikaitkan dengan remunerasi yang bersifat variabel, Bank memperhatikan risiko yang paling berpengaruh dalam kegiatan usaha sebagai risiko utama, yaitu risiko kredit.

f. Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan

1. Bank wajib menangguhkan pembayaran remunerasi yang bersifat variabel kepada pihak yang menjadi MRT sebesar persentase tertentu.
2. Penangguhan remunerasi yang bersifat variabel untuk MRT dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Terhadap remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan dalam bentuk tunai, tidak diberikan tambahan atau pengurangan nominal uang termasuk yang disebabkan adanya perubahan nilai waktu uang (*time value of money*).
 - b. Bank menetapkan besarnya persentase remunerasi yang bersifat variabel yang akan ditangguhkan dalam jumlah yang dapat menimbulkan dampak yang signifikan untuk mendorong MRT menerapkan *prudent risk taking*.
3. Berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, maka Bank memutuskan jumlah remunerasi variabel yang ditangguhkan ditetapkan untuk pihak MRT adalah sebesar 30%.
4. Jangka waktu penangguhan pembayaran remunerasi yang bersifat variabel sebagaimana yang dimaksud di atas ditetapkan selama jangka waktu 3 (tiga) tahun. Penetapan jangka waktu 3 (tiga) tahun sudah memperhitungkan risiko yang akan terjadi.
5. Pembayaran remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan akan dibayarkan (*vesting*) secara prorata sesuai dengan jangka waktu penangguhan pembayaran.
6. Dalam menetapkan pihak yang menjadi *Material Risk Takers* (MRT), Bank menggunakan metode kualitatif, dimana pihak yang menjadi MRT memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mengambil keputusan yang berdampak signifikan terhadap profil risiko Bank. Profil risiko utama yang berdampak signifikan adalah risiko kredit.

In conducting its business activities, the Bank focuses on lending so that credit risk becomes the most influential risk associated with variable remuneration. Therefore, in determining the risks associated with variable remuneration, the Bank takes into account the risks that most influence business activities as the main risk, which is credit risk.

f. Variable Remuneration that deferred

1. The bank is obliged to postpone the payment of variable remuneration to the party that is the MRT for a certain percentage.
2. Deferred variable remuneration for MRT is carried out by taking into account the following:
 - a. For variable remuneration that is deferred in cash, no additional or reduction in nominal money is given, including those caused by changes in the time value of money.
 - b. The Bank determines the percentage of variable remuneration that will be deferred in an amount that can have a significant impact to encourage the MRT to implement prudent risk-taking.
3. Based on the above considerations, the Bank has decided that the amount of deferred variable remuneration is set for the MRT at 30%.
4. The period of deferred variable remuneration payments as referred to above is set for a period of 3 (three) years. The determination of the 3 (three) year period takes into account the risks to be occurred.
5. Payment of deferred variable remuneration will be paid (*vesting*) on a pro-rata basis according to the period of deferred payment.
6. In determining the parties who are the *Material Risk Takers* (MRT), the Bank uses a qualitative method, where the parties who become the MRT have the duty and responsibility to make decisions that have a significant impact on the Bank's risk profile. The main risk profile that has a significant impact is credit risk.

7. Berdasarkan metode kualitatif, Bank menetapkan pihak yang menjadi MRT adalah anggota Komite Kredit yang memiliki hak suara, yaitu :
 - a. Presiden Direktur
 - b. Wakil Presiden Direktur
 - c. Direktur yang membawahkan Divisi Business Development
 - d. Direktur yang membawahkan Divisi Credit Reviewer dan Divisi Kredit
8. Bank dapat membatalkan pembayaran remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan (malus) kepada pihak yang menjadi MRT dalam kondisi tertentu.
9. Yang dimaksud "kondisi tertentu" tersebut adalah sebagai berikut:
Pihak MRT akan terkena kondisi tertentu jika :
 - a. Melewati batasan yang ditetapkan oleh Bank. Batasan yang dimaksud adalah jika besarnya biaya CKPN tahun berjalan melebihi dari perhitungan yang telah ditetapkan oleh Bank.
 - b. Terjadi kondisi *Fraud* yang dilakukan oleh pihak MRT.

Dalam hal terjadi kondisi *Fraud* yang dilakukan oleh pihak MRT, maka terhadap bonus yang ditunda pembayarannya (malus) akan dibatalkan pembayarannya keseluruhan.

2. Remunerasi yang telah dibayarkan kepada anggota Komite Remunerasi selama 1 (satu) tahun:

7. Based on the qualitative method, the Bank determines that the party that becomes the MRT is a member of the Credit Committee who has voting rights, namely:
 - a. President Director
 - b. Vice President Director
 - c. Director in charge of the Business Development Division
 - d. Director in charge of the Credit Reviewer Division and Credit Division
8. The bank can cancel the deferred variable remuneration payment (malus) to the party that becomes the MRT under certain conditions.
9. The definition of "certain conditions" is as follows:
The MRT will be affected by certain conditions if:
 - a. Exceed the limits set by the Bank. The limit in question is if the amount of CKPN fee for the current year exceeds the calculation stipulated by the Bank.
 - b. There was a condition of fraud by the MRT.

In the event of a fraudulent condition committed by the MRT, the payment of the bonus that has been postponed (malus) will be canceled in its entirety.

2. Remuneration that has been paid To members of the remuneration Committee for 1 (one) year:

Total Remunerasi dan Fasilitas lain Total Remuneration and other facilities	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun Amount Received in 1 Year	
	Orang Person	Jutaan Rupiah Million Rupiah
	3	3,759

3. Remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris ditinjau ulang dan diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Pengungkapan paket/kebijakan remunerasi sebagaimana dimaksud di atas adalah sebagai berikut:

3. Remuneration for the board Of directors and the board of Commissioners is reviewed and Decided by the general meeting of Shareholders (gms).

The remuneration package/policy disclosure as referred to Above is as follows:



Jenis Remunerasi dan Fasilitas Types of Remuneration and Facilities	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun Amount Received in 1 (one) Year			
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners	
	orang Person	Jutaan Rupiah Million Rupiah	orang Person	Jutaan Rupiah Million Rupiah
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura. Salaries, bonuses, routine allowances, bonuses and other facilities in the form of non-natura	8	13,316	4	5,259
Fasilitas lain dalam bentuk natura (Perumahan, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang* : Other facilities in the form of in-kind (housing, sound insurance, etc.) which* :				
a. Dapat dimiliki Can be owned	8	1,494	4	400
b. Tidak dapat dimiliki Cannot be owned		1,855		1,334
* Dinilai dalam ekuivalen Rupiah. * Assessed in Rupiah equivalent.				
Total	8	16,665	4	6,993

Keterangan:

1 (satu) orang Direktur baru efektif menjabat tanggal 01 Oktober 2022 dan;

2 (dua) orang Direktur mengundurkan diri efektif tanggal 01 Oktober 2022 dan 08 November 2022.

Note:

1 (one) new Director effective October 01, 2022 and;

2 (two) Director resigned effective October 01, 2022 and November 08, 2022

Jumlah anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menerima paket remunerasi dalam 1 (satu) tahun yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut:

The number of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who receive a remuneration package within 1 (one) year grouped into income levels are as follows:

Jumlah Remunerasi per orang Dalam 1 (satu) tahun periode 2022 *) Amount of Remuneration per person Within 1 (one) year period 2022*)	Jumlah Direksi **) Number of Directors **)	Jumlah Komisaris Number of Commissioners
Di atas Rp 2 milyar	2	-
Di atas Rp1 milyar s.d Rp2 milyar	5	3
Di atas Rp500 juta s.d Rp1 milyar	-	1
Rp500 juta ke bawah	1	-

Keterangan | Note:

*) yang diterima secara tunai | received in cash

**) 1 (satu) orang Direktur baru efektif menjabat tanggal 01 Oktober 2022 dan 2 (dua) orang Direktur mengundurkan diri efektif tanggal 01 Oktober 2022 dan 08 November 2022 | 1 (one) new Director effective October 01, 2022 and 2 (two) Director resigned effective October 01, 2022 and November 08, 2022

4. Jumlah anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pegawai yang menerima Remunerasi yang Bersifat Variabel selama 1 (satu) tahun dan total nominal adalah sebagai berikut:

4. The number of members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Employees who receive Variable Remuneration for 1 (one) year and the total nominal value is as follows:

Remunerasi yang Bersifat Variabel periode 2022 Variable Remuneration for the period 2022	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun Amount Received in 1 (one) Year					
	Direksi Directors		Dewan Komisaris Commissioners		Pegawai Employees	
	orang Person	Jutaan Rupiah Million Rupiah	orang Person	Jutaan Rupiah Million Rupiah	orang Person	Jutaan Rupiah Million Rupiah
Total	3	389	2	127	279	9,793

5. *Shares option* yang dimiliki Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

5. Shares options owned by the Board of Directors, Board of Commissioners and Executive Officers:

Keterangan>Nama Description / Name	Jumlah Saham yang Dimiliki Number of Shares Owned	Jumlah Opsi Number of Options		Harga Opsi (Rp) Option Price (IDR)	Jangka Waktu Time Period
		Yang Diberikan (lembar saham) Given (share)	Yang Telah Dieksekusi (lembar saham) Executed (share)		
Direksi Directors	NIL		NIL		
Komisaris Commissioners	NIL		NIL		
Pejabat Eksekutif Executive Officers	NIL		NIL		
Total	NIL		NIL		

6. Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah dapat dikelompokkan sebagai berikut:

6. The ratio of the highest and lowest salaries can be grouped as follows:

Subjek Subject	Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah Highest and Lowest Salary Ratio
Pegawai Employees	21.22 : 1
Direksi Directors	2.41 : 1
Komisaris Commissioners	4.03 : 1
Direksi Tertinggi dan Pegawai Tertinggi Highest Directors and Highest Employees	2.44 : 1



Jumlah penerima dan jumlah total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang dijamin tanpa syarat akan diberikan oleh Bank kepada calon Direksi, calon Dewan Komisaris, dan/atau calon Pegawai selama 1 (satu) tahun pertama bekerja;

- Bank tidak memberikan Remunerasi apapun kepada calon Direksi, calon Dewan Komisaris, dan/atau calon Pegawai.

7. Jumlah Pegawai yang terkena pemutusan hubungan kerja dan total nominal pesangon yang dibayarkan sebagai berikut:

The number of recipients and the total number of Variable Remunerations that are guaranteed unconditionally will be given by the Bank to candidates for the Board of Directors, candidates for the Board of Commissioners, and/or prospective Employees during the first 1 (one) year of employment;

- The Bank does not provide any Remuneration to candidates for the Board of Directors, candidates for the Board of Commissioners, and/or prospective employees.

7. The number of employees who have been terminated and the total nominal value of severance pay is as follows:

Jumlah Nominal Pesangon yang dibayarkan per Orang dalam 1 (Satu) Tahun The nominal amount of severance pay per person in 1 (one) year	Jumlah Pegawai Number of Employees
Di atas Rp1 miliar Above IDR1 billion	-
Di atas Rp500 juta s.d Rp1 miliar Above IDR500 million to IDR1 billion	-
Rp500 juta ke bawah IDR500 million and below	-

8. Rincian jumlah Remunerasi yang diberikan dalam 1 (satu) tahun:

8. Details of the amount of Remuneration given in 1 (one) year:

A. Remunerasi yang Bersifat Tetap*) A. Fixed Remuneration *)		
1. Tunai (dalam juta rupiah) Cash (in million rupiah)		NIL
2. Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank Shares/share-based instruments issued by the Bank		NIL
B. Remunerasi yang Bersifat Variabel*) B. Variable Remuneration *)		
	Tidak Ditangguhkan Not Deferred	Ditangguhkan Deferred
1. Tunai (dalam juta rupiah) Cash (in million rupiah)	NIL	NIL
2. Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank Shares/share-based instruments issued by the Bank	NIL	NIL
Keterangan: *) Hanya untuk MRT Note: *) Only for MRT		

9. Informasi kuantitatif Remunerasi

9. Remuneration quantitative information

Jenis Remunerasi yang Bersifat Variabel*) Types of Variable Remuneration*)	Sisa yang Masih Ditangguhkan Deferred	Total Pengurangan Selama Periode Laporan Total Deductions During the Reporting Period		
		Disebabkan Penyesuaian Eksplisit (A) Caused an Explicit Adjustment (A)	Disebabkan Penyesuaian Implisit (B) Caused an Implicit Adjustment (B)	Total (A)+(B)
1. Tunai (dalam juta rupiah) Cash (in million rupiah)	NIL			
2. Saham/Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank (dalam lembar saham dan nominal juta rupiah yang merupakan konversi dari lembar saham tersebut). Shares/share-based instruments issued by the Bank (in shares and a million rupiah nominal value which is a conversion of the said share sheet).	NIL			
Keterangan: *) Hanya untuk MRT Note: *) Only for MRT				



Penutup

Closing

PT Bank Resona Perdania ("Bank") menyadari bahwa penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola secara konsisten dan disiplin tidak hanya untuk memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, namun lebih dari itu yaitu menjadi faktor penting yang menentukan tingkat profitabilitas, reputasi serta keberhasilan dalam memberikan nilai tambah kepada pemangku kepentingan (nasabah, karyawan, *regulator*, masyarakat dimana Bank beroperasi dan pemegang saham).

Bank akan terus memperkuat penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran di Bank, yang diharapkan dapat berbanding lurus dengan pertumbuhan bisnis dan kinerja keuangan Bank.

Tata Kelola harus terefleksikan dalam budaya perusahaan, dalam kode etik bisnis yang benar yang dipatuhi oleh semua tingkatan atau jenjang organisasi.

Bank senantiasa membangun budaya manusia, budaya perusahaan, etika manusia, dan etika perusahaan, dan terus meningkatkan kualitas peran dari setiap anggota Dewan Komisaris dan anggota-anggota Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, dan peningkatan pengawasan Direksi yang dilakukan melalui fungsi-fungsi Kepatuhan, Manajemen Risiko, serta Pengendalian Internal.

Selain itu komitmen yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan akan terus dilaksanakan sesuai target waktu yang telah ditetapkan dan akan terus dimonitor secara ketat dan dilaporkan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Sebagaimana telah disimpulkan di atas, peringkat Tata Kelola PT Bank Resona Perdania adalah peringkat **2 (BAIK)**.

PT Bank Resona Perdania ("Bank") is aware that the consistent and disciplined application of Governance principles is not only to meet the provisions of the Financial Services Authority but more than that, it is an important factor that determines the level of profitability, reputation and success in providing added value to stakeholders (customers, employees, regulators, communities in which the Bank operate and shareholders).

Bank shall continue to strengthen the application of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in Bank, which are expected to be directly proportional to the business growth and financial performance of Bank.

Governance must be reflected in the corporate culture, in the correct code of business ethics which is adhered to by all levels of the organization.

Bank always builds human culture, corporate culture, human ethics, and company ethics, and continues to improve the quality of the roles of each member of the Board of Commissioners and Committee members who are under the Board of Commissioners, and increase the supervision of the Board of Directors which is carried out through the functions of Compliance, Internal Audit, Risk Management, and Internal Control.

In addition, the commitments that have been submitted to the Financial Services Authority shall continue to be carried out according to the predetermined target time and shall continue to be closely monitored and reported regularly to the Financial Services Authority.

As concluded above, PT Bank Resona Perdania's Governance rating is **2 (GOOD)**.

Jakarta, 13 April 2023

Ichiro Hiramatsu
Presiden Direktur
President Director

Didi Nurulhuda
Presiden Komisaris
President Commissioner



Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Tahun 2022

Implementation Report of Governance 2022



Bank Resona Perdana

Jakarta Mori Tower
30th, 31st, and 32nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 40 - 41
Bendungan Hilir, Tanah Abang,
Central Jakarta 10210

